

LAPORAN RISET FASILITAS KESEHATAN 2019
RIFASKES 2019
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



PUSKESMAS

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019**



LAPORAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

RISET FASILITAS KESEHATAN

PUSKESMAS

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2019**

TIM PENYUSUN

Edi Royandi, SKM., M.P.H
drh. Aryo Ardanto
Syamir Al Hambali, S.Kep., Ns
Amrin farzan, SKM., MM
Lade Albar Kalza, SKM., M.P.H
Rahman, SKM., M.P.H
Muhammad Yusuf, S. Farm., M.Sc
Ririn Teguh Ardiansyah S, SKM., M.P.H
Syarifuddin Ahmad, SKM
Wahyu Utomo N., SKM., M.Kes
Siti Rofi'ah, S.ST., M.Kes
Ary Oktsari Yanti S, SKM
Mentarry Bafadal, S.Farm., M.Sc
Chica Riska Azhari, S.Gz., M.Si
Cici Lisdayanti, S.Kep., Ns
Fahmy Rezkiah, SKM., MMRS
Mira Husni Sanjaya, SKM., M.P.H
Evi Wulandari, S.ST., M.Kes
Nur Nikmah Siradjuddin, S.ST., M.Kes

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum wr.wb.

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan pertolongannya laporan Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes) Puskesmas Provinsi Sulawesi Tenggara dapat diselesaikan. Rifaskes merupakan riset kesehatan nasional berbasis fasilitas yang bertujuan untuk memperoleh rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Rifaskes 2019 mengumpulkan data di 514 Dinas Kesehatan kab/Kota, 532 rumah sakit, 9.831 puskesmas, 419 apotik, 411 praktek dokter, 402 praktek bidan, 403 laboratorium mandiri dan 417 klinik. Rifaskes 2019 merupakan pelaksanaan Rifaskes yang kedua sejak tahun 2011. Informasi yang tercakup dalam laporan meliputi tata kelola, pelayanan kesehatan, sistem informasi kesehatan, sumber daya manusia, obat, alat kesehatan dan pembiayaan.

Pelaksanaan Rifaskes 2019 merupakan hasil kolaborasi banyak pihak, baik di tingkat pusat, provinsi dan Kab/kota. Riset ini melibatkan unit utama Kemenkes, para pakar dan pengarah, Puskes TNI dan Pusedokkes Polri, seluruh Dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota, organisasi profesi dan seluruh enumerator yang berjumlah kurang lebih 4.500 orang. Proses pelaksanaan Rifaskes dimulai dari persiapan, rapat koordinasi, pelatihan, pengumpulan data, manajemen data hingga analisis dan penyusunan laporan yang memerlukan kerja cerdas dan kerja keras dari setiap pihak. Untuk itu kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih yang tulus kepada tim pakar, tim teknis, tim manajemen data, tim manajemen, tim manajemen Korwil, PJT Provinsi, PJO Provinsi, PJAL Provinsi, PJT Kab/Kota, PJO Kab/Kota, PJAL Kab/Kota, SAL yang telah mendedikasikan waktu, pikiran dan tenaga untuk mensukseskan pelaksanaan Rifaskes 2019. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh responden dari fasilitas kesehatan yang telah berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data. Simpati mendalam serta doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu menjalankan tugas Rifaskes 2019.

Akhir kata, kami berharap data Rifaskes 2019 dapat menjadi masukan bagi kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia, dan kami memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam laporan dan pelaksanaan Rifaskes 2019.

Billahi taufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, Desember 2019

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	2
1.3. Tujuan	2
1.4. Ruang lingkup.....	3
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	5
2.1. Kerangka konsep.....	7
2.2. Desain penelitian	8
2.3. Populasi dan Besar Sampel.....	8
2.4. Instrumen pengumpulan data	9
2.5. Manajemen data.....	11
BAB III HASIL.....	13
3.1. Data Umum Puskesmas	13
3.2. Sistem Informasi Kesehatan.....	34
3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas	53
3.4. Ruangan Puskesmas.....	58
3.5. Upaya Kesehatan	68
3.6. Sumber Daya Manusia	83
3.7. Fasilitas Puskesmas	99
3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit.....	106
3.9. Laboratorium Puskesmas	110
3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan	129
3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan	157

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 .	9
Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Rifaskes 2019	13
Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	14
Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Rifaskes 2019	15
Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Rifaskes 2019	16
Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	17
Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	18
Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	19
Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	20
Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	21
Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	22
Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	23
Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	24
Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	25
Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	26
Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	27
Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	28
Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	29

Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019..	30
Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	31
Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	32
Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	33
Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	34
Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	35
Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019..	36
Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Oline dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	37
Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)	38
Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)	39
Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)	40
Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)	41
Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (3)	42
Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (3)	43
Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)	44
Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)	45
Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)	46
Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)	47

Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (3)	48
Tabel 3.2.16 Distribusi Klaim Non Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	49
Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)	50
Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)	51
Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	52
Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	53
Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	54
Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	55
Tabel 3.3.4 Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	56
Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	57
Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	58
Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	59
Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	60
Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	61
Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	62
Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	63
Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	64
Tabel 3.4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	65

Tabel 3.4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	66
Tabel 3.4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	67
Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut , dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019..	68
Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	69
Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi dan Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	70
Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	71
Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019..	72
Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019..	73
Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	74
Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	75
Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	76
Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	77
Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	78
Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019..	79
Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019...	80
Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	81
Tabel 3.5.15 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	82
Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	83
Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	84
Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	85

Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	86
Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	87
Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	88
Tabel 3.6.7 Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	89
Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	90
Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	91
Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	92
Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	93
Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	94
Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	95
Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	96
Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	97
Tabel 3.6.16 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	98
Tabel 3.7.1 Proporsi Ketersediaan Rumah Dinas Puskesmas Sampel Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	99
Tabel 3.7.2 Distribusi Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	100
Tabel 3.7.3 Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	101
Tabel 3.7.4 Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	102
Tabel 3.7.5 Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	103

Tabel 3.7.6 Proporsi Ketersediaan Telepon, Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	104
Tabel 3.7.7 Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Komputer di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	105
Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	106
Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019	107
Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	108
Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019.....	109
Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)	110
Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)	111
Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	112
Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Mendiagnosis Mikrofilaria dan Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	113
Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	114
Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	115
Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)	116
Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)	117
Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)	118
Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)	119
Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (3)	120
Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	121
Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	122
Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)	123
Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)	124

Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)	125
Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)	126
Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (3)	127
Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	128
Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	129
Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	130
Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	131
Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	132
Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	133
Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	134
Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	135
Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	136
Tabel 3.10.9 Distribusi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	137
Tabel 3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	138
Tabel 3.10.11 Distribusi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	139
Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	140
Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	141
Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	142
Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.	143
Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	144
Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	145

Tabel 3.10.18 Distribusi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	146
Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	147
Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	148
Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	149
Tabel 3.10.22 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPK Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	150
Tabel 3.10.23 Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	151
Tabel 3.10.24 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	152
Tabel 3.10.25 Proporsi Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang PONEB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	153
Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	154
Tabel 3.10.27 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	155
Tabel 3.10.28 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	156
Tabel 3.11.1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	157
Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	158
Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	159
Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	160
Tabel 3.11.5 Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	161
3.11.6 Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	162
Tabel 3.11.7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019	163
Tabel 3.11.8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)	164

Tabel 3.11.9 Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)	165
Tabel 3.11.10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	166
Tabel 3.11.11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019.....	167

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019.....	7
--	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Program ini merupakan produk dari UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan amanat pasal 60 ayat (1) Undang-Undang BPJS, terhitung tanggal 1 Januari 2014 BPJS Kesehatan mulai beroperasi menyelenggarakan program jaminan kesehatan.

Jaminan Kesehatan Nasional bertujuan untuk menjaga masyarakat agar tetap produktif, baik secara sosial maupun ekonomi. Keberadaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diharapkan mampu membuat rakyat lebih sejahtera. Perjalanan 5 tahun pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan masih terdapat beberapa hal yang dinilai memerlukan perbaikan. Beberapa isu yang menyeruak dalam perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain defisit, mutu layanan klinis, besaran tarif INA-CBGs, klasifikasi dan kompetensi rumah sakit, standar mutu layanan rumah sakit, konflik manajemen dan dokter, keterbatasan SDM kesehatan profesional, disharmoni regulasi, ketidaksesuaian regionalisasi tarif dengan *unit cost* pelayanan, kelengkapan petunjuk teknis pelayanan JKN, sosialisasi dan edukasi JKN, keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi antara BPJS Kesehatan dengan FKTP dan FKRTL, kemampuan teknis verifikator, fraud, besaran iuran premi, tarif *e-catalogue*, keterlambatan pencairan jasa pelayanan, model CoB, peran dinas kesehatan, peran Tim Kendali Mutu dan Kendala Biaya.

Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional mengamanatkan seluruh penduduk masuk sebagai peserta BPJS Kesehatan paling lambat tanggal 1 Januari 2019 (pasal 6). Setiap peserta berhak memperoleh manfaat jaminan kesehatan yang bersifat pelayanan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis yang diperlukan (pasal 20). Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab atas ketersediaan fasilitas kesehatan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk pelaksanaan program jaminan kesehatan.

Instruksi Presiden Nomor 8 tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain diinstruksikan untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial, serta menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, dan swasta.

Evaluasi merupakan bagian dari upaya untuk menjamin pencapaian tujuan dari Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai dasar atas koreksi yang harus dilakukan. Pasal 43 Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 mengamanatkan Menteri berkoordinasi dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan jaminan kesehatan.

1.2. Permasalahan

Program Jaminan Kesehatan Nasional telah berjalan selama 5 tahun. Pemerintah perlu melihat secara komprehensif seluruh aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut, baik ditinjau dari sisi regulasi, tata kelola, penyelenggara, penyedia pelayanan kesehatan, peserta, maupun hal-hal terkait lainnya. Penilaian yang komprehensif ini diperlukan dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan serta perbaikan yang berkelanjutan dan penyempurnaan dari Jaminan Kesehatan Nasional, melalui penelaahan terhadap instrumen legal, teknis, dan pembiayaan.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Dihasilkannya rekomendasi kebijakan untuk penguatan pencapaian Pelayanan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*, UHC) dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus riset ini adalah:

1. Diperolehnya *baseline* indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 berbasis fasilitas kesehatan.

2. Diperolehnya gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (*supply side*) di era Jaminan Kesehatan Nasional (2019) dan perbandingannya dengan kondisi tahun 2011 dalam Rifaskes 2011 di Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Dihasilkannya pemetaan kemampuan puskesmas dalam tatalaksana 144 diagnosa penyakit di Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Diperolehnya informasi dan rekomendasi perbaikan tata kelola (*governance*) Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Sulawesi Tenggara.
5. Diperolehnya informasi dan rekomendasi sistem informasi JKN di Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kepesertaan JKN di Provinsi Sulawesi Tenggara.
7. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kesiapan sumber daya manusia di Provinsi Sulawesi Tenggara.
8. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai obat dan alat kesehatan terkait JKN di Provinsi Sulawesi Tenggara.
9. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai pembiayaan JKN di Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.4. Ruang lingkup

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terkait kesesuaian antara pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, yang dinilai dari efektivitas, efisiensi, adekuasi, ekuitas, dan responsivitas. Efektifitas menilai hubungan antara output dengan tujuan. Efisiensi (rasionalitas ekonomi) meninjau jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Adekuasi (kecukupan) menilai seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Ekuitas (perataan) merupakan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Responsivitas melihat seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Mengambil kerangka konsep yang diadaptasi dari *six building blocks of health system* dari WHO, maka dalam riset ini isu-isu yang diidentifikasi dan disarikan dalam 3 tahun perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional yang diklasifikasikan ke dalam 6 ranah sebagai berikut:

1. Tata Kelola (*Governance*) meliputi isu terkait *fraud, moral hazard*, kewenangan (Satuan Pengawas Internal, Pemerintah), *revenue collection, risk pooling, strategic purchasing*).
2. Obat dan Alat Kesehatan meliputi isu terkait e-katalog, Formularium Nasional, obat-obat Program Rujuk Balik (PRB), obat-obat kemoterapi, talasemia, hemofilia, serta isu kecukupan obat.
3. Sistem Informasi meliputi implementasi dan kendala serta solusi sistem informasi, Sistem Verifikasi Digital Klaim (Vedika), Luar Paket Ina CBGs (LUPIS), Primary Care (P-Care).
4. Kepesertaan meliputi jumlah dan jenis kepesertaan, integrasi Jamkesda, pendaftaran dan aktivasi kepesertaan, *drop out, ability to pay (ATP), Willingness to Pay (WTP)*, kepuasan peserta.
5. Pelayanan meliputi kemampuan puskesmas dalam penanganan 144 penyakit, kredensialing, mutu layanan, manfaat, aksesibilitas, ekuitas kelas, klinik regular dan klinik eksekutif, sistem rujukan dan *clinical pathway*.
6. Pembiayaan meliputi isu terkait defisit, denda, INA-CBGs, *Out of Pocket*, Verifikasi dan keterlambatan klaim, surplus rumah sakit, kapitasi dan Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK), Koordinasi Manfaat (*Coordination of Benefit*), dan Kredit Bank.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

Menimbang kompleksitas dan kedalaman riset, maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan riset kesehatan nasional ini dibagi ke dalam 2 pendekatan, yakni pendekatan generik dan tematik. Pendekatan generik dilakukan untuk memperoleh data kesiapan fasilitas kesehatan dalam mendukung pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sekaligus menjawab beberapa indikator yang akan menjadi indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024. Sedangkan pendekatan tematik dilakukan untuk memperoleh data mendalam terkait isu-isu spesifik yang terjadi di dalam 4 tahun perjalanan JKN, dilakukan setelah pengumpulan data pendekatan generik.

Riset dengan pendekatan tematik diserahkan pelaksanaannya ke beberapa Puslitbang yang ada di lingkungan Badan Litbangkes sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Besar dan lokasi sampel riset dengan pendekatan tematik ditetapkan tersendiri dan laporannya terpisah dengan laporan generik.

Pada Rifaskes 2019 dilakukan ujicoba penggunaan tablet (*paperless*) untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan riset-riset Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di masa yang akan datang. Adapun spesifikasi alat yang digunakan dalam ujicoba ini yaitu:

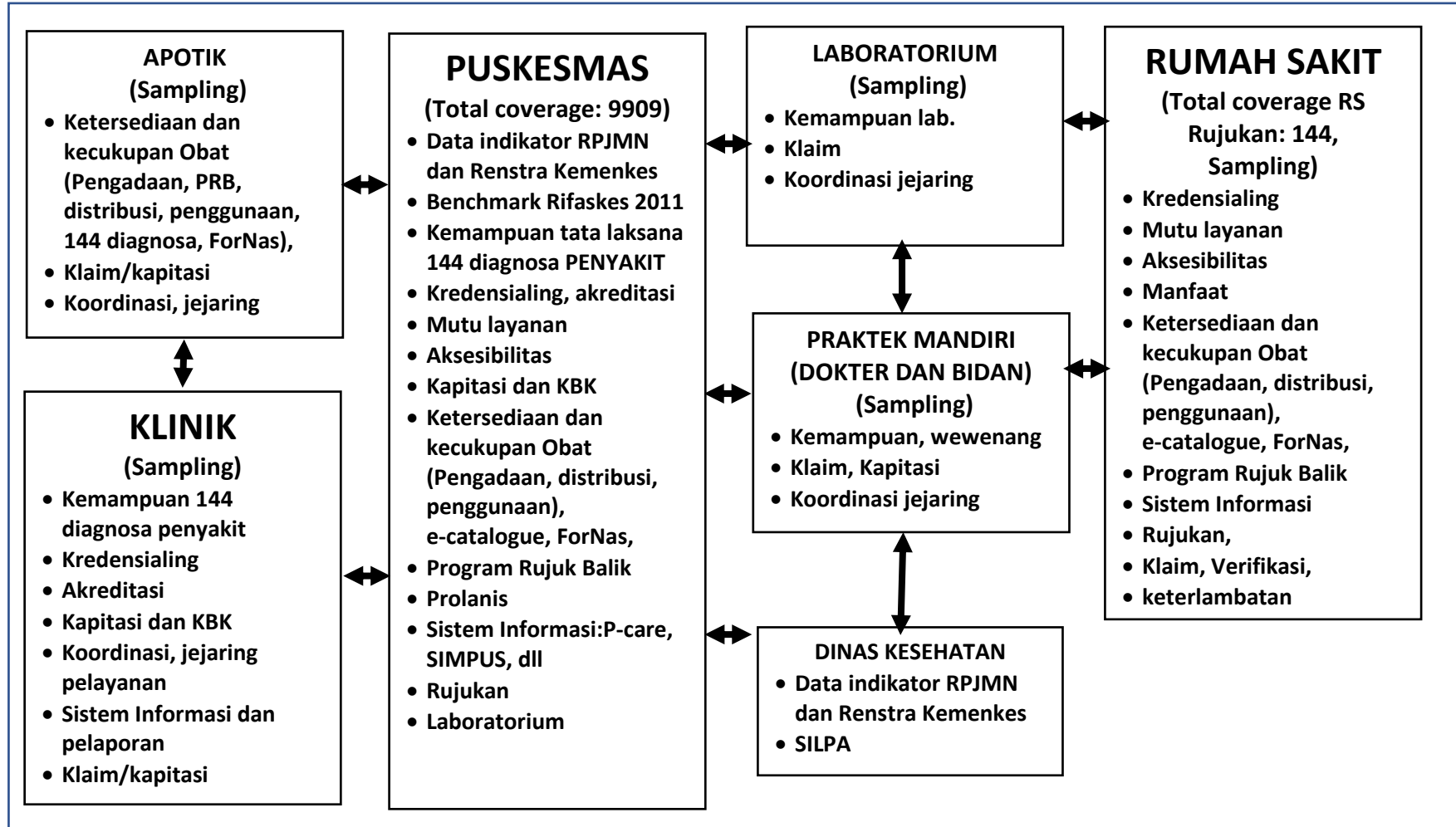
- HP Stream 8 Windows 10
- Prosesor: Intel Atom 2373SG Quad core 1.3 GHz (up to 1.8 GHz)
- Ukuran layar: 8-inch (1280x800) HD IPS
- Memori internal: 1 GB RAM, 32 GB Storage, Ext Memory Upto 32GB
- Kamera: Primary: 5MP FHD 1080p rear-facing, Secondary: 2MP FHD 1080p front-facing webcam
- Koneksi nirkabel: Wi-fii, Bluetooth 4.0 + LE
- Baterai: 4000 mAh, Lithium polymer
- Waktu siaga: Up to 8 hours and 20 minutes
- Sistem Operasi: Windows 8.1 with Bing 32
- Dimensi: 8.23 x 4.88 x 0.35 in
- 3G Network (data only)
- High speed 10-points capacitive display

Di setiap Korwil ditetapkan satu kabupaten/kota yang akan menjadi lokasi uji coba *paperless*. Dasar dari pelaksanaan uji coba dikukuhkan dengan surat dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor LB.02.02/I/5794/2018 tertanggal 15

Oktober 2018.

2.1. Kerangka konsep

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019



2.2. Desain penelitian

Studi ini merupakan riset evaluasi (*evaluation research*) dengan desain potong lintang (*cross sectional*)

2.3. Populasi dan Besar Sampel

2.3.1. Populasi studi

Populasi adalah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan PP Nomor 47 tahun 2016, Fasilitas Pelayanan Kesehatan didefinisikan sebagai suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

2.3.2. Sampel Studi

Jumlah puskesmas dalam Rifaskes 2019 diambil secara *total coverage*. Data yang dipakai dalam Rifaskes 2019 adalah data per Juni 2018 sebanyak 9.909 Puskesmas. Data sampel untuk Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu berjumlah 281 puskesmas.

Status puskesmas dalam Rifaskes 2019 yaitu:

1. Jika puskesmas ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan, maka diambil sebagai sampel.
2. Jika puskesmas ada bangunannya, namun tidak ada pelayanan, maka ditanyakan lebih lanjut alasan tidak melakukan pelayanan, apakah karena bangunan tidak layak huni, rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik, jauh dari pemukiman, rawan bencana, tidak ada tenaga, atau karena alasan lainnya, maka puskesmas tersebut tidak diambil sebagai sampel.
3. Jika puskesmas ada bangunannya namun sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit atau lainnya, maka puskesmas tidak diambil sebagai sampel.
4. Jika tidak ditemukan bangunan puskesmas, maka tidak dijadikan sampel.

Tabel 2. 3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

Kabupaten/kota	Jumlah sampel puskesmas	Jumlah puskesmas yang dikunjungi	Jumlah puskesmas yang dieksklusi ¹	Jumlah puskesmas yang dianalisis	Response rate
Buton	14	14	0	14	100,0%
Muna	27	27	0	27	100,0%
Konawe	27	27	0	27	100,0%
Kolaka	14	14	0	14	100,0%
Konawe Selatan	24	24	0	24	100,0%
Bombana	22	22	0	22	100,0%
Wakatobi	20	20	0	20	100,0%
Kolaka Utara	16	16	0	16	100,0%
Buton Utara	10	10	0	10	100,0%
Konawe Utara	21	21	0	21	100,0%
Kolaka Timur	12	12	0	12	100,0%
Konawe Kepulauan	7	7	0	7	100,0%
Muna Barat	15	15	0	15	100,0%
Buton Tengah	12	12	0	12	100,0%
Buton Selatan	8	8	0	8	100,0%
Kota Kendari	15	15	0	15	100,0%
Kota Bau-bau	17	17	0	17	100,0%
Total Sulawesi Tenggara	281	281	0	281	100,0%

¹ : tidak ada bangunan, berubah fungsi atau tidak ada pelayanan

² : tidak dikunjungi tetapi data diisi berdasarkan informasi dari petugas puskesmas di dinas kesehatan

* : Lokasi pengumpulan data dengan metode paperless

2.4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang dikumpulkan melalui wawancara. Variabel yang dikumpulkan di puskesmas meliputi:

- Blok I : Pengenalan tempat, bertujuan mendeskripsikan identitas puskesmas yang menjadi subyek penelitian
- Blok II : Pengumpul data
- Blok III : Data umum

- Blok IV : Sistem informasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui sistem informasi puskesmas dan ketersediaan tenaga khusus yang bertanggungjawab terhadap pencatatan dan pelaporan di puskesmas dan dibuktikan dengan SK Kepala Puskesmas
- Blok V : Organisasi dan perencanaan puskesmas, bertujuan untuk mengetahui struktur organisasi puskesmas dan pelaksanaan manajemen puskesmas.
- Blok VI : Ruangan di puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi ruangan beserta fasilitas dan sarana prasarannya.
- Blok VII : Upaya kesehatan, bertujuan untuk mengetahui kemampuan puskesmas melakukan upaya kesehatan seperti tertuang dalam Permenkes No.128/MENKES/SK/II/2004.
- Blok VIII : Sumber daya manusia di puskesmas, bertujuan untuk melihat tenaga di bidang kesehatan berdasarkan 1) jenis tenaga kesehatan, 2) jumlah, 3) status kepegawaian, 4) jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas dan 5) jumlah petugas dalam gedung puskesmas yang ada saat survei. Indikator tenaga kesehatan dilihat berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014.
- Blok IX : Fasilitas penunjang puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi fasilitas penunjang puskesmas.
- Blok X : Kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit, bertujuan untuk mengetahui jumlah diagnosa penyakit yang mampu ditangani puskesmas.
- Blok XI : Kemampuan laboratorium, bertujuan untuk mengetahui kemampuan pelayanan laboratorium di puskesmas dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan sekaligus menurunkan angka rujukan.
- Blok XII : Farmasi, bertujuan untuk mengetahui pelayanan kefarmasian yang merupakan bagian pelayanan pengobatan di puskesmas sesuai Pemenkes RI Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
- Blok XIII : Pembiayaan, bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pembiayaan JKN yang meliputi: total anggaran, rincian anggaran, total realisasi belanja, dan rincian realisasi belanja.
- Blok XIV : Kapitasi dan non kapitasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui alokasi kapitasi, pengelolaan dana kapitasi, penerapan kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan (KBK), dan pencapaian indikator KBK.
- Blok V : Kepuasan *provider*, bertujuan untuk menilai persepsi kepuasan *provider* yaitu pihak yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, antara

lain praktik dokter perorangan, klinik, puskesmas atau rumah sakit tanpa membedakan kepemilikannya.

2.5. Manajemen data

Proses manajemen data Rifaskes 2019 terdiri dari dua tahap, tahap pertama dilakukan di kabupaten/kota yang terdiri dari kegiatan: pengumpulan data, *receiving-batching* (penerimaan-pembukuan), *editing* (kontrol kualitas data), *data entry*, dan pengiriman data elektronik. Tahap kedua dilakukan di satuan kerja Badan Litbangkes pusat yang terdiri dari kegiatan: penerimaan dan penggabungan data seluruh kabupaten/kota, *cleaning data*, penggabungan data provinsi, penggabungan data nasional, *cleaning data* nasional, imputasi, pembobotan, dan penyimpanan data elektronik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi.

BAB III HASIL

3.1. Data Umum Puskesmas

Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Kemampuan pelayanan	
			Jumlah rawat inap	Jumlah non rawat inap
1.	Buton	14	6	8
2.	Muna	27	5	22
3.	Konawe	27	6	21
4.	Kolaka	14	4	10
5.	Konawe Selatan	24	11	13
6.	Bombana	22	16	6
7.	Wakatobi	20	8	12
8.	Kolaka Utara	16	6	10
9.	Buton Utara	10	6	4
10.	Konawe Utara	16	2	19
11.	Kolaka Timur	10	2	10
12.	Konawe Kepulauan	21	1	6
13.	Muna Barat	15	2	13
14.	Buton Tengah	12	6	6
15.	Buton Selatan	8	5	3
16.	Kota Kendari	15	5	10
17.	Kota Bau-bau	17	5	12
SULAWESI TENGGARA		281	96	185
INDONESIA		9.831	4.094	5.737

Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Memiliki SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		Penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		
			Ada SK, dokumen ada	Ada SK, tidak ada dokumen	Perkotaan	Perdesaan	Terpencil/Sangat terpencil
1.	Buton	14	14	0	2	9	3
2.	Muna	27	16	5	3	6	12
3.	Konawe	27	21	6	1	16	10
4.	Kolaka	14	8	5	6	4	3
5.	Konawe Selatan	24	16	8	1	10	13
6.	Bombana	22	13	8	1	4	16
7.	Wakatobi	20	15	5	0	0	20
8.	Kolaka Utara	16	12	4	3	8	5
9.	Buton Utara	10	10	0	0	10	0
10.	Konawe Utara	16	14	3	0	11	6
11.	Kolaka Timur	10	4	6	0	3	7
12.	Konawe Kepulauan	21	3	3	1	3	2
13.	Muna Barat	15	11	1	2	4	6
14.	Buton Tengah	12	12	0	0	4	8
15.	Buton Selatan	8	7	0	0	0	7
16.	Kota Kendari	15	10	5	15	0	0
17.	Kota Bau-bau	17	5	7	3	1	8
SULAWESI TENGGARA		281	191	66	38	93	126
INDONESIA		9.831	6.175	2.367	2.439	4.147	1.946

Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas Pembantu		
			Jumlah Puskesmas pembantu	Jumlah puskesmas pembantu beroperasi	Jumlah puskesmas pembantu Tidak beroperasi
1.	Buton	14	29	28	2
2.	Muna	27	52	31	22
3.	Konawe	27	54	44	10
4.	Kolaka	14	35	29	6
5.	Konawe Selatan	24	56	40	10
6.	Bombana	22	15	6	9
7.	Wakatobi	20	21	10	11
8.	Kolaka Utara	16	23	21	2
9.	Buton Utara	10	68	57	6
10.	Konawe Utara	16	27	17	14
11.	Kolaka Timur	10	18	15	3
12.	Konawe Kepulauan	21	10	7	3
13.	Muna Barat	15	44	33	10
14.	Buton Tengah	12	21	21	0
15.	Buton Selatan	8	14	14	0
16.	Kota Kendari	15	18	16	2
17.	Kota Bau-bau	17	11	9	2
SULAWESI TENGGARA		281	516	398	112
INDONESIA		9.831	25.928	23.573	1.958

Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Pondok bersalin desa
			Jumlah polindes
1.	Buton	14	11
2.	Muna	27	26
3.	Konawe	27	61
4.	Kolaka	14	23
5.	Konawe Selatan	24	75
6.	Bombana	22	37
7.	Wakatobi	20	23
8.	Kolaka Utara	16	80
9.	Buton Utara	10	0
10.	Konawe Utara	16	41
11.	Kolaka Timur	10	9
12.	Konawe Kepulauan	21	41
13.	Muna Barat	15	15
14.	Buton Tengah	12	15
15.	Buton Selatan	8	10
16.	Kota Kendari	15	3
17.	Kota Bau-bau	17	14
SULAWESI TENGGARA		281	484
INDONESIA		9.831	23.184

Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)			
			Jumlah posyandu	Jumlah posyandu lansia	Jumlah posbindu PTM	Jumlah poskestren
1.	Buton	14	176	103	128	4
2.	Muna	27	303	204	172	2
3.	Konawe	27	369	246	246	2
4.	Kolaka	14	194	92	75	4
5.	Konawe Selatan	24	406	275	332	2
6.	Bombana	22	245	153	155	0
7.	Wakatobi	20	128	124	128	0
8.	Kolaka Utara	16	143	134	134	3
9.	Buton Utara	10	103	87	72	0
10.	Konawe Utara	16	164	154	148	2
11.	Kolaka Timur	10	152	84	122	3
12.	Konawe Kepulauan	21	96	89	89	0
13.	Muna Barat	15	118	69	48	3
14.	Buton Tengah	12	128	75	74	4
15.	Buton Selatan	8	120	67	60	0
16.	Kota Kendari	15	215	58	54	9
17.	Kota Bau-bau	17	158	79	68	1
SULAWESI TENGGARA		281	3.218	2.093	2.105	39
INDONESIA		9.831	302.150	116.177	74.831	4.777

Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah poskesdes
1.	Buton	14	22
2.	Muna	27	24
3.	Konawe	27	99
4.	Kolaka	14	65
5.	Konawe Selatan	24	107
6.	Bombana	22	53
7.	Wakatobi	20	75
8.	Kolaka Utara	16	33
9.	Buton Utara	10	0
10.	Konawe Utara	16	16
11.	Kolaka Timur	10	62
12.	Konawe Kepulauan	21	16
13.	Muna Barat	15	21
14.	Buton Tengah	12	10
15.	Buton Selatan	8	18
16.	Kota Kendari	15	1
17.	Kota Bau-bau	17	38
SULAWESI TENGGARA		281	660
INDONESIA		9.831	35.599

Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten	(N)	Puskesmas dengan kepemilikan						
			Tempat parkir	Pagar	Air bersih	Telepon	Internet	APAR	Anti petir
			n	n	n	n	n	n	n
1.	Buton	14	12	14	12	5	1	9	8
2.	Muna	27	24	26	25	4	7	14	4
3.	Konawe	27	15	21	24	9	8	14	8
4.	Kolaka	14	10	12	12	13	11	12	7
5.	Konawe Selatan	24	24	24	24	6	11	22	6
6.	Bombana	22	18	22	22	5	9	8	6
7.	Wakatobi	20	17	19	17	8	9	8	6
8.	Kolaka Utara	16	16	15	16	8	10	9	3
9.	Buton Utara	10	10	10	10	0	4	4	1
10.	Konawe Utara	21	17	18	21	4	4	14	2
11.	Kolaka Timur	12	12	11	12	8	7	10	0
12.	Konawe Kepulauan	7	5	7	7	3	3	7	2
13.	Muna Barat	15	9	12	14	0	1	8	0
14.	Buton Tengah	12	10	12	12	4	11	7	6
15.	Buton Selatan	8	2	6	6	5	3	5	1
16.	Kota Kendari	15	15	14	14	8	13	14	2
17.	Kota Bau-bau	17	12	13	17	3	14	12	11
SULAWESI TENGGARA		281	228	256	265	93	126	177	73
INDONESIA		9.831	8.644	8.444	9.340	5.867	7.734	8.143	3.611

Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah puskesmas dengan keberadaan listrik	Daya listrik yang dimiliki puskesmas		Lamanya ketersediaan listrik puskesmas setiap hari			
				< 2200 VA	> 2200 VA	24 jam	12 jam - < 24 jam	6- 12 jam	< 6 jam
1.	Buton	14	14	9	5	12	2	0	0
2.	Muna	27	27	20	7	25	1	0	1
3.	Konawe	27	26	13	13	26	0	0	0
4.	Kolaka	14	14	0	14	14	0	0	0
5.	Konawe Selatan	24	24	5	19	23	0	1	0
6.	Bombana	22	21	15	6	15	1	5	0
7.	Wakatobi	20	19	11	8	11	1	7	0
8.	Kolaka Utara	16	16	9	7	14	1	0	1
9.	Buton Utara	10	10	5	5	8	2	0	0
10.	Konawe Utara	16	21	12	9	19	1	1	0
11.	Kolaka Timur	10	12	11	1	10	0	2	0
12.	Konawe Kepulauan	21	7	3	4	5	0	1	1
13.	Muna Barat	15	15	8	7	14	0	1	0
14.	Buton Tengah	12	12	6	6	11	0	1	0
15.	Buton Selatan	8	8	3	5	4	0	3	1
16.	Kota Kendari	15	15	0	15	15	0	0	0
17.	Kota Bau-bau	17	17	7	10	17	0	0	0
SULAWESI TENGGARA		281	278	137	141	243	9	22	4
INDONESIA		9.831	9.627	2.296	7.331	8.716	333	427	151

Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Generator listrik		Tenaga surya		Tenaga angin		Mikrohidro	
			Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi
1.	Buton	14	11	11	0	2	0	NA	NA	NA
2.	Muna	27	2	2	3	1	0	NA	NA	NA
3.	Konawe	27	9	7	1	1	0	NA	NA	NA
4.	Kolaka	14	8	7	1	1	0	NA	NA	NA
5.	Konawe Selatan	24	18	16	1	1	0	NA	NA	NA
6.	Bombana	22	13	9	2	4	0	NA	NA	NA
7.	Wakatobi	20	4	3	4	1	0	NA	NA	NA
8.	Kolaka Utara	16	15	11	0	2	0	NA	NA	NA
9.	Buton Utara	10	9	9	1	2	0	NA	NA	NA
10.	Konawe Utara	16	12	9	2	3	0	NA	NA	NA
11.	Kolaka Timur	10	5	4	5	1	1	1	NA	NA
12.	Konawe Kepulauan	21	7	6	3	1	0	NA	NA	NA
13.	Muna Barat	15	1	0	1	4	0	NA	NA	NA
14.	Buton Tengah	12	5	5	1	2	0	NA	NA	NA
15.	Buton Selatan	8	8	7	4	1	1	0	NA	NA
16.	Kota Kendari	15	8	6	0	1	0	NA	NA	NA
17.	Kota Bau-bau	17	6	5	0	1	0	NA	NA	NA
SULAWESI TENGGARA		281	141	117	29	24	2	1	NA	NA
INDONESIA		9.831	7.130	6.361	836	690	18	12	37	31

Keterangan:

NA: *not aplicable/not available*

Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Sumber air utama						
			PAM	Sumur bor	Sumur gali	Mata air	Penampungan air hujan	Air permukaan	Lain-lain
1.	Buton	14	6	1	3	2	0	0	2
2.	Muna	27	8	5	11	1	1	1	0
3.	Konawe	27	5	15	3	2	0	0	2
4.	Kolaka	14	1	12	1	0	0	0	0
5.	Konawe Selatan	24	3	15	6	0	0	0	0
6.	Bombana	22	9	9	1	3	0	0	0
7.	Wakatobi	20	8	1	8	1	2	0	0
8.	Kolaka Utara	16	14	1	1	0	0	0	0
9.	Buton Utara	10	2	1	3	3	0	0	1
10.	Konawe Utara	16	4	9	3	3	0	2	0
11.	Kolaka Timur	10	1	8	1	1	0	0	1
12.	Konawe Kepulauan	21	0	6	1	0	0	0	0
13.	Muna Barat	15	0	9	6	0	0	0	0
14.	Buton Tengah	12	11	0	0	1	0	0	0
15.	Buton Selatan	8	1	0	4	2	1	0	0
16.	Kota Kendari	15	2	12	1	0	0	0	0
17.	Kota Bau-bau	17	9	5	1	1	0	0	1
SULAWESI TENGGARA		281	84	109	54	20	4	3	7
INDONESIA		9.831	3.556	3.306	1.741	643	268	159	158

Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Ketersediaan air		Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		
			bersih sepanjang tahun	Kualitas air baik	Pernah, ada dokumen	Pernah, tidak ada dokumen	Tidak pernah
1.	Buton	14	12	14	6	4	4
2.	Muna	27	25	24	4	5	18
3.	Konawe	27	27	20	1	4	22
4.	Kolaka	14	14	10	1	5	8
5.	Konawe Selatan	24	22	20	0	6	18
6.	Bombana	22	20	21	3	2	17
7.	Wakatobi	20	17	17	2	7	11
8.	Kolaka Utara	16	15	14	9	5	2
9.	Buton Utara	10	9	9	3	2	5
10.	Konawe Utara	16	20	18	1	5	15
11.	Kolaka Timur	10	11	8	2	2	8
12.	Konawe Kepulauan	21	7	7	2	0	5
13.	Muna Barat	15	14	12	0	1	14
14.	Buton Tengah	12	12	11	1	1	10
15.	Buton Selatan	8	7	5	1	2	5
16.	Kota Kendari	15	15	12	5	2	8
17.	Kota Bau-bau	17	17	17	5	4	8
SULAWESI TENGGARA		281	264	239	46	57	178
INDONESIA		9.831	9.038	8.656	3.978	2.017	3.836

Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Kualitas fisik			Kualitas mikrobiologi			Kualitas kimia		
			Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa
1.	Buton	6	5	0	1	1	1	4	0	1	5
2.	Muna	4	4	0	0	1	1	2	2	0	2
3.	Konawe	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
4.	Kolaka	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
5.	Konawe Selatan	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Bombana	3	3	0	0	1	0	2	1	0	2
7.	Wakatobi	2	2	0	0	1	0	1	1	0	1
8.	Kolaka Utara	9	8	1	0	9	0	0	9	0	0
9.	Buton Utara	3	3	0	0	2	0	1	2	0	1
10.	Konawe Utara	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
11.	Kolaka Timur	2	2	0	0	2	0	0	2	0	0
12.	Konawe Kepulauan	2	2	0	0	1	0	1	1	0	1
13.	Muna Barat	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
14.	Buton Tengah	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1
15.	Buton Selatan	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
16.	Kota Kendari	5	5	0	0	4	0	1	4	0	1
17.	Kota Bau-bau	5	5	0	0	0	1	4	3	0	2
SULAWESI TENGGARA		46	44	1	1	25	4	17	29	1	16
INDONESIA		3.978	3.731	166	81	3.251	481	246	3.190	239	550

Keterangan:

N* : Jumlah puskesmas yang melakukan pemeriksaan air dan ada dokumen

NA: *Not available/Not applicable*

Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Pemilahan limbah padat	Jenis pemilahan yang dilakukan			
				Dua jenis	Tiga jenis	Empat jenis	≥Lima jenis
1.	Buton	14	12	9	3	0	0
2.	Muna	27	21	3	15	0	3
3.	Konawe	27	20	13	7	0	0
4.	Kolaka	14	10	5	5	0	0
5.	Konawe Selatan	24	21	2	17	1	1
6.	Bombana	22	15	5	9	1	0
7.	Wakatobi	20	16	7	8	1	0
8.	Kolaka Utara	16	14	6	8	0	0
9.	Buton Utara	10	9	3	5	1	0
10.	Konawe Utara	16	18	6	10	2	0
11.	Kolaka Timur	10	7	5	2	0	0
12.	Konawe Kepulauan	21	5	3	2	0	0
13.	Muna Barat	15	10	6	4	0	0
14.	Buton Tengah	12	10	5	4	1	0
15.	Buton Selatan	8	6	6	0	0	0
16.	Kota Kendari	15	14	1	7	4	2
17.	Kota Bau-bau	17	17	8	8	1	0
SULAWESI TENGGARA		281	225	93	114	12	6
INDONESIA		9.831	9.027	3.452	4.925	489	161

Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	cara pengolahan limbah medis padat						
			Insinerasi	Autoklav	Micro wave	Enkapsulasi	Disinfeksi	Dibakar	Lainnya
1.	Buton	14	1	1	1	3	0	10	0
2.	Muna	27	3	0	0	10	0	22	0
3.	Konawe	27	2	2	0	9	4	12	0
4.	Kolaka	14	0	0	0	2	0	7	2
5.	Konawe Selatan	24	4	0	0	5	1	10	1
6.	Bombana	22	2	1	0	6	1	21	2
7.	Wakatobi	20	0	3	1	13	5	16	1
8.	Kolaka Utara	16	0	0	0	6	1	9	2
9.	Buton Utara	10	0	0	0	7	0	9	0
10.	Konawe Utara	16	0	1	0	7	0	13	0
11.	Kolaka Timur	10	0	0	0	1	0	10	1
12.	Konawe Kepulauan	21	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13.	Muna Barat	15	0	0	0	6	0	15	1
14.	Buton Tengah	12	4	1	0	4	2	8	0
15.	Buton Selatan	8	0	1	1	3	2	7	0
16.	Kota Kendari	15	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
17.	Kota Bau-bau	17	0	0	0	2	1	2	2
SULAWESI TENGGARA		281	16	10	3	84	17	171	12
INDONESIA		9.831	402	278	105	1.096	603	2.225	328

Keterangan:

NA: *not aplicable/not available*

Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Tempat penyimpanan limbah B3 dan pengelolaan air limbah			
			Memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3	Apakah memiliki izin TPS B3	Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	Memiliki ijin pengolahan air limbah
1.	Buton	14	3	0	6	0
2.	Muna	27	6	0	11	0
3.	Konawe	27	8	2	5	1
4.	Kolaka	14	9	2	8	6
5.	Konawe Selatan	24	15	2	14	1
6.	Bombana	22	4	2	9	4
7.	Wakatobi	20	4	0	5	1
8.	Kolaka Utara	16	11	4	7	2
9.	Buton Utara	10	0	0	0	NA
10.	Konawe Utara	16	6	0	11	0
11.	Kolaka Timur	10	1	2	7	0
12.	Konawe Kepulauan	21	5	0	5	5
13.	Muna Barat	15	2	2	3	0
14.	Buton Tengah	12	4	0	5	4
15.	Buton Selatan	8	2	2	1	0
16.	Kota Kendari	15	13	4	11	6
17.	Kota Bau-bau	17	14	0	6	1
SULAWESI TENGGARA		281	107	22	114	31
INDONESIA		9.831	5.837	2.024	4.752	2.064

Keterangan:

NA: *not aplicable/not available*

Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali			
			<i>Autoclave elektrik</i>	<i>Autoclave non elektrik</i>	Menggunakan <i>auto disposable syringe</i>	Menggunakan sarung tangan dengan <i>latex disposable</i>
1.	Buton	14	11	2	8	13
2.	Muna	27	17	5	20	24
3.	Konawe	27	20	1	18	26
4.	Kolaka	14	6	2	13	14
5.	Konawe Selatan	24	22	1	16	23
6.	Bombana	22	14	8	15	19
7.	Wakatobi	20	3	6	8	18
8.	Kolaka Utara	16	15	4	11	16
9.	Buton Utara	10	10	3	7	10
10.	Konawe Utara	16	10	2	7	19
11.	Kolaka Timur	10	7	1	8	12
12.	Konawe Kepulauan	21	7	3	5	7
13.	Muna Barat	15	9	1	3	13
14.	Buton Tengah	12	11	0	12	12
15.	Buton Selatan	8	2	2	4	6
16.	Kota Kendari	15	15	0	15	15
17.	Kota Bau-bau	17	16	1	14	17
SULAWESI TENGGARA		281	195	42	184	264
INDONESIA		9.831	7.188	1.851	8.517	9.612

Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas			
			Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	Mencuci dengan sabun dan air mengalir	Desinfektan (chlorin, alkohol)	<i>Safety box</i>
1.	Buton	14	12	13	13	11
2.	Muna	27	23	27	26	22
3.	Konawe	27	24	24	27	24
4.	Kolaka	14	13	14	14	14
5.	Konawe Selatan	24	19	22	23	23
6.	Bombana	22	17	21	20	22
7.	Wakatobi	20	16	16	20	19
8.	Kolaka Utara	16	13	16	16	16
9.	Buton Utara	10	7	10	10	10
10.	Konawe Utara	16	17	20	15	17
11.	Kolaka Timur	10	11	12	12	11
12.	Konawe Kepulauan	21	7	6	7	7
13.	Muna Barat	15	13	14	14	15
14.	Buton Tengah	12	11	12	12	12
15.	Buton Selatan	8	5	5	8	8
16.	Kota Kendari	15	13	14	15	15
17.	Kota Bau-bau	17	17	17	16	17
SULAWESI TENGGARA		281	238	263	268	263
INDONESIA		9.820	9.210	9.568	9.563	9.556

Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Kerjasama dengan unit transfusi darah dan atau rumah sakit dalam penyediaan darah		
			Ya, ada dokumen	Ya, tidak ada dokumen	Tidak
1.	Buton	14	0	0	14
2.	Muna	27	0	1	26
3.	Konawe	27	0	0	27
4.	Kolaka	14	0	2	12
5.	Konawe Selatan	24	0	3	21
6.	Bombana	22	0	0	22
7.	Wakatobi	20	0	0	20
8.	Kolaka Utara	16	0	1	15
9.	Buton Utara	10	0	0	10
10.	Konawe Utara	16	0	1	20
11.	Kolaka Timur	10	0	0	12
12.	Konawe Kepulauan	21	1	0	6
13.	Muna Barat	15	0	0	15
14.	Buton Tengah	12	0	0	12
15.	Buton Selatan	8	0	0	8
16.	Kota Kendari	15	2	0	13
17.	Kota Bau-bau	17	1	0	16
SULAWESI TENGGARA		281	4	8	269
INDONESIA		9.831	745	797	8.288

Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Kemampuan PONED	
			Tim PONED lengkap	Tim PONED tidak lengkap
			%	%
1.	Buton	14	14,3	7,1
2.	Muna	27	14,8	0,0
3.	Konawe	27	11,1	33,3
4.	Kolaka	14	21,4	7,1
5.	Konawe Selatan	24	12,5	8,3
6.	Bombana	22	9,0	13,6
7.	Wakatobi	20	0,0	0,0
8.	Kolaka Utara	16	31,2	18,7
9.	Buton Utara	10	0,0	20,0
10.	Konawe Utara	16	6,2	6,2
11.	Kolaka Timur	10	10,0	0,0
12.	Konawe Kepulauan	21	0,0	4,8
13.	Muna Barat	15	6,7	13,3
14.	Buton Tengah	12	8,3	25,0
15.	Buton Selatan	8	0,0	12,5
16.	Kota Kendari	15	26,7	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	11,8	0,0
SULAWESI TENGGARA		281	11,4	10,3
INDONESIA		9.831	21,8	8,6

Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum/dalam jangkauan 5 menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan		Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki	
			n	%	Tidak ada transportasi umum	Letak puskesmas jauh dari jalan utama
1.	Buton	14	14	100,0	NA	NA
2.	Muna	27	23	85,2	4	4
3.	Konawe	27	15	55,6	12	5
4.	Kolaka	14	14	100,0	NA	NA
5.	Konawe Selatan	24	21	87,5	3	3
6.	Bombana	22	19	86,4	3	1
7.	Wakatobi	20	17	85,0	1	2
8.	Kolaka Utara	16	15	93,8	1	1
9.	Buton Utara	10	8	80,0	1	2
10.	Konawe Utara	16	11	52,4	7	8
11.	Kolaka Timur	10	9	75,0	3	2
12.	Konawe Kepulauan	21	5	71,4	2	0
13.	Muna Barat	15	14	93,3	1	0
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	NA	NA
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	NA	NA
16.	Kota Kendari	15	11	73,3	3	4
17.	Kota Bau-bau	17	16	94,1	1	1
SULAWESI TENGGARA		281	232	82,6	42	33
INDONESIA		9.831	8.219	83,6	1.267	1.095

Keterangan:

NA: not aplicable/not available

Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/TBC	Menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course</i> (DOTS)	Ada petugas yang dilatih DOTS
			n	n	n
1.	Buton	14	3	10	8
2.	Muna	27	9	19	16
3.	Konawe	27	7	15	16
4.	Kolaka	14	6	14	14
5.	Konawe Selatan	24	6	16	16
6.	Bombana	22	14	14	14
7.	Wakatobi	20	7	15	13
8.	Kolaka Utara	16	11	12	11
9.	Buton Utara	10	1	8	9
10.	Konawe Utara	16	3	10	8
11.	Kolaka Timur	10	4	7	2
12.	Konawe Kepulauan	21	2	3	3
13.	Muna Barat	15	3	10	5
14.	Buton Tengah	12	6	12	10
15.	Buton Selatan	8	3	7	7
16.	Kota Kendari	15	6	15	15
17.	Kota Bau-bau	17	5	10	10
SULAWESI TENGGARA		281	96	197	177
INDONESIA		9.831	4.648	8.147	7.338

3.2. Sistem Informasi Kesehatan

Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Penanggung jawab rekam medis		
			Ada %	Ada, Pendidikan RMIK	
				Ya %	Tidak %
1.	Buton	14	85,7	8,3	91,7
2.	Muna	27	85,2	26,1	73,9
3.	Konawe	27	77,8	14,3	85,7
4.	Kolaka	14	92,9	7,7	92,3
5.	Konawe Selatan	24	91,7	0,0	100,0
6.	Bombana	22	95,5	9,5	90,5
7.	Wakatobi	20	90,0	16,7	83,3
8.	Kolaka Utara	16	87,5	7,1	92,9
9.	Buton Utara	10	100,0	0,0	100,0
10.	Konawe Utara	16	90,5	15,8	84,2
11.	Kolaka Timur	10	91,7	9,1	90,9
12.	Konawe Kepulauan	21	71,4	0,0	100,0
13.	Muna Barat	15	80,0	0,0	100,0
14.	Buton Tengah	12	91,7	18,2	81,8
15.	Buton Selatan	8	100,0	25,0	75,0
16.	Kota Kendari	15	100,0	20,0	80,0
17.	Kota Bau-bau	17	100,0	0,0	100,0
SULAWESI TENGGARA		281	89,7	11,1	88,9
INDONESIA		9.831	82,4	25,6	74,4

Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	N	Cara pencatatan rekam medis			Family folder
			Elektronik	Non elektronik	Gabungan	
			%	%	%	%
1.	Buton	14	0,0	78,6	21,4	100,0
2.	Muna	27	0,0	92,6	7,4	63,0
3.	Konawe	27	7,4	92,6	0,0	92,6
4.	Kolaka	14	14,3	71,4	14,3	57,1
5.	Konawe Selatan	24	0,0	83,3	16,7	100,0
6.	Bombana	22	0,0	72,7	27,3	45,5
7.	Wakatobi	20	0,0	70,0	30,0	85,0
8.	Kolaka Utara	16	12,5	68,8	18,8	75,0
9.	Buton Utara	10	10,0	70,0	20,0	70,0
10.	Konawe Utara	16	9,5	76,2	14,3	52,4
11.	Kolaka Timur	10	0,0	83,3	16,7	50,0
12.	Konawe Kepulauan	21	0,0	100,0	0,0	85,7
13.	Muna Barat	15	0,0	100,0	0,0	33,3
14.	Buton Tengah	12	8,3	66,7	25,0	75,0
15.	Buton Selatan	8	0,0	75,0	25,0	100,0
16.	Kota Kendari	15	0,0	13,3	86,7	86,7
17.	Kota Bau-bau	17	5,9	47,1	47,1	94,1
SULAWESI TENGGARA		281	3,9	75,1	21,0	74,0
INDONESIA		9.831	8,0	48,9	43,1	70,8

Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Sistem terkomputerisasi dalam gedung					
			Ya, ada jaringan antar ruangan		Ya, tidak ada jaringan antar ruangan		Tidak menggunakan komputer	
			n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	0	0,0	3	21,4	11	78,6
2.	Muna	27	2	7,4	5	18,5	20	74,1
3.	Konawe	27	2	7,4	5	18,5	20	74,1
4.	Kolaka	14	1	7,1	8	57,1	5	35,7
5.	Konawe Selatan	24	4	16,7	6	25,0	14	58,3
6.	Bombana	22	0	0,0	8	36,4	14	63,6
7.	Wakatobi	20	0	0,0	2	10,0	18	90,0
8.	Kolaka Utara	16	4	25,0	6	37,5	6	37,5
9.	Buton Utara	10	0	0,0	10	100,0	0	0,0
10.	Konawe Utara	16	0	0,0	5	23,8	16	76,2
11.	Kolaka Timur	10	1	8,3	5	41,7	6	50,0
12.	Konawe Kepulauan	21	0	0,0	4	57,1	3	42,9
13.	Muna Barat	15	0	0,0	3	20,0	12	80,0
14.	Buton Tengah	12	0	0,0	7	58,3	5	41,7
15.	Buton Selatan	8	0	0,0	2	25,0	6	75,0
16.	Kota Kendari	15	13	86,7	1	6,7	1	6,7
17.	Kota Bau-bau	17	3	17,6	10	58,8	4	23,5
SULAWESI TENGGARA		281	30	10,7	90	32,0	161	57,3
INDONESIA		9.831	3.454	35,1	3.169	32,2	3.208	32,6

Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Oline dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	N	Pendaftaran online		Pengkodean diagnosis penyakit			
					ICD X		ICPC	
			n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	1	7,1	8	57,1	3	21,4
2.	Muna	27	5	18,5	17	63,0	8	29,6
3.	Konawe	27	0	0,0	19	70,4	11	40,7
4.	Kolaka	14	1	7,1	13	92,9	6	42,9
5.	Konawe Selatan	24	3	12,5	19	79,2	5	20,8
6.	Bombana	22	2	9,1	9	40,9	9	40,9
7.	Wakatobi	20	1	5,0	11	55,0	8	40,0
8.	Kolaka Utara	16	2	12,5	12	75,0	8	50,0
9.	Buton Utara	10	1	10,0	10	100,0	1	10,0
10.	Konawe Utara	16	2	9,5	4	19,0	2	9,5
11.	Kolaka Timur	10	0	0,0	12	100,0	3	25,0
12.	Konawe Kepulauan	21	0	0,0	4	57,1	0	0,0
13.	Muna Barat	15	0	0,0	4	26,7	1	6,7
14.	Buton Tengah	12	2	16,7	12	100,0	2	16,7
15.	Buton Selatan	8	1	12,5	4	50,0	1	12,5
16.	Kota Kendari	15	8	53,3	14	93,3	7	46,7
17.	Kota Bau-bau	17	4	23,5	17	100,0	4	23,5
SULAWESI TENGGARA		281	33	11,7	189	67,3	79	28,1
INDONESIA		9.831	2.070	21,1	8.386	85,3	3.335	33,9

Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	0	0,0	3	21,4	4	28,6	7	50,0
2.	Muna	27	2	7,4	4	14,8	9	33,3	12	44,4
3.	Konawe	27	7	25,9	2	7,4	7	25,9	11	40,7
4.	Kolaka	14	3	21,4	1	7,1	2	14,3	8	57,1
5.	Konawe Selatan	24	9	37,5	9	37,5	2	8,3	4	16,7
6.	Bombana	22	2	9,1	2	9,1	12	54,5	6	27,3
7.	Wakatobi	20	1	5,0	3	15,0	13	65,0	3	15,0
8.	Kolaka Utara	16	1	6,3	6	37,5	8	50,0	1	6,3
9.	Buton Utara	10	0	0,0	0	0,0	5	50,0	5	50,0
10.	Konawe Utara	16	0	0,0	2	9,5	6	28,6	13	61,9
11.	Kolaka Timur	10	0	0,0	1	8,3	5	41,7	6	50,0
12.	Konawe Kepulauan	21	0	0,0	1	14,3	3	42,9	3	42,9
13.	Muna Barat	15	0	0,0	0	0,0	6	40,0	9	60,0
14.	Buton Tengah	12	1	8,3	1	8,3	0	0,0	10	83,3
15.	Buton Selatan	8	0	0,0	2	25,0	1	12,5	5	62,5
16.	Kota Kendari	15	3	20,0	2	13,3	2	13,3	8	53,3
17.	Kota Bau-bau	17	2	11,8	1	5,9	1	5,9	13	76,5
SULAWESI TENGGARA		281	31	11,0	40	14,2	86	30,6	124	44,1
INDONESIA		9.831	2.003	20,4	2.254	22,9	1.830	18,6	3.744	38,1

Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online + offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	3	0	0,0	1	33,3	2	66,7	0	0,0
2.	Muna	6	2	33,3	2	33,3	2	33,3	0	0,0
3.	Konawe	9	6	66,7	2	22,2	1	11,1	0	0,0
4.	Kolaka	4	3	75,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0
5.	Konawe Selatan	18	8	44,4	0	0,0	10	55,6	0	0,0
6.	Bombana	4	2	50,0	0	0,0	2	50,0	0	0,0
7.	Wakatobi	4	1	25,0	1	25,0	2	50,0	0	0,0
8.	Kolaka Utara	7	2	28,6	4	57,1	1	14,3	0	0,0
9.	Buton Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10.	Konawe Utara	2	0	0,0	1	50,0	1	50,0	0	0,0
11.	Kolaka Timur	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12.	Konawe Kepulauan	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Muna Barat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
14.	Buton Tengah	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0
15.	Buton Selatan	2	0	0,0	1	50,0	1	50,0	0	0,0
16.	Kota Kendari	5	3	60,0	0	0,0	2	40,0	0	0,0
17.	Kota Bau-bau	3	2	66,7	0	0,0	1	33,3	0	0,0
SULAWESI TENGGARA		71	31	43,7	14	19,7	26	36,6	0	0,0
INDONESIA		4.257	1.702	40,1	706	16,6	1.728	40,7	109	2,6

n*: Puskesmas yang memiliki pencatatan SIMPUS elektronik dan elektronik & manual
 NA: *not aplicable/not available*

Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik & manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	2	14,3	2	14,3	9	64,3	1	7,1
2.	Muna	27	2	7,4	3	11,1	12	44,4	10	37,0
3.	Konawe	27	2	7,4	8	29,6	17	63,0	0	0,0
4.	Kolaka	14	5	35,7	0	0,0	6	42,9	3	21,4
5.	Konawe Selatan	24	10	41,7	12	50,0	0	0,0	2	8,3
6.	Bombana	22	1	4,5	1	4,5	20	90,9	0	0,0
7.	Wakatobi	20	0	0,0	3	15,0	14	70,0	3	15,0
8.	Kolaka Utara	16	3	18,8	5	31,3	7	43,8	1	6,3
9.	Buton Utara	10	0	0,0	0	0,0	6	60,0	4	40,0
10.	Konawe Utara	16	0	0,0	2	9,5	6	28,6	13	61,9
11.	Kolaka Timur	10	0	0,0	2	16,7	6	50,0	4	33,3
12.	Konawe Kepulauan	21	0	0,0	3	42,9	4	57,1	0	0,0
13.	Muna Barat	15	0	0,0	1	6,7	8	53,3	6	40,0
14.	Buton Tengah	12	1	8,3	3	25,0	5	41,7	3	25,0
15.	Buton Selatan	8	0	0,0	2	25,0	4	50,0	2	25,0
16.	Kota Kendari	15	2	13,3	2	13,3	6	40,0	5	33,3
17.	Kota Bau-bau	17	2	11,8	4	23,5	11	64,7	0	0,0
SULAWESI TENGGARA		281	30	10,7	53	18,9	141	50,2	57	20,3
INDONESIA		9.831	1.548	15,7	2.848	29,0	3.690	37,5	1.744	17,7

Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	N	%	n	%
1.	Buton	4	1	25,0	2	50,0	0	0,0	1	25,0
2.	Muna	5	2	40,0	1	20,0	1	20,0	1	20,0
3.	Konawe	10	1	10,0	2	20,0	6	60,0	1	10,0
4.	Kolaka	5	3	60,0	1	20,0	1	20,0	0	0,0
5.	Konawe Selatan	22	5	22,7	1	4,5	16	72,7	0	0,0
6.	Bombana	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0
7.	Wakatobi	3	0	0,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0
8.	Kolaka Utara	8	2	25,0	6	75,0	0	0,0	0	0,0
9.	Buton Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10.	Konawe Utara	2	0	0,0	1	50,0	1	50,0	0	0,0
11.	Kolaka Timur	2	0	0,0	1	50,0	1	50,0	0	0,0
12.	Konawe Kepulauan	3	1	33,3	1	33,3	1	33,3	0	0,0
13.	Muna Barat	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
14.	Buton Tengah	4	1	25,0	3	75,0	0	0,0	0	0,0
15.	Buton Selatan	2	0	0,0	1	50,0	1	50,0	0	0,0
16.	Kota Kendari	4	2	50,0	0	0,0	1	25,0	1	25,0
17.	Kota Bau-bau	6	2	33,3	3	50,0	1	16,7	0	0,0
SULAWESI TENGGARA		83	21	25,3	24	28,9	34	41,0	4	4,8
INDONESIA		4.396	1.216	27,8	1.066	24,3	2.001	45,7	97	2,2

n* adalah Puskesmas yang memiliki pencatatan SP2TP/ SP3 elektronik dan elektronik & manual
 NA: *not aplicable/not available*

Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (3)

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	0	0,0	1	7,1	2	14,3	11	78,6
2.	Muna	27	3	11,1	1	3,7	5	18,5	18	66,7
3.	Konawe	27	3	11,1	2	7,4	5	18,5	17	63,0
4.	Kolaka	14	2	14,3	1	7,1	1	7,1	10	71,4
5.	Konawe Selatan	24	8	33,3	2	8,3	0	0,0	14	58,3
6.	Bombana	22	1	4,5	1	4,5	11	50,0	9	40,9
7.	Wakatobi	20	0	0,0	1	5,0	11	55,0	8	40,0
8.	Kolaka Utara	16	1	6,3	4	25,0	5	31,3	6	37,5
9.	Buton Utara	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	100,0
10.	Konawe Utara	16	0	0,0	0	0,0	4	19,0	17	81,0
11.	Kolaka Timur	10	0	0,0	1	8,3	2	16,7	9	75,0
12.	Konawe Kepulauan	21	0	0,0	1	14,3	2	28,6	4	57,1
13.	Muna Barat	15	0	0,0	0	0,0	1	6,7	14	93,3
14.	Buton Tengah	12	2	16,7	1	8,3	0	0,0	9	75,0
15.	Buton Selatan	8	0	0,0	1	12,5	0	0,0	7	87,5
16.	Kota Kendari	15	2	13,3	0	0,0	1	6,7	12	80,0
17.	Kota Bau-bau	17	0	0,0	1	5,9	1	5,9	15	88,2
SULAWESI TENGGARA		281	22	7,8	18	6,4	51	18,1	190	67,6
INDONESIA		9.831	1.217	12,4	1.009	10,3	920	9,4	6.685	68,0

Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (3)

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			online		offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
2.	Muna	4	2	50,0	1	25,0	1	25,0	0	0,0
3.	Konawe	5	2	40,0	0	0,0	2	40,0	1	20,0
4.	Kolaka	3	1	33,3	0	0,0	2	66,7	0	0,0
5.	Konawe Selatan	10	1	10,0	1	10,0	2	20,0	6	60,0
6.	Bombana	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0
7.	Wakatobi	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
8.	Kolaka Utara	5	1	20,0	2	40,0	2	40,0	0	0,0
9.	Buton Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10.	Konawe Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
11.	Kolaka Timur	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
12.	Konawe Kepulauan	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Muna Barat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
14.	Buton Tengah	3	1	33,3	1	33,3	1	33,3	0	0,0
15.	Buton Selatan	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
16.	Kota Kendari	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17.	Kota Bau-bau	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
SULAWESI TENGGARA		40	11	27,5	7	17,5	15	37,5	7	17,5
INDONESIA		2.226	1.132	51,0	224	10,1	751	33,9	111	5,0

n* adalah Puskesmas yang memiliki pencatatan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas elektronik dan elektronik & manual

NA: *not aplicable/not available*

Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	0	0,0	1	7,1	6	42,9	7	50,0
2.	Muna	27	2	7,4	2	7,4	6	22,2	17	63,0
3.	Konawe	27	3	11,1	3	11,1	7	25,9	14	51,9
4.	Kolaka	14	1	7,1	2	14,3	3	21,4	8	57,1
5.	Konawe Selatan	24	9	37,5	10	41,7	1	4,2	4	16,7
6.	Bombana	22	3	13,6	5	22,7	9	40,9	5	22,7
7.	Wakatobi	20	1	5,0	2	10,0	7	35,0	10	50,0
8.	Kolaka Utara	16	1	6,3	3	18,8	6	37,5	6	37,5
9.	Buton Utara	10	2	20,0	0	0,0	3	30,0	5	50,0
10.	Konawe Utara	16	0	0,0	0	0,0	5	23,8	16	76,2
11.	Kolaka Timur	10	0	0,0	4	33,3	1	8,3	7	58,3
12.	Konawe Kepulauan	21	0	0,0	1	14,3	0	0,0	6	85,7
13.	Muna Barat	15	0	0,0	0	0,0	3	20,0	12	80,0
14.	Buton Tengah	12	1	8,3	0	0,0	1	8,3	10	83,3
15.	Buton Selatan	8	0	0,0	2	25,0	1	12,5	5	62,5
16.	Kota Kendari	15	14	93,3	0	0,0	1	6,7	0	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	6	35,3	5	29,4	1	5,9	5	29,4
SULAWESI TENGGARA		281	43	15,3	40	14,2	61	21,7	137	48,8
INDONESIA		9.831	2.310	23,5	1.659	16,9	1.256	12,8	4.606	46,9

Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
2.	Muna	4	3	75,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0
3.	Konawe	6	2	33,3	3	50,0	1	16,7	0	0,0
4.	Kolaka	3	1	33,3	0	0,0	2	66,7	0	0,0
5.	Konawe Selatan	19	4	21,1	0	0,0	8	42,1	7	36,8
6.	Bombana	8	2	25,0	1	12,5	5	62,5	0	0,0
7.	Wakatobi	3	1	33,3	0	0,0	2	66,7	0	0,0
8.	Kolaka Utara	4	1	25,0	1	25,0	1	25,0	1	25,0
9.	Buton Utara	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10.	Konawe Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
11.	Kolaka Timur	4	1	25,0	2	50,0	1	25,0	0	0,0
12.	Konawe Kepulauan	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Muna Barat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
14.	Buton Tengah	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
15.	Buton Selatan	2	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0
16.	Kota Kendari	14	12	85,7	0	0,0	0	0,0	2	14,3
17.	Kota Bau-bau	11	7	63,6	0	0,0	4	36,4	0	0,0
SULAWESI TENGGARA		83	36	43,4	9	10,8	28	33,7	10	12,0
INDONESIA		3.969	2.014	50,9	442	11,2	1.320	33,3	183	4,6

n* adalah Puskesmas yang memiliki pencatatan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA elektronik dan elektronik & manual

NA: *not aplicable/not available*

Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	N	Data dikirim ke							
			Punya		BPJS Pusat		Dinkes		BPJS Pusat & Dinkes	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	13	92,9	9	69,2	0	0,0	4	30,8
2.	Muna	27	24	88,9	20	83,3	1	4,2	3	12,5
3.	Konawe	27	25	92,6	20	80,0	1	4,0	4	16,0
4.	Kolaka	14	13	92,9	13	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Konawe Selatan	24	23	95,8	12	52,2	1	4,3	10	43,5
6.	Bombana	22	20	90,9	13	65,0	4	20,0	3	15,0
7.	Wakatobi	20	17	85,0	14	82,4	1	5,9	2	11,8
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	7	43,8	0	0,0	9	56,3
9.	Buton Utara	10	10	100,0	9	90,0	1	10,0	0	0,0
10.	Konawe Utara	16	16	76,2	11	68,8	2	12,5	3	18,8
11.	Kolaka Timur	10	12	100,0	9	75,0	1	8,3	2	16,7
12.	Konawe Kepulauan	21	7	100,0	5	71,4	0	0,0	2	28,6
13.	Muna Barat	15	15	100,0	13	86,7	0	0,0	2	13,3
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0
15.	Buton Selatan	8	7	87,5	6	85,7	0	0,0	1	14,3
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	7	46,7	1	6,7	7	46,7
17.	Kota Bau-bau	17	17	100,0	13	76,5	0	0,0	4	23,5
SULAWESI TENGGARA		281	262	93,2	193	73,7	13	5,0	56	21,4
INDONESIA		9.831	9.134	92,9	5.326	58,4	452	5,0	3.344	36,7

Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n'	Bridging					
			Ya		Tidak		Tidak berlaku	
			n	%	n	%	n	%
1.	Buton	13	3	25,0	5	41,7	4	33,3
2.	Muna	24	4	18,2	12	54,5	6	27,3
3.	Konawe	25	9	36,0	13	52,0	3	12,0
4.	Kolaka	13	3	25,0	6	50,0	3	25,0
5.	Konawe Selatan	23	10	43,5	5	21,7	8	34,8
6.	Bombana	20	4	22,2	5	27,8	9	50,0
7.	Wakatobi	17	7	41,2	9	52,9	1	5,9
8.	Kolaka Utara	16	6	37,5	7	43,8	3	18,8
9.	Buton Utara	10	3	30,0	5	50,0	2	20,0
10.	Konawe Utara	16	1	9,1	8	72,7	2	18,2
11.	Kolaka Timur	12	4	33,3	7	58,3	1	8,3
12.	Konawe Kepulauan	7	0	0,0	5	83,3	1	16,7
13.	Muna Barat	15	0	0,0	13	86,7	2	13,3
14.	Buton Tengah	12	1	8,3	10	83,3	1	8,3
15.	Buton Selatan	7	3	42,9	4	57,1	0	0,0
16.	Kota Kendari	15	3	20,0	0	0,0	12	80,0
17.	Kota Bau-bau	17	7	41,2	5	29,4	5	29,4
SULAWESI TENGGARA		262	63	25,2	68	27,2	119	47,6
INDONESIA		9.134	2.766	32,3	1.988	23,2	3.812	44,5

n' adalah Puskesmas yang memiliki pencatatan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P care elektronik dan elektronik & manual

Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (3)

No	Kabupaten/Kota	N	Punya		Memfaatkan		Dapat diakses	
			n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	4	33,3	8	61,5	9	69,2
2.	Muna	27	6	27,3	14	58,3	13	54,2
3.	Konawe	27	3	12,0	23	92,0	23	92,0
4.	Kolaka	14	3	25,0	10	76,9	13	100,0
5.	Konawe Selatan	24	8	34,8	20	87,0	22	95,7
6.	Bombana	22	9	50,0	14	70,0	19	95,0
7.	Wakatobi	20	1	5,9	14	82,4	14	82,4
8.	Kolaka Utara	16	3	18,8	12	75,0	10	62,5
9.	Buton Utara	10	2	20,0	5	50,0	6	60,0
10.	Konawe Utara	16	2	18,2	11	68,8	9	56,3
11.	Kolaka Timur	10	1	8,3	9	75,0	7	58,3
12.	Konawe Kepulauan	21	1	16,7	4	57,1	6	85,7
13.	Muna Barat	15	2	13,3	12	80,0	9	60,0
14.	Buton Tengah	12	1	8,3	12	100,0	11	91,7
15.	Buton Selatan	8	0	0,0	6	85,7	3	42,9
16.	Kota Kendari	15	12	80,0	14	93,3	11	73,3
17.	Kota Bau-bau	17	5	29,4	12	70,6	9	52,9
SULAWESI TENGGARA		281	262	93,2	200	76,3	194	74,0
INDONESIA		9.831	9.134	92,9	7.266	79,5	7.436	81,4

Tabel 3.2.16 Distribusi Klaim Non Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pkm N	Mengoperasionalkan LUPIS	Σ Klaim Non Kapitasi Tahun 2018					
				Pap smear	Skrining primer	RITP	Kebidanan & neonatus	Ambulans	Lainnya
1.	Buton	14	8	5	NA	NA	33	NA	NA
2.	Muna	27	19	0	26	102	434	1	0
3.	Konawe	27	21	NA	NA	792	1.679	253	44
4.	Kolaka	14	11	198	0	0	3.099	195	0
5.	Konawe Selatan	24	19	259	181	1.408	3.300	1.188	1.090
6.	Bombana	22	7	NA	145	4.174	625	1.130	182
7.	Wakatobi	20	12	128	0	61	985	0	0
8.	Kolaka Utara	16	14	0	2	238	372	57	44
9.	Buton Utara	10	8	NA	NA	182	175	NA	NA
10.	Konawe Utara	16	7	NA	NA	NA	47	NA	NA
11.	Kolaka Timur	10	12	NA	1.154	467	684	344	NA
12.	Konawe Kepulauan	21	3	NA	NA	NA	36	NA	NA
13.	Muna Barat	15	8	0	32	10	91	0	0
14.	Buton Tengah	12	5	NA	NA	9	167	NA	343
15.	Buton Selatan	8	8	NA	NA	NA	NA	NA	NA
16.	Kota Kendari	15	15	4	348	166	532	25	34
17.	Kota Bau-bau	17	10	63	51	2.124	3.211	90	0
SULAWESI TENGGARA		281	187	657	1.939	9.733	15.470	3.283	1.737
INDONESIA		9.831	5.163	116.876	178.292	725.529	815.849	278.383	225.606

Keterangan:

N/A: *Not available/Not applicable*

Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	LB1						LPLPO/LB2					
		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	100,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0
2.	Muna	26	96,3	1	3,7	0	0,0	27	100,0	0	0,0	0	0,0
3.	Konawe	24	88,9	3	11,1	0	0,0	25	92,6	2	7,4	0	0,0
4.	Kolaka	14	100,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Konawe Selatan	22	91,7	2	8,3	0	0,0	23	95,8	1	4,2	0	0,0
6.	Bombana	21	95,5	1	4,5	0	0,0	22	100,0	0	0,0	0	0,0
7.	Wakatobi	17	85,0	3	15,0	0	0,0	18	90,0	2	10,0	0	0,0
8.	Kolaka Utara	16	100,0	0	0,0	0	0,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0
9.	Buton Utara	10	100,0	0	0,0	0	0,0	9	90,0	1	10,0	0	0,0
10.	Konawe Utara	18	85,7	3	14,3	0	0,0	19	90,5	2	9,5	0	0,0
11.	Kolaka Timur	12	100,0	0	0,0	0	0,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0
12.	Konawe Kepulauan	7	100,0	0	0,0	0	0,0	7	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Muna Barat	14	93,3	0	0,0	1	6,7	15	100,0	0	0,0	0	0,0
14.	Buton Tengah	12	100,0	0	0,0	0	0,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0
15.	Buton Selatan	7	87,5	1	12,5	0	0,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0
16.	Kota Kendari	15	100,0	0	0,0	0	0,0	15	100,0	0	0,0	0	0,0
17.	Kota Bau-bau	16	94,1	1	5,9	0	0,0	17	100,0	0	0,0	0	0,0
SULAWESI TENGGARA		265	94,3	15	5,3	1	0,4	273	97,2	8	2,8	0	0,0
INDONESIA		9.173	93,3	529	5,4	129	1,3	9.351	95,1	371	3,8	109	1,1

Keterangan:

LB1 = Laporan Bulanan Data Kesakitan, LPLPO/LB2 = Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat

Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	LB3						LB4					
		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	100,0	0	0,0	0	0,0	12	85,7	1	7,1	1	7,1
2.	Muna	27	100,0	0	0,0	0	0,0	22	81,5	2	7,4	3	11,1
3.	Konawe	25	92,6	2	7,4	0	0,0	25	92,6	2	7,4	0	0,0
4.	Kolaka	14	100,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Konawe Selatan	23	95,8	1	4,2	0	0,0	22	91,7	2	8,3	0	0,0
6.	Bombana	22	100,0	0	0,0	0	0,0	21	95,5	1	4,5	0	0,0
7.	Wakatobi	19	95,0	1	5,0	0	0,0	19	95,0	1	5,0	0	0,0
8.	Kolaka Utara	16	100,0	0	0,0	0	0,0	12	75,0	1	6,3	3	18,8
9.	Buton Utara	10	100,0	0	0,0	0	0,0	10	100,0	0	0,0	0	0,0
10.	Konawe Utara	20	95,2	1	4,8	0	0,0	16	76,2	3	14,3	2	9,5
11.	Kolaka Timur	12	100,0	0	0,0	0	0,0	9	75,0	3	25,0	0	0,0
12.	Konawe Kepulauan	7	100,0	0	0,0	0	0,0	5	71,4	0	0,0	2	28,6
13.	Muna Barat	15	100,0	0	0,0	0	0,0	11	73,3	1	6,7	3	20,0
14.	Buton Tengah	12	100,0	0	0,0	0	0,0	10	83,3	0	0,0	2	16,7
15.	Buton Selatan	8	100,0	0	0,0	0	0,0	6	75,0	1	12,5	1	12,5
16.	Kota Kendari	15	100,0	0	0,0	0	0,0	15	100,0	0	0,0	0	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	100,0	0	0,0	0	0,0	15	88,2	2	11,8	0	0,0
SULAWESI TENGGARA		276	98,2	5	1,8	0	0,0	244	86,8	20	7,1	17	6,0
INDONESIA		9.306	94,7	433	4,4	92	0,9	8.879	90,3	602	6,1	350	3,6

Keterangan:

LT1 = Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas, LT2 = Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas, LT3 = Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas

Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	LT1		LT2		LT3	
		Ada		Ada		Ada	
		n	%	n	%	n	%
1.	Buton	13	92,9	14	100,0	14	100,0
2.	Muna	26	96,3	27	100,0	25	92,6
3.	Konawe	26	96,3	26	96,3	26	96,3
4.	Kolaka	14	100,0	14	100,0	14	100,0
5.	Konawe Selatan	23	95,8	24	100,0	23	95,8
6.	Bombana	21	95,5	21	95,5	22	100,0
7.	Wakatobi	17	85,0	17	85,0	15	75,0
8.	Kolaka Utara	16	100,0	16	100,0	15	93,8
9.	Buton Utara	9	90,0	10	100,0	10	100,0
10.	Konawe Utara	15	71,4	20	95,2	20	95,2
11.	Kolaka Timur	12	100,0	12	100,0	12	100,0
12.	Konawe Kepulauan	5	71,4	6	85,7	5	71,4
13.	Muna Barat	13	86,7	15	100,0	13	86,7
14.	Buton Tengah	12	100,0	12	100,0	12	100,0
15.	Buton Selatan	8	100,0	8	100,0	8	100,0
16.	Kota Kendari	15	100,0	15	100,0	14	93,3
17.	Kota Bau-bau	15	88,2	15	88,2	15	88,2
SULAWESI TENGGARA		260	92,5	272	96,8	263	93,6
INDONESIA		9,146	93,0	9.273	94,3	9.083	92,4

3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas

Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Status kepala puskesmas					
			Pejabat tetap		Pejabat sementara		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	11	78,6	3	21,4	0	0
2.	Muna	27	27	100,0	0	0,0	0	0
3.	Konawe	27	26	96,3	1	3,7	0	0
4.	Kolaka	14	13	92,9	1	7,1	0	0
5.	Konawe Selatan	24	17	70,8	7	29,2	0	0
6.	Bombana	22	21	95,5	1	4,5	0	0
7.	Wakatobi	20	19	95,0	1	5,0	0	0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	0	0,0	0	0
9.	Buton Utara	10	10	100,0	0	0,0	0	0
10.	Konawe Utara	21	21	100,0	0	0,0	0	0
11.	Kolaka Timur	12	12	100,0	0	0,0	0	0
12.	Konawe Kepulauan	7	7	100,0	0	0,0	0	0
13.	Muna Barat	15	14	93,3	1	6,7	0	0
14.	Buton Tengah	12	11	91,7	1	8,3	0	0
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	0	0,0	0	0
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	0	0,0	0	0
17.	Kota Bau-bau	17	17	100,0	0	0,0	0	0
SULAWESI TENGGARA		281	265	94,3	16	5,7	0	0,0
INDONESIA		9.831	9.039	91,9	767	7,8	25	0,3

Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kab/Kota	N	Lokakarya mini bulanan	Lokakarya mini tribulanan	Tingkat kinerja berdasarkan Penilaian Kinerja Puskemas (PKP)			
					Baik	Cukup	Kurang	Tidak melaksanakan
					%	%	%	%
1.	Buton	14	100,0	64,3	42,9	50,0	7,1	0,0
2.	Muna	27	100,0	81,5	37,0	25,9	11,1	25,9
3.	Konawe	27	88,9	100,0	44,4	37,0	3,7	14,8
4.	Kolaka	14	100,0	78,6	21,4	14,3	0,0	64,3
5.	Konawe Selatan	24	95,8	100,0	41,7	54,2	0,0	4,2
6.	Bombana	22	100,0	95,5	31,8	31,8	0,0	36,4
7.	Wakatobi	20	100,0	90,0	20,0	30,0	0,0	50,0
8.	Kolaka Utara	16	100,0	87,5	43,8	50,0	0,0	6,3
9.	Buton Utara	10	100,0	40,0	10,0	30,0	0,0	60,0
10.	Konawe Utara	21	81,0	90,5	38,1	23,8	4,8	33,3
11.	Kolaka Timur	12	100,0	100,0	33,3	50,0	8,3	8,3
12.	Konawe Kepulauan	7	100,0	57,1	85,7	14,3	0,0	0,0
13.	Muna Barat	15	80,0	53,3	26,7	26,7	26,7	20,0
14.	Buton Tengah	12	100,0	83,3	41,7	25,0	8,3	25,0
15.	Buton Selatan	8	100,0	100,0	50,0	12,5	12,5	25,0
16.	Kota Kendari	15	100,0	100,0	33,3	6,7	0,0	60,0
17.	Kota Bau-bau	17	100,0	94,1	29,4	29,4	5,9	35,3
SULAWESI TENGGARA		281	96,1	86,1	35,9	31,7	5,0	27,4
INDONESIA		9.831	95,8	90,9	54,7	28,8	3,7	12,9

Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Bulan pencairan BOK					
			Jan %	Feb %	Maret %	April %	Mei %	Jun-Des %
1.	Buton	14	0,0	0,0	0,0	7,1	21,4	71,4
2.	Muna	27	0,0	0,0	29,6	18,5	25,9	25,9
3.	Konawe	27	3,7	0,0	22,2	63,0	0,0	11,1
4.	Kolaka	14	0,0	0,0	0,0	71,4	28,6	0,0
5.	Konawe Selatan	24	0,0	0,0	20,8	25,0	45,8	8,3
6.	Bombana	22	0,0	0,0	9,1	68,2	18,2	4,5
7.	Wakatobi	20	0,0	0,0	0,0	10,0	30,0	60,0
8.	Kolaka Utara	16	0,0	0,0	12,5	75,0	12,5	0,0
9.	Buton Utara	10	0,0	0,0	20,0	20,0	0,0	60,0
10.	Konawe Utara	21	0,0	14,3	66,7	14,3	0,0	4,8
11.	Kolaka Timur	12	0,0	0,0	0,0	41,7	16,7	41,7
12.	KonaweKepulauan	7	0,0	0,0	0,0	85,7	14,3	0,0
13.	Muna Barat	15	6,7	0,0	60,0	26,7	6,7	0,0
14.	Buton Tengah	12	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
15.	Buton Selatan	8	0,0	0,0	0,0	0,0	37,5	62,5
16.	Kota Kendari	15	0,0	6,7	20,0	33,3	40,0	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	0,0	5,9	0,0	17,6	29,4	47,1
SULAWESI TENGGARA		281	0,7	1,8	18,1	34,2	19,6	25,6
INDONESIA		9.831	6,3	8,4	20,9	26,7	16,3	21,4

Tabel 3.3.4 Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			Survei Mawas Diri (SMD)		MMD		Musrenbang Desa		Musrenbang Kecamatan	
			Ada, dokumen	Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Buton	14	78,6	14,3	78,6	21,4	78,6	21,4	78,6	14,3
2.	Muna	27	85,2	11,1	85,2	11,1	81,5	11,1	81,5	18,5
3.	Konawe	27	74,1	11,1	85,2	11,1	59,3	25,9	77,8	18,5
4.	Kolaka	14	92,9	7,1	92,9	7,1	78,6	14,3	85,7	7,1
5.	Konawe Selatan	24	66,7	16,7	70,8	20,8	75,0	16,7	75,0	12,5
6.	Bombana	22	77,3	9,1	77,3	9,1	72,7	18,2	68,2	27,3
7.	Wakatobi	20	50,0	25,0	45,0	35,0	40,0	50,0	40,0	45,0
8.	Kolaka Utara	16	87,5	6,3	87,5	6,3	81,3	12,5	75,0	12,5
9.	Buton Utara	10	30,0	10,0	50,0	20,0	60,0	20,0	50,0	40,0
10.	Konawe Utara	21	76,2	19,0	66,7	28,6	57,1	33,3	61,9	19,0
11.	Kolaka Timur	12	75,0	16,7	83,3	8,3	91,7	8,3	91,7	8,3
12.	Konawe Kepulauan	7	100,0	0,0	85,7	14,3	85,7	0,0	100,0	0,0
13.	Muna Barat	15	60,0	13,3	66,7	13,3	46,7	20,0	66,7	20,0
14.	Buton Tengah	12	75,0	8,3	75,0	8,3	75,0	8,3	75,0	16,7
15.	Buton Selatan	8	87,5	0,0	75,0	0,0	50,0	12,5	62,5	25,0
16.	Kota Kendari	15	93,3	0,0	73,3	13,3	66,7	20,0	80,0	20,0
17.	Kota Bau-bau	17	94,1	0,0	76,5	11,8	64,7	23,5	58,8	23,5
SULAWESI TENGGARA		281	76,2	11,0	75,1	14,9	68,0	20,3	71,5	19,9
INDONESIA		9.831	83,0	8,9	83,8	9,7	78,8	14,7	78,7	14,9

Catatan: data ini menunjukkan kondisi puskesmas yang memiliki kegiatan ada dokumen dan tidak ada dokumen, sedangkan sisanya adalah proporsi yang tidak ada kegiatan sama sekali tetapi tidak di masukkan dalam tabel.

Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			RUK 2019		RPK Tahunan		RPK Bulanan		Rencana 5 Tahunan	
			Ada, Dokumen	Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
		%	%	%	%	%	%	%	%	
1.	Buton	14	100,0	0,0	92,9	0,0	92,9	7,1	57,1	21,4
2.	Muna	27	77,8	22,2	88,9	11,1	85,2	14,8	51,9	18,5
3.	Konawe	27	85,2	11,1	85,2	14,8	88,9	11,1	44,4	7,4
4.	Kolaka	14	92,9	7,1	92,9	7,1	92,9	7,1	57,1	21,4
5.	Konawe Selatan	24	83,3	16,7	79,2	20,8	79,2	20,8	62,5	25,0
6.	Bombana	22	81,8	18,2	86,4	9,1	90,9	9,1	40,9	18,2
7.	Wakatobi	20	80,0	20,0	80,0	20,0	80,0	20,0	40,0	35,0
8.	Kolaka Utara	16	93,8	6,3	93,8	6,3	93,8	6,3	87,5	6,3
9.	Buton Utara	10	70,0	10,0	60,0	20,0	70,0	30,0	60,0	20,0
10.	Konawe Utara	21	71,4	28,6	71,4	23,8	71,4	28,6	61,9	23,8
11.	Kolaka Timur	12	91,7	8,3	91,7	8,3	91,7	8,3	50,0	33,3
12.	Konawe Kepulauan	7	85,7	14,3	100,0	0,0	100,0	0,0	42,9	28,6
13.	Muna Barat	15	93,3	6,7	80,0	13,3	86,7	0,0	40,0	20,0
14.	Buton Tengah	12	91,7	8,3	83,3	16,7	83,3	8,3	33,3	16,7
15.	Buton Selatan	8	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	62,5	12,5
16.	Kota Kendari	15	93,3	6,7	86,7	13,3	86,7	13,3	66,7	26,7
17.	Kota Bau-bau	17	88,2	5,9	88,2	5,9	88,2	5,9	76,5	5,9
SULAWESI TENGGARA		281	85,8	12,8	85,1	12,5	86,1	12,5	54,8	19,6
INDONESIA		9.831	90,7	6,8	91,3	6,4	90,2	6,7	74,2	11,7

Catatan: data ini menunjukkan kondisi puskesmas yang memiliki kegiatan ada dokumen dan tidak ada dokumen, sedangkan sisanya adalah proporsi yang tidak ada kegiatan sama sekali tetapi tidak di masukkan dalam tabel.

3.4. Ruang Puskesmas

Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	n*	Ruang Administrasi Kantor			n*	Ruang Kepala Puskesmas			n*	Ruang rapat		
				Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
1.	Buton	14	14	10	71,4	92,9	14	13	92,9	100,0	12	10	71,4	91,7
2.	Muna	27	27	22	81,5	88,9	27	25	92,6	88,9	25	19	70,4	88,0
3.	Konawe	27	20	16	59,3	95,0	22	19	70,4	90,9	13	9	33,3	92,3
4.	Kolaka	14	14	13	92,9	92,9	14	14	100,0	92,9	14	12	85,7	85,7
5.	Konawe Selatan	24	24	22	91,7	100,0	24	24	100,0	91,7	23	21	87,5	82,6
6.	Bombana	22	18	12	54,5	77,8	22	20	90,9	90,9	10	7	31,8	90,0
7.	Wakatobi	20	18	10	50,0	83,3	20	18	90,0	95,0	17	9	45,0	94,1
8.	Kolaka Utara	16	16	13	81,3	93,8	16	16	100,0	100,0	9	7	43,8	88,9
9.	Buton Utara	10	10	8	80,0	90,0	10	10	100,0	90,0	6	4	40,0	100,0
10.	Konawe Utara	21	18	18	81,0	100,0	21	19	90,5	100,0	19	14	66,7	89,5
11.	Kolaka Timur	12	11	9	75,0	100,0	12	12	100,0	100,0	10	7	58,3	90,0
12.	Konawe Kepulauan	7	7	7	100,0	100,0	7	7	100,0	100,0	7	6	85,7	100,0
13.	Muna Barat	15	11	6	40,0	90,9	15	14	93,3	80,0	14	9	60,0	78,6
14.	Buton Tengah	12	11	9	75,0	90,9	12	11	91,7	91,7	11	10	83,3	90,9
15.	Buton Selatan	8	8	7	87,5	87,5	8	8	100,0	87,5	2	2	25,0	100,0
16.	Kota Kendari	15	15	14	93,3	86,7	15	15	100,0	100,0	14	13	86,7	85,7
17.	Kota Bau-bau	17	15	12	70,6	93,3	15	15	88,2	93,3	9	9	52,9	100,0
SULAWESI TENGGARA		281	257	207	73,7	91,8	274	260	92,5	93,4	215	168	59,8	89,3
INDONESIA		9.831	9.515	8.123	82,6	94,3	9.635	9.016	91,7	95,8	8.486	7.320	74,5	94,7

Keterangan:

N= Jumlah Puskesmas

n*=jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	n*	Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis			n*	Ruang Tunggu			n*	Ruang Pemeriksaan Umum		
				Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
1.	Buton	14	14	12	85,7	100,0	14	13	28,6	85,7	14	13	92,9	85,7
2.	Muna	27	27	26	96,3	92,6	27	27	37,0	92,9	27	26	96,3	88,9
3.	Konawe	27	26	22	81,5	92,6	21	19	33,3	80,0	24	22	81,5	91,7
4.	Kolaka	14	14	13	92,9	100,0	14	13	42,9	100,0	14	14	100,0	92,9
5.	Konawe Selatan	24	24	23	95,8	91,7	24	23	29,2	80,0	24	24	100,0	91,7
6.	Bombana	22	21	17	77,3	59,1	18	16	13,6	75,0	22	16	72,7	86,4
7.	Wakatobi	20	20	11	55,0	60,0	19	15	5,0	100,0	20	12	60,0	90,0
8.	Kolaka Utara	16	16	15	93,8	93,8	16	10	25,0	100,0	16	12	75,0	87,5
9.	Buton Utara	10	10	9	90,0	90,0	10	9	0,0	0,0	10	9	90,0	90,0
10.	Konawe Utara	21	20	16	76,2	66,7	18	15	23,8	100,0	21	18	85,7	95,2
11.	Kolaka Timur	12	11	10	83,3	58,3	12	10	41,7	71,4	12	12	100,0	91,7
12.	Konawe Kepulauan	7	7	6	85,7	85,7	7	6	71,4	100,0	7	7	100,0	100,0
13.	Muna Barat	15	14	8	53,3	60,0	14	9	6,7	87,5	15	13	86,7	80,0
14.	Buton Tengah	12	12	11	91,7	58,3	12	12	25,0	75,0	12	12	100,0	100,0
15.	Buton Selatan	8	8	6	75,0	62,5	6	5	37,5	75,0	8	7	87,5	100,0
16.	Kota Kendari	15	15	15	100,0	100,0	15	15	40,0	90,0	15	14	93,3	86,7
17.	Kota Bau-bau	17	17	12	70,6	94,1	17	10	29,4	83,3	17	17	100,0	94,1
SULAWESI TENGGARA		281	276	232	82,6	88,0	264	227	80,8	91,7	278	248	88,3	90,6
INDONESIA		9.831	9.689	8.397	85,4	92,7	9.539	8.328	84,7	94,7	9.748	8.528	86,7	95,2

Keterangan:

N= Jumlah Puskesmas

n*=jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah Puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	n*	Ruang tindakan			n*	Ruang Imunisasi, KB dan KIA			n*	Ruang kesehatan gigi dan mulut		
				Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
1.	Buton	14	12	8	57,1	91,7	14	11	78,6	92,9	14	14	100,0	100,0
2.	Muna	27	27	16	59,3	85,2	27	21	77,8	88,9	26	25	92,6	92,3
3.	Konawe	27	22	18	66,7	90,9	26	21	77,8	84,6	25	25	92,6	84,0
4.	Kolaka	14	12	10	71,4	100,0	14	13	92,9	92,9	14	14	100,0	100,0
5.	Konawe Selatan	24	20	8	33,3	95,0	24	18	75,0	100,0	22	22	91,7	95,5
6.	Bombana	22	21	12	54,5	81,0	22	12	54,5	77,3	15	13	59,1	86,7
7.	Wakatobi	20	16	9	45,0	87,5	20	15	75,0	90,0	12	12	60,0	100,0
8.	Kolaka Utara	16	13	4	25,0	100,0	16	13	81,3	100,0	15	15	93,8	100,0
9.	Buton Utara	10	5	4	40,0	80,0	10	5	50,0	90,0	10	9	90,0	100,0
10.	Konawe Utara	21	15	9	42,9	93,3	21	17	81,0	95,2	14	14	66,7	100,0
11.	Kolaka Timur	12	10	9	75,0	100,0	12	6	50,0	75,0	7	7	58,3	71,4
12.	Konawe Kepulauan	7	6	6	85,7	100,0	7	7	100,0	100,0	6	6	85,7	100,0
13.	Muna Barat	15	14	8	53,3	85,7	13	8	53,3	92,3	10	9	60,0	60,0
14.	Buton Tengah	12	2	1	8,3	50,0	12	10	83,3	91,7	7	7	58,3	100,0
15.	Buton Selatan	8	2	1	12,5	100,0	8	6	75,0	100,0	6	5	62,5	100,0
16.	Kota Kendari	15	15	6	40,0	93,3	14	12	80,0	85,7	15	15	100,0	100,0
17.	Kota Bau-bau	17	10	10	58,8	90,0	15	10	58,8	100,0	17	16	94,1	94,1
SULAWESI TENGGARA		281	222	139	49,5	90,5	275	205	73,0	90,9	235	228	81,1	93,2
INDONESIA		9.831	8.484	5.142	52,3	94,2	9.746	8.085	82,2	94,8	8.629	8.372	85,2	96,2

Keterangan:

N= Jumlah Puskesmas

n*=jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah Puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	N	n*	Ruang ASI			n*	Ruang Promosi Kesehatan			n*	Ruang Farmasi		
				Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
1.	Buton	14	7	4	28,6	85,7	12	9	64,3	100,0	14	14	100,0	92,9
2.	Muna	27	14	10	37,0	92,9	23	16	59,3	87,0	26	25	92,6	88,5
3.	Konawe	27	10	9	33,3	80,0	21	13	48,1	95,2	26	24	88,9	88,5
4.	Kolaka	14	9	6	42,9	100,0	11	4	28,6	90,9	14	14	100,0	92,9
5.	Konawe Selatan	24	10	7	29,2	80,0	19	14	58,3	89,5	24	24	100,0	95,8
6.	Bombana	22	4	3	13,6	75,0	12	2	9,1	83,3	22	20	90,9	72,7
7.	Wakatobi	20	3	1	5,0	100,0	15	4	20,0	93,3	19	14	70,0	84,2
8.	Kolaka Utara	16	9	4	25,0	100,0	14	10	62,5	100,0	16	15	93,8	87,5
9.	Buton Utara	10	0	0	0,0	0,0	6	5	50,0	100,0	10	9	90,0	90,0
10.	Konawe Utara	21	8	5	23,8	100,0	17	10	47,6	94,1	21	19	90,5	95,2
11.	Kolaka Timur	12	7	5	41,7	71,4	8	3	25,0	62,5	12	10	83,3	75,0
12.	Konawe Kepulauan	7	5	5	71,4	100,0	7	6	85,7	100,0	7	7	100,0	100,0
13.	Muna Barat	15	8	1	6,7	87,5	11	3	20,0	72,7	13	10	66,7	76,9
14.	Buton Tengah	12	4	3	25,0	75,0	12	5	41,7	100,0	11	11	91,7	90,9
15.	Buton Selatan	8	4	3	37,5	75,0	8	2	25,0	100,0	8	6	75,0	100,0
16.	Kota Kendari	15	10	6	40,0	90,0	15	13	86,7	93,3	15	15	100,0	86,7
17.	Kota Bau-bau	17	6	5	29,4	83,3	13	5	29,4	100,0	17	16	94,1	94,1
SULAWESI TENGGARA		281	118	77	27,4	88,1	224	124	44,1	92,0	275	253	90,0	88,4
INDONESIA		9.831	5.997	4.613	46,9	90,4	7.808	4.819	49,0	94,4	9.713	9.373	95,3	93,4

Keterangan:

N= Jumlah Puskesmas

n*=jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah Puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	n*	Ruang Persalinan			n*	Ruang Rawat Pasca Persalinan			n*	Laboratorium		
				Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
1.	Buton	14	14	9	64,3	85,7	13	7	50,0	84,6	13	12	85,7	84,6
2.	Muna	27	26	16	59,3	88,5	21	8	29,6	85,7	26	20	74,1	88,5
3.	Konawe	27	23	18	66,7	95,7	20	12	44,4	95,0	17	15	55,6	82,4
4.	Kolaka	14	14	11	78,6	85,7	14	11	78,6	85,7	14	13	92,9	85,7
5.	Konawe Selatan	24	23	23	95,8	100,0	22	21	87,5	95,5	23	21	87,5	87,0
6.	Bombana	22	22	12	54,5	86,4	19	6	27,3	73,7	21	18	81,8	66,7
7.	Wakatobi	20	18	11	55,0	88,9	14	5	25,0	92,9	16	11	55,0	75,0
8.	Kolaka Utara	16	16	11	68,8	100,0	15	6	37,5	100,0	14	13	81,3	85,7
9.	Buton Utara	10	10	9	90,0	90,0	8	6	60,0	100,0	10	10	100,0	80,0
10.	Konawe Utara	21	21	19	90,5	95,2	20	19	90,5	95,0	15	13	61,9	73,3
11.	Kolaka Timur	12	12	8	66,7	100,0	11	2	16,7	90,9	10	9	75,0	70,0
12.	Konawe Kepulauan	7	7	7	100,0	100,0	7	6	85,7	100,0	7	7	100,0	100,0
13.	Muna Barat	15	14	2	13,3	78,6	14	2	13,3	78,6	10	9	60,0	40,0
14.	Buton Tengah	12	12	12	100,0	100,0	8	8	66,7	100,0	11	9	75,0	90,9
15.	Buton Selatan	8	8	6	75,0	100,0	5	4	50,0	80,0	7	7	87,5	100,0
16.	Kota Kendari	15	14	13	86,7	100,0	13	11	73,3	84,6	15	14	93,3	86,7
17.	Kota Bau-bau	17	15	15	88,2	93,3	10	9	52,9	90,0	16	13	76,5	81,3
SULAWESI TENGGARA		281	269	202	71,9	92,9	234	143	50,9	89,7	245	214	76,2	80,8
INDONESIA		9.831	7.285	5.704	58,0	94,4	6.298	4.437	45,1	94,4	9.081	8.449	85,9	91,7

Keterangan:

N= Jumlah Puskesmas

n*=jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah Puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	n*	Ruang Sterilisasi			n*	Ruang Penyelenggaraan Makanan		
				Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%
1.	Buton	14	5	3	21,4	80,0	3	3	21,4	100,0
2.	Muna	27	17	11	40,7	82,4	10	9	33,3	80,0
3.	Konawe	27	9	5	18,5	88,9	4	4	14,8	75,0
4.	Kolaka	14	7	4	28,6	85,7	1	1	7,1	100,0
5.	Konawe Selatan	24	14	9	37,5	92,9	5	5	20,8	80,0
6.	Bombana	22	8	4	18,2	75,0	3	3	13,6	66,7
7.	Wakatobi	20	7	1	5,0	71,4	4	2	10,0	75,0
8.	Kolaka Utara	16	8	3	18,8	100,0	2	1	6,3	100,0
9.	Buton Utara	10	1	1	10,0	100,0	4	4	40,0	100,0
10.	Konawe Utara	21	9	5	23,8	88,9	3	3	14,3	66,7
11.	Kolaka Timur	12	3	0	0,0	100,0	1	1	8,3	100,0
12.	Konawe Kepulauan	7	4	2	28,6	100,0	2	2	28,6	100,0
13.	Muna Barat	15	9	3	20,0	22,2	2	2	13,3	0,0
14.	Buton Tengah	12	6	4	33,3	83,3	6	5	41,7	83,3
15.	Buton Selatan	8	2	2	25,0	50,0	2	2	25,0	100,0
16.	Kota Kendari	15	5	4	26,7	100,0	7	7	46,7	85,7
17.	Kota Bau-bau	17	11	1	5,9	81,8	4	4	23,5	50,0
SULAWESI TENGGARA		281	125	62	22,1	81,6	63	58	20,6	81,0
INDONESIA		9.831	5.614	3.812	38,8	89,2	3.955	3.671	37,3	89,9

Keterangan:

N= Jumlah Puskesmas

n*=jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah Puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	n*	Ruang Gawat Darurat/ UGD			n*	Gudang Umum		
				Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%
1.	Buton	14	13	7	50,0	76,9	9	9	64,3	100,0
2.	Muna	27	26	12	44,4	80,8	21	20	74,1	76,2
3.	Konawe	27	21	21	77,8	85,7	15	15	55,6	66,7
4.	Kolaka	14	14	12	85,7	92,9	9	9	64,3	77,8
5.	Konawe Selatan	24	24	23	95,8	100,0	14	14	58,3	50,0
6.	Bombana	22	21	17	77,3	76,2	8	8	36,4	50,0
7.	Wakatobi	20	19	10	50,0	100,0	12	11	55,0	66,7
8.	Kolaka Utara	16	16	13	81,3	93,8	8	8	50,0	75,0
9.	Buton Utara	10	10	10	100,0	80,0	7	5	50,0	57,1
10.	Konawe Utara	21	21	16	76,2	95,2	12	10	47,6	83,3
11.	Kolaka Timur	12	6	6	50,0	83,3	5	5	41,7	40,0
12.	Konawe Kepulauan	7	6	5	71,4	100,0	7	6	85,7	100,0
13.	Muna Barat	15	10	1	6,7	80,0	7	6	40,0	14,3
14.	Buton Tengah	12	12	10	83,3	91,7	5	5	41,7	60,0
15.	Buton Selatan	8	7	6	75,0	100,0	1	1	12,5	100,0
16.	Kota Kendari	15	12	3	20,0	83,3	9	9	60,0	66,7
17.	Kota Bau-bau	17	8	6	35,3	75,0	9	8	47,1	55,6
SULAWESI TENGGARA		281	246	178	63,3	88,2	158	149	53,0	67,1
INDONESIA		9.821	7.492	5.297	53,9	94,0	7.531	7.105	72,3	77,3

Keterangan:

N= Jumlah Puskesmas

**n*=jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah Puskesmas total (N)**

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	n*	Ruang Khusus Pemeriksaan										
				Pasien TB			n*	Pasien TB MDR			n*	Pasien Infeksi		
				Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
1.	Buton	14	7	4	28,6	71,4	3	1	7,1	66,7	2	1	7,1	0,0
2.	Muna	27	15	6	22,2	93,3	11	4	14,8	90,9	8	4	14,8	87,5
3.	Konawe	27	12	7	25,9	83,3	6	2	7,4	83,3	2	0	0,0	100,0
4.	Kolaka	14	9	6	42,9	88,9	6	1	7,1	83,3	1	0	0,0	0,0
5.	Konawe Selatan	24	11	9	37,5	63,6	5	2	8,3	60,0	2	1	4,2	50,0
6.	Bombana	22	3	1	4,5	100,0	2	0	0,0	100,0	1	0	0,0	100,0
7.	Wakatobi	20	9	1	5,0	100,0	7	2	10,0	100,0	4	0	0,0	100,0
8.	Kolaka Utara	16	7	4	25,0	100,0	5	1	6,3	100,0	1	1	6,3	100,0
9.	Buton Utara	10	5	2	20,0	100,0	4	1	10,0	100,0	1	0	0,0	100,0
10.	Konawe Utara	21	6	4	19,0	83,3	3	0	0,0	66,7	2	0	0,0	100,0
11.	Kolaka Timur	12	4	1	8,3	75,0	1	0	0,0	0,0	2	0	0,0	100,0
12.	Konawe Kepulauan	7	6	2	28,6	100,0	4	0	0,0	100,0	2	0	0,0	100,0
13.	Muna Barat	15	5	0	0,0	20,0	4	0	0,0	25,0	3	0	0,0	0,0
14.	Buton Tengah	12	2	0	0,0	100,0	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
15.	Buton Selatan	8	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
16.	Kota Kendari	15	12	5	33,3	75,0	5	1	6,7	60,0	1	0	0,0	100,0
17.	Kota Bau-bau	17	5	1	5,9	100,0	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
SULAWESI TENGGARA		281	118	53	18,9	83,9	66	15	5,3	80,3	32	7	2,5	75,0
INDONESIA		9.831	6.007	3.466	35,3	90,9	3.352	805	8,2	91,7	1.564	575	5,8	92,5

Keterangan:

N= Jumlah Puskesmas

n*=jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah Puskesmas total (N) Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Kamar mandi / WC Bersih		Ketersediaan Air Cukup	
			n	%	n	%
1.	Buton	14	14	100,0	11	78,6
2.	Muna	27	22	81,5	23	85,2
3.	Konawe	27	24	88,9	21	77,8
4.	Kolaka	14	13	92,9	13	92,9
5.	Konawe Selatan	24	16	66,7	22	91,7
6.	Bombana	22	19	86,4	19	86,4
7.	Wakatobi	20	17	85,0	13	65,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	16	100,0
9.	Buton Utara	10	7	70,0	9	90,0
10.	Konawe Utara	21	20	95,2	20	95,2
11.	Kolaka Timur	12	12	100,0	11	91,7
12.	Konawe Kepulauan	7	7	100,0	7	100,0
13.	Muna Barat	15	7	46,7	11	73,3
14.	Buton Tengah	12	8	66,7	7	58,3
15.	Buton Selatan	8	6	75,0	6	75,0
16.	Kota Kendari	15	12	80,0	14	93,3
17.	Kota Bau-bau	17	16	94,1	17	100,0
SULAWESI TENGGARA		281	236	84,0	240	85,4
INDONESIA		9.831	8.712	88,6	9.071	92,3

Tabel 3.4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Kondisi Tempat Tidur				Rerata jumlah tempat tidur
			Seluruhnya baik	Sebagian besar baik	Sebagian besar buruk	Seluruhnya buruk	
			%	%	%	%	
1.	Buton	6	33,3	50,0	0,0	16,7	8,17
2.	Muna	5	40,0	60,0	0,0	0,0	6,80
3.	Konawe	6	66,7	16,7	16,7	0,0	8,33
4.	Kolaka	4	50,0	25,0	25,0	0,0	15,50
5.	Konawe Selatan	11	45,5	45,5	9,1	0,0	11,27
6.	Bombana	16	43,8	50,0	6,3	0,0	9,31
7.	Wakatobi	8	75,0	12,5	12,5	0,0	7,25
8.	Kolaka Utara	6	100,0	0,0	0,0	0,0	4,17
9.	Buton Utara	6	66,7	33,3	0,0	0,0	7,50
10.	Konawe Utara	2	50,0	50,0	0,0	0,0	9,00
11.	Kolaka Timur	2	100,0	0,0	0,0	0,0	9,50
12.	Konawe Kepulauan	1	100,0	0,0	0,0	0,0	6,00
13.	Muna Barat	2	0,0	50,0	50,0	0,0	2,50
14.	Buton Tengah	6	66,7	16,7	16,7	0,0	6,17
15.	Buton Selatan	5	60,0	20,0	20,0	0,0	4,40
16.	Kota Kendari	5	60,0	20,0	20,0	0,0	11,80
17.	Kota Bau-bau	5	60,0	40,0	0,0	0,0	10,40
SULAWESI TENGGARA		96	57,3	32,3	9,4	1,0	8,48
INDONESIA		4.089	64,7	30,5	4,4	0,4	11,54

3.5. Upaya Kesehatan

Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut , dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan kesehatan gigi mulut		Pelayanan KIA KB	
			n	%	n	%
1.	Buton	14	14	100,0	14	100,0
2.	Muna	27	24	88,9	27	100,0
3.	Konawe	27	24	88,9	27	100,0
4.	Kolaka	14	14	100,0	14	100,0
5.	Konawe Selatan	24	19	79,2	24	100,0
6.	Bombana	22	16	72,7	22	100,0
7.	Wakatobi	20	10	50,0	20	100,0
8.	Kolaka Utara	16	13	81,3	16	100,0
9.	Buton Utara	10	8	80,0	10	100,0
10.	Konawe Utara	21	12	57,1	21	100,0
11.	Kolaka Timur	12	6	50,0	12	100,0
12.	Konawe Kepulauan	7	6	85,7	7	100,0
13.	Muna Barat	15	8	53,3	15	100,0
14.	Buton Tengah	12	5	41,7	12	100,0
15.	Buton Selatan	8	6	75,0	8	100,0
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	15	100,0
17.	Kota Bau-bau	17	16	94,1	17	100,0
SULAWESI TENGGARA		281	216	76,9	281	100,0
INDONESIA		9.831	8.415	85,6	9.795	99,6

Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan gawat darurat		Pelayanan laboratorium	
			n	%	n	%
1.	Buton	14	14	100,0	10	71,4
2.	Muna	27	27	100,0	25	92,6
3.	Konawe	27	23	85,2	18	66,7
4.	Kolaka	14	14	100,0	14	100,0
5.	Konawe Selatan	24	24	100,0	23	95,8
6.	Bombana	22	20	90,9	22	100,0
7.	Wakatobi	20	20	100,0	14	70,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	14	87,5
9.	Buton Utara	10	10	100,0	10	100,0
10.	Konawe Utara	21	21	100,0	14	66,7
11.	Kolaka Timur	12	11	91,7	9	75,0
12.	Konawe Kepulauan	7	7	100,0	6	85,7
13.	Muna Barat	15	15	100,0	9	60,0
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	12	100,0
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	8	100,0
16.	Kota Kendari	15	12	80,0	15	100,0
17.	Kota Bau-bau	17	16	94,1	16	94,1
SULAWESI TENGGARA		281	270	96,1	239	85,1
INDONESIA		9.831	8.911	90,6	9.074	92,3

Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi dan Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan gizi		Pelayanan persalinan	
			n	%	n	%
1.	Buton	14	14	100,0	14	100,0
2.	Muna	27	26	96,3	27	100,0
3.	Konawe	27	25	92,6	26	96,3
4.	Kolaka	14	13	92,9	14	100,0
5.	Konawe Selatan	24	23	95,8	24	100,0
6.	Bombana	22	22	100,0	22	100,0
7.	Wakatobi	20	20	100,0	19	95,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	16	100,0
9.	Buton Utara	10	10	100,0	9	90,0
10.	Konawe Utara	21	20	95,2	20	95,2
11.	Kolaka Timur	12	9	75,0	12	100,0
12.	Konawe Kepulauan	7	6	85,7	7	100,0
13.	Muna Barat	15	14	93,3	15	100,0
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	12	100,0
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	8	100,0
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	15	100,0
17.	Kota Bau-bau	17	17	100,0	16	94,1
SULAWESI TENGGARA		281	270	96,1	276	98,2
INDONESIA		9.831	9.551	97,2	7.650	77,8

Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan imunisasi					
			Hanya dalam gedung		Di dalam dan luar gedung		Tidak ada pelayanan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	5	35,7	9	64,3	0	0,0
2.	Muna	27	4	14,8	23	85,2	0	0,0
3.	Konawe	27	4	14,8	23	85,2	0	0,0
4.	Kolaka	14	0	0,0	14	100,0	0	0,0
5.	Konawe Selatan	24	1	4,2	23	95,8	0	0,0
6.	Bombana	22	2	9,1	20	90,9	0	0,0
7.	Wakatobi	20	0	0,0	20	100,0	0	0,0
8.	Kolaka Utara	16	1	6,3	15	93,8	0	0,0
9.	Buton Utara	10	0	0,0	10	100,0	0	0,0
10.	Konawe Utara	21	7	33,3	14	66,7	0	0,0
11.	Kolaka Timur	12	1	8,3	11	91,7	0	0,0
12.	Konawe Kepulauan	7	1	14,3	6	85,7	0	0,0
13.	Muna Barat	15	1	6,7	14	93,3	0	0,0
14.	Buton Tengah	12	0	0,0	12	100,0	0	0,0
15.	Buton Selatan	8	0	0,0	8	100,0	0	0,0
16.	Kota Kendari	15	1	6,7	14	93,3	0	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	2	11,8	15	88,2	0	0,0
SULAWESI TENGGARA		281	30	10,7	251	89,3	0	0,0
INDONESIA		9.831	1.184	12,0	8.563	87,1	84	0,9

Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan suplementasi vitamin A untuk Balita		Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	
			n	%	n	%
1.	Buton	14	14	100,0	14	100,0
2.	Muna	27	27	100,0	26	96,3
3.	Konawe	27	27	100,0	24	88,9
4.	Kolaka	14	14	100,0	14	100,0
5.	Konawe Selatan	24	24	100,0	24	100,0
6.	Bombana	22	22	100,0	20	90,9
7.	Wakatobi	20	20	100,0	17	85,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	16	100,0
9.	Buton Utara	10	10	100,0	9	90,0
10.	Konawe Utara	21	21	100,0	20	95,2
11.	Kolaka Timur	12	12	100,0	12	100,0
12.	Konawe Kepulauan	7	6	85,7	4	57,1
13.	Muna Barat	15	15	100,0	15	100,0
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	11	91,7
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	8	100,0
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	15	100,0
17.	Kota Bau-bau	17	16	94,1	16	94,1
SULAWESI TENGGARA		281	279	99,3	265	94,3
INDONESIA		9.831	9.666	98,3	9.628	97,9

Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Sirkumsisi Pria		Diagnosis IMS		Pengobatan IMS		Tes IVA	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	6	42,9	9	64,3	7	50,0	13	92,9
2.	Muna	27	17	63,0	14	51,9	15	55,6	25	92,6
3.	Konawe	27	21	77,8	20	74,1	16	59,3	10	37,0
4.	Kolaka	14	13	92,9	11	78,6	10	71,4	13	92,9
5.	Konawe Selatan	24	21	87,5	21	87,5	20	83,3	21	87,5
6.	Bombana	22	19	86,4	15	68,2	12	54,5	16	72,7
7.	Wakatobi	20	8	40,0	13	65,0	9	45,0	17	85,0
8.	Kolaka Utara	16	15	93,8	12	75,0	10	62,5	16	100,0
9.	Buton Utara	10	7	70,0	7	70,0	8	80,0	5	50,0
10.	Konawe Utara	21	18	85,7	12	57,1	12	57,1	11	52,4
11.	Kolaka Timur	12	12	100,0	9	75,0	8	66,7	5	41,7
12.	Konawe Kepulauan	7	4	57,1	2	28,6	3	42,9	4	57,1
13.	Muna Barat	15	8	53,3	11	73,3	11	73,3	11	73,3
14.	Buton Tengah	12	4	33,3	9	75,0	8	66,7	2	16,7
15.	Buton Selatan	8	5	62,5	4	50,0	4	50,0	4	50,0
16.	Kota Kendari	15	10	66,7	13	86,7	12	80,0	14	93,3
17.	Kota Bau-bau	17	10	58,8	9	52,9	10	58,8	13	76,5
SULAWESI TENGGARA		281	198	70,5	191	68,0	175	62,3	200	71,2
INDONESIA		9.831	5.276	53,7	7.911	80,5	7.013	71,3	7.895	80,3

Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pemeriksaan	Obat	Antikonvulsan	Manual	Pelayanan
			kehamilan	oksitosin	parenteral ibu	plasenta	post partum
			%	%	%	%	%
1.	Buton	14	100,0	71,4	50,0	35,7	92,9
2.	Muna	27	100,0	88,9	55,6	70,4	96,3
3.	Konawe	27	100,0	85,2	37,0	77,8	96,3
4.	Kolaka	14	100,0	100,0	42,9	64,3	100,0
5.	Konawe Selatan	24	100,0	75,0	62,5	58,3	95,8
6.	Bombana	22	100,0	90,9	50,0	63,6	100,0
7.	Wakatobi	20	100,0	70,0	35,0	55,0	90,0
8.	Kolaka Utara	16	100,0	93,8	87,5	75,0	100,0
9.	Buton Utara	10	100,0	80,0	30,0	70,0	100,0
10.	Konawe Utara	21	100,0	76,2	71,4	66,7	85,7
11.	Kolaka Timur	12	100,0	66,7	41,7	50,0	75,0
12.	Konawe Kepulauan	7	100,0	71,4	42,9	42,9	85,7
13.	Muna Barat	15	100,0	73,3	53,3	66,7	100,0
14.	Buton Tengah	12	100,0	66,7	58,3	66,7	100,0
15.	Buton Selatan	8	100,0	87,5	37,5	50,0	100,0
16.	Kota Kendari	15	100,0	60,0	33,3	53,3	100,0
17.	Kota Bau-bau	17	100,0	70,6	47,1	29,4	88,2
SULAWESI TENGGARA		281	100,0	79,0	50,5	60,5	94,7
INDONESIA		9.831	98,7	67,4	53,7	56,9	81,8

Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan HIV-AIDS	
			n	%
1.	Buton	14	6	42,9
2.	Muna	27	24	88,9
3.	Konawe	27	20	74,1
4.	Kolaka	14	13	92,9
5.	Konawe Selatan	24	24	100,0
6.	Bombana	22	18	81,8
7.	Wakatobi	20	16	80,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0
9.	Buton Utara	10	9	90,0
10.	Konawe Utara	21	1	4,8
11.	Kolaka Timur	12	11	91,7
12.	Konawe Kepulauan	7	1	14,3
13.	Muna Barat	15	15	100,0
14.	Buton Tengah	12	7	58,3
15.	Buton Selatan	8	8	100,0
16.	Kota Kendari	15	14	93,3
17.	Kota Bau-bau	17	15	88,2
SULAWESI TENGGARA		281	218	77,6
INDONESIA		9.831	8.195	83,4

Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	UKM esensial		UKM pengembangan	
			n	%	n	%
1.	Buton	14	13	92,9	14	100,0
2.	Muna	27	24	88,9	27	100,0
3.	Konawe	27	24	88,9	25	92,6
4.	Kolaka	14	14	100,0	14	100,0
5.	Konawe Selatan	24	24	100,0	24	100,0
6.	Bombana	22	22	100,0	22	100,0
7.	Wakatobi	20	18	90,0	20	100,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	16	100,0
9.	Buton Utara	10	10	100,0	10	100,0
10.	Konawe Utara	21	20	95,2	20	95,2
11.	Kolaka Timur	12	12	100,0	12	100,0
12.	Konawe Kepulauan	7	5	71,4	7	100,0
13.	Muna Barat	15	15	100,0	15	100,0
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	12	100,0
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	8	100,0
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	15	100,0
17.	Kota Bau-bau	17	17	100,0	17	100,0
SULAWESI TENGGARA		281	269	95,7	278	98,9
INDONESIA		9.831	9.319	94,8	9.665	98,3

Tabel 3.5.10 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Kesehatan kerja		Tidak melaksanakan kesehatan kerja	
			n	%	n	%
1.	Buton	14	12	85,7	2	14,3
2.	Muna	27	23	85,2	4	14,8
3.	Konawe	27	17	63,0	10	37,0
4.	Kolaka	14	12	85,7	2	14,3
5.	Konawe Selatan	24	14	58,3	10	41,7
6.	Bombana	22	6	27,3	16	72,7
7.	Wakatobi	20	16	80,0	4	20,0
8.	Kolaka Utara	16	14	87,5	2	12,5
9.	Buton Utara	10	4	40,0	6	60,0
10.	Konawe Utara	21	13	61,9	8	38,1
11.	Kolaka Timur	12	8	66,7	4	33,3
12.	Konawe Kepulauan	7	5	71,4	2	28,6
13.	Muna Barat	15	7	46,7	8	53,3
14.	Buton Tengah	12	10	83,3	2	16,7
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	0	0,0
16.	Kota Kendari	15	12	80,0	3	20,0
17.	Kota Bau-bau	17	16	94,1	1	5,9
SULAWESI TENGGARA		281	197	70,1	84	29,9
INDONESIA		9.831	7.333	74,6	2.198	25,4

Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Kesehatan olahraga dalam gedung minimal ¹		Kesehatan olahraga luar gedung minimal ²		Kesehatan olahraga ³	
			n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	12	85,7	14	100,0	12	85,7
2.	Muna	27	20	74,1	24	88,9	20	74,1
3.	Konawe	27	22	81,5	25	92,6	22	81,5
4.	Kolaka	14	8	57,1	13	92,9	8	57,1
5.	Konawe Selatan	24	19	79,2	19	79,2	18	75,0
6.	Bombana	22	12	54,5	13	59,1	8	36,4
7.	Wakatobi	20	16	80,0	17	85,0	14	70,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0
9.	Buton Utara	10	10	100,0	6	60,0	6	60,0
10.	Konawe Utara	21	9	42,9	14	66,7	9	42,9
11.	Kolaka Timur	12	12	100,0	11	91,7	11	91,7
12.	Konawe Kepulauan	7	6	85,7	6	85,7	5	71,4
13.	Muna Barat	15	13	86,7	15	100,0	13	86,7
14.	Buton Tengah	12	10	83,3	11	91,7	9	75,0
15.	Buton Selatan	8	6	75,0	8	100,0	6	75,0
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	15	100,0	15	100,0
17.	Kota Bau-bau	17	14	82,4	15	88,2	13	76,5
SULAWESI TENGGARA		281	220	78,3	242	86,1	205	73,0
INDONESIA		9.831	7.991	81,3	8.695	88,4	7.701	78,4

¹ Kesehatan olahraga dalam gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di dalam gedung

² Kesehatan olahraga luar gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di luar gedung

³ Kesehatan olahraga: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga dalam gedung dan satu kegiatan kesehatan olahraga luar gedung

Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan kesehatan lingkungan			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1.	Buton	14	13	92,9	1	7,1
2.	Muna	27	27	100,0	0	0,0
3.	Konawe	27	25	92,6	2	7,4
4.	Kolaka	14	14	100,0	0	0,0
5.	Konawe Selatan	24	24	100,0	0	0,0
6.	Bombana	22	22	100,0	0	0,0
7.	Wakatobi	20	20	100,0	0	0,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	0	0,0
9.	Buton Utara	10	10	100,0	0	0,0
10.	Konawe Utara	21	20	95,2	1	4,8
11.	Kolaka Timur	12	12	100,0	0	0,0
12.	Konawe Kepulauan	7	6	85,7	1	14,3
13.	Muna Barat	15	15	100,0	0	0,0
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	0	0,0
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	0	0,0
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	0	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	17	100,0	0	0,0
SULAWESI TENGGARA		281	276	98,2	5	1,8
INDONESIA		9.831	9.568	97,3	263	2,7

Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Promosi kesehatan			
			Melakukan kegiatan promosi kesehatan		Memiliki tenaga promkes	
			n	%	n	%
1.	Buton	14	14	100,0	13	92,9
2.	Muna	27	27	100,0	26	96,3
3.	Konawe	27	27	100,0	25	92,6
4.	Kolaka	14	14	100,0	14	100,0
5.	Konawe Selatan	24	24	100,0	24	100,0
6.	Bombana	22	22	100,0	22	100,0
7.	Wakatobi	20	19	95,0	20	100,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	14	87,5
9.	Buton Utara	10	10	100,0	10	100,0
10.	Konawe Utara	21	21	100,0	19	90,5
11.	Kolaka Timur	12	12	100,0	12	100,0
12.	Konawe Kepulauan	7	7	100,0	6	85,7
13.	Muna Barat	15	14	93,3	15	100,0
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	12	100,0
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	8	100,0
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	12	80,0
17.	Kota Bau-bau	17	16	94,1	16	94,1
SULAWESI TENGGARA		281	278	98,9	268	95,4
INDONESIA		9.831	9.750	99,2	9.157	93,2

Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

Provinsi	N	Pelayanan Kespro bagi Catin					
		Komunikasi informasi edukasi		imunisasi TT		Pelayanan pemeriksaan kesehatan	
		n	%	n	%	n	%
Buton	14	12	85,7	13	92,9	12	85,7
Muna	27	23	85,2	27	100,0	22	81,5
Konawe	27	20	74,1	23	85,2	22	81,5
Kolaka	14	13	92,9	14	100,0	13	92,9
Konawe Selatan	24	24	100,0	24	100,0	24	100,0
Bombana	22	21	95,5	22	100,0	22	100,0
Wakatobi	20	12	60,0	13	65,0	12	60,0
Kolaka Utara	16	15	93,8	15	93,8	15	93,8
Buton Utara	10	10	100,0	10	100,0	8	80,0
Konawe Utara	21	17	81,0	15	71,4	12	57,1
Kolaka Timur	12	11	91,7	11	91,7	11	91,7
Konawe Kepulauan	7	2	28,6	3	42,9	2	28,6
Muna Barat	15	8	53,3	9	60,0	8	53,3
Buton Tengah	12	5	41,7	9	75,0	5	41,7
Buton Selatan	8	5	62,5	6	75,0	6	75,0
Kota Kendari	15	13	86,7	15	100,0	12	80,0
Kota Bau-bau	17	15	88,2	17	100,0	12	70,6
SULAWESI TENGGARA	281	226	80,4	246	87,5	218	77,6
INDONESIA	9.831	8.256	84,0	8.518	86,6	8.007	81,4

Tabel 3.5.15 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif	
			n	%
1.	Buton	14	13	92,9
2.	Muna	27	23	85,2
3.	Konawe	27	22	81,5
4.	Kolaka	14	13	92,9
5.	Konawe Selatan	24	24	100,0
6.	Bombana	22	20	90,9
7.	Wakatobi	20	17	85,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0
9.	Buton Utara	10	7	70,0
10.	Konawe Utara	21	12	57,1
11.	Kolaka Timur	12	10	83,3
12.	Konawe Kepulauan	7	4	57,1
13.	Muna Barat	15	12	80,0
14.	Buton Tengah	12	12	100,0
15.	Buton Selatan	8	8	100,0
16.	Kota Kendari	15	12	80,0
17.	Kota Bau-bau	17	17	100,0
SULAWESI TENGGARA		281	242	86,1
INDONESIA		9.831	9.084	92,4

3.6. Sumber Daya Manusia

Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Medis		Psikologi Klinis	
			Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei	Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei
1.	Buton	14	33	27	0	0
2.	Muna	27	26	23	0	0
3.	Konawe	27	42	33	0	0
4.	Kolaka	14	36	32	0	0
5.	Konawe Selatan	24	38	37	0	0
6.	Bombana	22	30	17	0	0
7.	Wakatobi	20	14	11	0	0
8.	Kolaka Utara	16	20	17	0	0
9.	Buton Utara	10	15	12	0	0
10.	Konawe Utara	21	18	13	0	0
11.	Kolaka Timur	12	21	20	0	0
12.	Konawe Kepulauan	7	6	5	0	0
13.	Muna Barat	15	10	6	0	0
14.	Buton Tengah	12	18	15	0	0
15.	Buton Selatan	8	13	8	0	0
16.	Kota Kendari	15	66	57	0	0
17.	Kota Bau-bau	17	43	35	0	0
SULAWESI TENGGARA		281	449	368	0	0
INDONESIA		9.831	29.445	24.395	249	217

Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Perawat		Bidan		Farmasi	
			Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei
1.	Buton	14	155	137	160	116	8	8
2.	Muna	27	622	283	598	273	41	32
3.	Konawe	27	443	231	530	318	37	24
4.	Kolaka	14	182	170	131	111	50	49
5.	Konawe Selatan	24	164	119	266	193	29	29
6.	Bombana	22	264	160	349	198	41	33
7.	Wakatobi	20	217	167	191	143	35	28
8.	Kolaka Utara	16	169	123	110	79	18	17
9.	Buton Utara	10	135	84	144	75	14	11
10.	Konawe Utara	21	147	80	216	107	18	17
11.	Kolaka Timur	12	179	108	180	108	23	21
12.	Konawe Kepulauan	7	54	46	103	81	9	7
13.	Muna Barat	15	157	95	236	120	18	15
14.	Buton Tengah	12	238	136	205	84	19	16
15.	Buton Selatan	8	155	102	185	60	19	11
16.	Kota Kendari	15	393	262	324	235	54	50
17.	Kota Bau-bau	17	196	137	137	93	17	15
SULAWESI TENGGARA		281	3.870	2.440	4.065	2.394	450	383
INDONESIA		9.831	105.724	80.090	105.298	78.672	14.611	12.793

Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Dokter Spesialis		Dokter Layanan Primer		Dokter Umum	
			N	n	N	n	N	n
1.	Buton	14	0	0	0	0	20	19
2.	Muna	27	0	0	0	0	15	14
3.	Konawe	27	0	0	1	1	28	27
4.	Kolaka	14	0	0	0	0	29	26
5.	Konawe Selatan	24	0	0	0	0	24	24
6.	Bombana	22	0	0	0	0	23	21
7.	Wakatobi	20	0	0	0	0	14	12
8.	Kolaka Utara	16	0	0	0	0	15	15
9.	Buton Utara	10	0	0	0	0	9	9
10.	Konawe Utara	21	0	0	0	0	17	14
11.	Kolaka Timur	12	0	0	0	0	16	16
12.	Konawe Kepulauan	7	0	0	0	0	6	6
13.	Muna Barat	15	0	0	0	0	9	9
14.	Buton Tengah	12	0	0	0	0	15	14
15.	Buton Selatan	8	0	0	0	0	8	8
16.	Kota Kendari	15	0	0	0	0	42	42
17.	Kota Bau-bau	17	0	0	1	1	33	31
SULAWESI TENGGARA		281	0	0	2	2	323	307
INDONESIA		9.831	70	68	367	351	21.908	20.983

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Dokter Gigi Spesialis		Dokter Gigi	
			N	n	N	n
1.	Buton	14	0	0	15	14
2.	Muna	27	0	0	13	12
3.	Konawe	27	0	0	14	14
4.	Kolaka	14	0	0	12	10
5.	Konawe Selatan	24	0	0	15	14
6.	Bombana	22	1	1	10	8
7.	Wakatobi	20	0	0	2	2
8.	Kolaka Utara	16	0	0	6	5
9.	Buton Utara	10	0	0	7	6
10.	Konawe Utara	21	0	0	4	4
11.	Kolaka Timur	12	0	0	5	5
12.	Konawe Kepulauan	7	0	0	NA	NA
13.	Muna Barat	15	0	0	1	1
14.	Buton Tengah	12	0	0	4	4
15.	Buton Selatan	8	0	0	5	5
16.	Kota Kendari	15	0	0	24	24
17.	Kota Bau-bau	17	0	0	13	11
SULAWESI TENGGARA		281	1	1	150	139
INDONESIA		9.831	98	95	8.231	7.948

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

NA: Not available/Not applicable

Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/ Kota	Jumlah PKM (N)	Perawat				Bidan			
			D3/D4/S1 Keperawatan		Profesi / Ners		Vokasi (D3/D4)		Profesi (D4/S1 plus Pendidikan profesi)	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Buton	14	175	142	13	13	223	156	4	4
2.	Muna	27	540	537	85	85	562	553	48	45
3.	Konawe	27	414	410	33	33	550	515	15	15
4.	Kolaka	14	256	157	26	25	231	108	25	23
5.	Konawe Selatan	24	148	146	18	18	303	247	19	19
6.	Bombana	22	200	195	69	69	350	337	13	12
7.	Wakatobi	20	174	174	43	43	186	186	5	5
8.	Kolaka Utara	16	128	126	43	43	191	102	8	8
9.	Buton Utara	10	129	122	14	13	142	142	2	2
10.	Konawe Utara	21	137	131	17	16	211	210	7	6
11.	Kolaka Timur	12	192	158	23	21	238	176	5	4
12.	Konawe Kepulauan	7	37	37	17	17	102	102	1	1
13.	Muna Barat	15	134	129	28	28	220	216	20	20
14.	Buton Tengah	12	203	203	37	35	270	199	6	6
15.	Buton Selatan	8	144	134	22	21	235	181	5	4
16.	Kota Kendari	15	328	328	65	65	305	305	19	19
17.	Kota Bau-bau	17	203	185	11	11	139	131	6	6
SULAWESI TENGGARA		281	3.542	3.314	564	556	4.458	3.866	208	199
INDONESIA		9.831	104.310	89.043	18.274	16.681	141.997	100.159	6.163	5.139

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Farmasi							
			Apoteker		Sarjana Farmasi		Ahli Madya Farmasi		Analisis Farmasi	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Buton	14	1	1	4	4	3	3	NA	NA
2.	Muna	27	13	12	23	21	5	4	4	4
3.	Konawe	27	7	7	16	14	15	15	1	1
4.	Kolaka	14	20	20	20	20	10	10	NA	NA
5.	Konawe Selatan	24	18	18	3	3	8	8	NA	NA
6.	Bombana	22	17	17	11	11	13	12	1	1
7.	Wakatobi	20	10	10	14	13	11	11	1	1
8.	Kolaka Utara	16	8	8	6	6	4	4	NA	NA
9.	Buton Utara	10	5	5	4	4	4	4	1	1
10.	Konawe Utara	21	1	1	8	7	10	10	NA	NA
11.	Kolaka Timur	12	6	6	4	4	13	13	NA	NA
12.	Konawe Kepulauan	7	2	2	4	4	3	3	NA	NA
13.	Muna Barat	15	5	5	6	6	4	4	3	3
14.	Buton Tengah	12	7	7	7	7	5	5	NA	NA
15.	Buton Selatan	8	7	7	7	7	5	5	NA	NA
16.	Kota Kendari	15	13	13	15	15	27	26	NA	NA
17.	Kota Bau-bau	17	6	5	8	7	5	5	NA	NA
SULAWESI TENGGARA		281	146	144	160	153	145	142	11	11
INDONESIA		9.831	4.752	4.644	2.116	2.036	7.097	6.817	1.158	1.114

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

NA: Not available/Not applicable

Tabel 3.6.7 Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Kesehatan Masyarakat		Kesehatan Lingkungan	
			N	n	N	n
1.	Buton	14	66	61	27	22
2.	Muna	27	133	116	50	44
3.	Konawe	27	172	170	26	24
4.	Kolaka	14	42	38	32	31
5.	Konawe Selatan	24	97	93	25	20
6.	Bombana	22	58	48	30	13
7.	Wakatobi	20	97	80	37	36
8.	Kolaka Utara	16	47	43	15	12
9.	Buton Utara	10	52	45	16	15
10.	Konawe Utara	21	65	39	15	11
11.	Kolaka Timur	12	43	40	16	15
12.	Konawe Kepulauan	7	35	35	12	11
13.	Muna Barat	15	52	52	18	17
14.	Buton Tengah	12	42	39	26	24
15.	Buton Selatan	8	51	30	10	8
16.	Kota Kendari	15	166	148	38	28
17.	Kota Bau-bau	17	56	48	23	19
SULAWESI TENGGARA		281	1.274	1.125	416	350
INDONESIA		9.831	18.685	15.371	12.355	10.599

Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Gizi		Keterampilan Fisik		Keteknisian Medis	
			N	n	N	n	N	n
1.	Buton	14	29	27	0	NA	1	1
2.	Muna	27	71	65	1	1	21	21
3.	Konawe	27	57	56	0	NA	4	4
4.	Kolaka	14	28	26	1	1	15	15
5.	Konawe Selatan	24	45	40	0	NA	5	5
6.	Bombana	22	50	24	0	NA	3	3
7.	Wakatobi	20	25	22	6	6	4	4
8.	Kolaka Utara	16	16	16	0	NA	1	1
9.	Buton Utara	10	19	18	0	NA	4	4
10.	Konawe Utara	21	20	10	0	NA	0	NA
11.	Kolaka Timur	12	17	15	0	NA	3	3
12.	Konawe Kepulauan	7	15	15	0	NA	1	1
13.	Muna Barat	15	20	18	0	NA	9	9
14.	Buton Tengah	12	26	25	0	NA	2	2
15.	Buton Selatan	8	22	19	0	NA	6	6
16.	Kota Kendari	15	79	75	0	NA	8	8
17.	Kota Bau-bau	17	38	38	0	NA	0	NA
SULAWESI TENGGARA		281	577	509	8	8	87	87
INDONESIA		9.831	13.210	11.567	670	608	7.664	7.284

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

NA: Not available/Not applicable

Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Psikologi Klinis		Teknik Biomedik		Kesehatan Tradisional		Konselor HIV/AIDS	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Buton	14	0	0	0	NA	0	NA	1	1
2.	Muna	27	0	0	2	2	0	NA	5	5
3.	Konawe	27	0	0	0	NA	2	1	0	NA
4.	Kolaka	14	0	0	4	4	0	NA	1	1
5.	Konawe Selatan	24	0	0	11	11	0	NA	5	4
6.	Bombana	22	0	0	11	10	0	NA	2	1
7.	Wakatobi	20	0	0	9	9	2	2	9	8
8.	Kolaka Utara	16	0	0	2	2	0	NA	3	3
9.	Buton Utara	10	0	0	5	5	0	NA	0	NA
10.	Konawe Utara	21	0	0	1	1	1	1	0	NA
11.	Kolaka Timur	12	0	0	1	1	0	NA	0	NA
12.	Konawe Kepulauan	7	0	0	0	NA	0	NA	0	NA
13.	Muna Barat	15	0	0	4	4	3	3	10	10
14.	Buton Tengah	12	0	0	13	13	0	NA	0	NA
15.	Buton Selatan	8	0	0	2	2	0	NA	0	NA
16.	Kota Kendari	15	0	0	0	NA	0	NA	2	2
17.	Kota Bau-bau	17	0	0	1	1	2	2	4	3
SULAWESI TENGGARA		281	0	0	66	65	10	9	42	38
INDONESIA		9.831	266	249	3.674	3.482	602	376	3.712	3.493

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

NA: Not applicable/not available

Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat						
			Epidemiolog	PKIP	Pembimbing kesehatan kerja	Adminkes	Biostatistik dan Kependudukan	Kespro dan keluarga	Infokes
1.	Buton	14	32	1	0	32	0	1	0
2.	Muna	27	35	37	0	38	0	6	1
3.	Konawe	27	37	24	0	104	2	3	0
4.	Kolaka	14	11	8	3	14	1	3	0
5.	Konawe Selatan	24	20	11	0	64	0	0	0
6.	Bombana	22	20	10	0	16	0	2	1
7.	Wakatobi	20	24	19	1	40	0	1	0
8.	Kolaka Utara	16	5	5	1	35	0	1	0
9.	Buton Utara	10	6	18	0	24	0	1	0
10.	Konawe Utara	21	12	3	0	24	0	2	0
11.	Kolaka Timur	12	6	14	0	19	0	3	0
12.	Konawe Kepulauan	7	5	2	0	28	0	0	0
13.	Muna Barat	15	16	18	4	10	0	3	1
14.	Buton Tengah	12	16	12	1	11	1	1	0
15.	Buton Selatan	8	10	5	0	16	0	0	0
16.	Kota Kendari	15	55	19	4	67	0	3	0
17.	Kota Bau-bau	17	18	11	0	18	1	0	0
SULAWESI TENGGARA		281	328	217	14	560	5	30	3
INDONESIA		9.831	3.639	6.749	627	4.363	139	671	216

Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan			Jumlah Tenaga Gizi	
			Sanitasi Lingkungan	Entomolog Kesehatan	Mikrobiolog Kesehatan	Nutrisionis	Dietisien
1.	Buton	14	23	0	0	28	1
2.	Muna	27	44	1	0	56	10
3.	Konawe	27	22	0	4	49	8
4.	Kolaka	14	23	1	7	23	5
5.	Konawe Selatan	24	23	0	0	31	11
6.	Bombana	22	17	0	0	30	1
7.	Wakatobi	20	35	0	1	21	1
8.	Kolaka Utara	16	12	0	0	15	1
9.	Buton Utara	10	15	0	0	17	2
10.	Konawe Utara	21	11	0	2	8	5
11.	Kolaka Timur	12	13	0	3	13	4
12.	Konawe Kepulauan	7	11	0	0	17	NA
13.	Muna Barat	15	25	2	0	19	2
14.	Buton Tengah	12	25	0	0	17	9
15.	Buton Selatan	8	9	0	0	20	NA
16.	Kota Kendari	15	28	0	0	62	13
17.	Kota Bau-bau	17	22	0	0	38	NA
SULAWESI TENGGARA		281	358	4	17	464	73
INDONESIA		9.831	11.373	208	113	10.825	1.699

NA: *Not applicable/not available*

Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Keterampilan Fisik			
			Fisioterapis	Okupasi Terapis	Terapis Wicara	Akupunktur
1.	Buton	14	0	0	0	0
2.	Muna	27	1	0	0	0
3.	Konawe	27	0	0	0	0
4.	Kolaka	14	1	0	0	0
5.	Konawe Selatan	24	0	0	0	0
6.	Bombana	22	0	0	0	0
7.	Wakatobi	20	6	0	0	0
8.	Kolaka Utara	16	0	0	0	0
9.	Buton Utara	10	0	0	0	0
10.	Konawe Utara	21	0	0	0	0
11.	Kolaka Timur	12	0	0	0	0
12.	Konawe Kepulauan	7	0	0	0	0
13.	Muna Barat	15	0	0	0	0
14.	Buton Tengah	12	0	0	0	0
15.	Buton Selatan	8	0	0	0	0
16.	Kota Kendari	15	0	0	0	0
17.	Kota Bau-bau	17	0	0	0	0
SULAWESI TENGGARA		281	8	0	0	0
INDONESIA		9.831	571	13	5	54

Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Kesehatan Tradisional	
			Tradisional Ramuan	Tradisional Ketrampilan
1.	Buton	14	0	NA
2.	Muna	27	0	NA
3.	Konawe	27	1	NA
4.	Kolaka	14	0	NA
5.	Konawe Selatan	24	0	NA
6.	Bombana	22	0	NA
7.	Wakatobi	20	1	1
8.	Kolaka Utara	16	0	NA
9.	Buton Utara	10	0	NA
10.	Konawe Utara	21	1	NA
11.	Kolaka Timur	12	0	NA
12.	Konawe Kepulauan	7	0	NA
13.	Muna Barat	15	3	NA
14.	Buton Tengah	12	0	NA
15.	Buton Selatan	8	0	NA
16.	Kota Kendari	15	0	NA
17.	Kota Bau-bau	17	1	1
SULAWESI TENGGARA		281	7	2
INDONESIA		9.831	245	248

Keterangan:

NA: Not available/Not applicable

Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika					
			Radiografer	Elektro medis	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Fisikawan Medis	Radioterapis	Ortotik Prostetik
1.	Buton	14	0	NA	0	0	0	0
2.	Muna	27	0	NA	2	0	0	0
3.	Konawe	27	0	NA	0	0	0	0
4.	Kolaka	14	0	1	3	0	0	0
5.	Konawe Selatan	24	0	NA	12	0	0	0
6.	Bombana	22	0	NA	9	2	0	0
7.	Wakatobi	20	0	NA	9	0	0	0
8.	Kolaka Utara	16	0	NA	2	0	0	0
9.	Buton Utara	10	0	NA	5	0	0	0
10.	Konawe Utara	21	0	NA	1	0	0	0
11.	Kolaka Timur	12	0	NA	1	0	0	0
12.	Konawe Kepulauan	7	0	NA	0	0	0	0
13.	Muna Barat	15	0	NA	4	0	0	0
14.	Buton Tengah	12	0	1	12	0	0	0
15.	Buton Selatan	8	0	1	1	0	0	0
16.	Kota Kendari	15	0	NA	0	0	0	0
17.	Kota Bau-bau	17	0	NA	1	0	0	0
SULAWESI TENGGARA		281	0	3	62	2	0	0
INDONESIA		9.831	157	88	3.412	31	8	2

Keterangan:

NA: *Not available/Not applicable*

Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis			
			Perekam medis dan infokes	Teknik Kardiovaskuler	Teknisi Pelayanan Darah	Optometris
1.	Buton	14	0	0	0	0
2.	Muna	27	1	0	0	0
3.	Konawe	27	0	0	0	0
4.	Kolaka	14	0	0	0	0
5.	Konawe Selatan	24	0	0	0	0
6.	Bombana	22	1	0	0	0
7.	Wakatobi	20	0	0	0	0
8.	Kolaka Utara	16	0	0	0	0
9.	Buton Utara	10	1	0	0	0
10.	Konawe Utara	21	0	0	0	0
11.	Kolaka Timur	12	3	0	0	0
12.	Konawe Kepulauan	7	0	0	0	0
13.	Muna Barat	15	9	0	0	0
14.	Buton Tengah	12	2	0	0	0
15.	Buton Selatan	8	3	0	0	0
16.	Kota Kendari	15	0	0	0	0
17.	Kota Bau-bau	17	0	0	0	0
SULAWESI TENGGARA		281	20	0	0	0
INDONESIA		9.831	2.457	19	99	44

Tabel 3.6.16 Distribusi Tenaga Keteneknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Keteneknisian Medis			
			Teknisi Gigi	Penata Anestesi	Terapis Gigi Mulut	Audiologis
1.	Buton	14	1	0	0	0
2.	Muna	27	15	0	6	0
3.	Konawe	27	0	0	4	0
4.	Kolaka	14	2	0	13	0
5.	Konawe Selatan	24	0	0	5	0
6.	Bombana	22	2	0	0	0
7.	Wakatobi	20	2	0	2	0
8.	Kolaka Utara	16	0	0	1	0
9.	Buton Utara	10	3	0	0	0
10.	Konawe Utara	21	0	0	0	0
11.	Kolaka Timur	12	1	0	0	0
12.	Konawe Kepulauan	7	1	0	0	0
13.	Muna Barat	15	2	0	0	0
14.	Buton Tengah	12	0	0	0	0
15.	Buton Selatan	8	4	0	0	0
16.	Kota Kendari	15	8	0	0	0
17.	Kota Bau-bau	17	0	0	0	0
SULAWESI TENGGARA		281	41	0	31	0
INDONESIA		9.831	1.214	18	3.834	23

3.7. Fasilitas Puskesmas

Tabel 3.7.1 Proporsi Ketersediaan Rumah Dinas Puskesmas Sampel Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten / Kota	Puskesmas N	Ada rumah dinas	
			n	%
1.	Buton	14	14	100,0
2.	Muna	27	25	92,6
3.	Konawe	27	25	92,6
4.	Kolaka	14	13	92,9
5.	Konawe Selatan	24	24	100,0
6.	Bombana	22	20	90,9
7.	Wakatobi	20	16	80,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0
9.	Buton Utara	10	10	100,0
10.	Konawe Utara	21	17	81,0
11.	Kolaka Timur	12	12	100,0
12.	Konawe Kepulauan	7	7	100,0
13.	Muna Barat	15	8	53,3
14.	Buton Tengah	12	12	100,0
15.	Buton Selatan	8	7	87,5
16.	Kota Kendari	15	12	80,0
17.	Kota Bau-bau	17	13	76,5
SULAWESI TENGGARA		281	251	89,3
INDONESIA		9.831	7.440	75,7

Tabel 3.7.2 Distribusi Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah mobil ambulans		Jumlah mobil pusling	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Buton	14	4	0	9	0
2.	Muna	27	10	3	13	1
3.	Konawe	27	23	2	10	1
4.	Kolaka	14	19	2	NA	NA
5.	Konawe Selatan	24	26	8	1	1
6.	Bombana	22	17	1	4	0
7.	Wakatobi	20	11	3	1	1
8.	Kolaka Utara	16	23	10	NA	NA
9.	Buton Utara	10	10	2	4	2
10.	Konawe Utara	21	19	1	11	0
11.	Kolaka Timur	12	9	2	5	0
12.	Konawe Kepulauan	7	5	1	2	0
13.	Muna Barat	15	8	0	6	0
14.	Buton Tengah	12	11	0	1	0
15.	Buton Selatan	8	8	0	NA	NA
16.	Kota Kendari	15	24	1	2	0
17.	Kota Bau-bau	17	16	0	1	1
SULAWESI TENGGARA		281	243	36	70	7
INDONESIA		9.831	9.058	1.196	4.919	489

Keterangan:

NA: *Not available/Not applicable*

Tabel 3.7.3 Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah kendaraan roda empat lainnya		Jumlah sepeda motor	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Buton	14	1	0	52	16
2.	Muna	27	3	0	108	9
3.	Konawe	27	3	0	67	13
4.	Kolaka	14	NA	NA	66	27
5.	Konawe Selatan	24	NA	NA	112	43
6.	Bombana	22	3	0	51	15
7.	Wakatobi	20	NA	NA	109	18
8.	Kolaka Utara	16	NA	NA	58	22
9.	Buton Utara	10	1	1	52	5
10.	Konawe Utara	21	5	0	190	3
11.	Kolaka Timur	12	NA	NA	35	13
12.	Konawe Kepulauan	7	NA	NA	50	0
13.	Muna Barat	15	NA	NA	23	1
14.	Buton Tengah	12	NA	NA	70	20
15.	Buton Selatan	8	NA	NA	39	12
16.	Kota Kendari	15	7	0	97	40
17.	Kota Bau-bau	17	NA	NA	126	49
SULAWESI TENGGARA		281	23	1	1.305	306
INDONESIA		9.831	1.013	84	50.346	7.798

Keterangan:

NA: *Not available/Not applicable*

Tabel 3.7.4 Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah sepeda		Jumlah ambulans air	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	N	n	N
1.	Buton	14	NA	NA	NA	NA
2.	Muna	27	2	0	2	0
3.	Konawe	27	NA	NA	NA	NA
4.	Kolaka	14	NA	NA	NA	NA
5.	Konawe Selatan	24	NA	NA	1	0
6.	Bombana	22	NA	NA	0	1
7.	Wakatobi	20	NA	NA	NA	NA
8.	Kolaka Utara	16	NA	NA	NA	NA
9.	Buton Utara	10	NA	NA	NA	NA
10.	Konawe Utara	21	NA	NA	NA	NA
11.	Kolaka Timur	12	NA	NA	NA	NA
12.	Konawe Kepulauan	7	NA	NA	NA	NA
13.	Muna Barat	15	NA	NA	NA	NA
14.	Buton Tengah	12	NA	NA	NA	NA
15.	Buton Selatan	8	NA	NA	NA	NA
16.	Kota Kendari	15	NA	NA	NA	NA
17.	Kota Bau-bau	17	5	4	NA	NA
SULAWESI TENGGARA		281	7	4	3	1
INDONESIA		9.831	807	226	244	102

Keterangan:

NA: *Not available/Not applicable*

Tabel 3.7.5 Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah puskesmas keliling air		Jumlah kendaraan lainnya	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	N
1.	Buton	14	NA	NA	NA	NA
2.	Muna	27	2	0	2	0
3.	Konawe	27	NA	NA	NA	NA
4.	Kolaka	14	NA	NA	4	0
5.	Konawe Selatan	24	1	0	NA	NA
6.	Bombana	22	NA	NA	NA	NA
7.	Wakatobi	20	1	0	NA	NA
8.	Kolaka Utara	16	NA	NA	NA	NA
9.	Buton Utara	10	NA	NA	NA	NA
10.	Konawe Utara	21	NA	NA	NA	NA
11.	Kolaka Timur	12	NA	NA	NA	NA
12.	Konawe Kepulauan	7	NA	NA	NA	NA
13.	Muna Barat	15	NA	NA	NA	NA
14.	Buton Tengah	12	NA	NA	NA	NA
15.	Buton Selatan	8	NA	NA	NA	NA
16.	Kota Kendari	15	NA	NA	NA	NA
17.	Kota Bau-bau	17	NA	NA	NA	NA
SULAWESI TENGGARA		281	4	0	6	0
INDONESIA		9.831	260	116	154	22

Keterangan:

NA: *Not available/Not applicable*

Tabel 3.7.6 Proporsi Ketersediaan Telepon, Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Sinyal Telepon Seluler		Staf yang memiliki Telepon Seluler		Sinyal internet	
		N	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	12	85,7	14	100,0	9	64,3
2.	Muna	27	23	85,2	24	88,9	24	88,9
3.	Konawe	27	24	88,9	26	96,3	24	88,9
4.	Kolaka	14	14	100,0	13	92,9	13	92,9
5.	Konawe Selatan	24	21	87,5	21	87,5	20	83,3
6.	Bombana	22	19	86,4	21	95,5	13	59,1
7.	Wakatobi	20	20	100,0	19	95,0	17	85,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	14	87,5	12	75,0
9.	Buton Utara	10	8	80,0	10	100,0	6	60,0
10.	Konawe Utara	21	11	52,4	18	85,7	9	42,9
11.	Kolaka Timur	12	10	83,3	10	83,3	8	66,7
12.	Konawe Kepulauan	7	5	71,4	7	100,0	3	42,9
13.	Muna Barat	15	14	93,3	10	66,7	11	73,3
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	10	83,3	12	100,0
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	8	100,0	3	37,5
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	15	100,0	15	100,0
17.	Kota Bau-bau	17	16	94,1	17	100,0	15	88,2
SULAWESI TENGGARA		281	248	88,3	257	91,5	214	76,2
INDONESIA		9.831	9.096	92,5	9.345	95,1	8.557	87,0

Tabel 3.7.7 Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Komputer di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah alat komunikasi gelombang pendek N	Telepon dan alat komunikasi gelombang pendek	
				Dalam jangkauan 15 menit n	Dapat digunakan setiap waktu n
1.	Buton	14	0	1	1
2.	Muna	27	1	1	2
3.	Konawe	27	1	1	0
4.	Kolaka	14	1	1	1
5.	Konawe Selatan	24	0	0	0
6.	Bombana	22	0	3	3
7.	Wakatobi	20	0	1	0
8.	Kolaka Utara	16	2	2	3
9.	Buton Utara	10	0	0	0
10.	Konawe Utara	21	3	2	2
11.	Kolaka Timur	12	1	1	1
12.	Konawe Kepulauan	7	0	0	0
13.	Muna Barat	15	1	4	3
14.	Buton Tengah	12	0	1	2
15.	Buton Selatan	8	0	1	1
16.	Kota Kendari	15	3	1	1
17.	Kota Bau-bau	17	1	1	0
SULAWESI TENGGARA		281	14	21	20
INDONESIA		9.831	1.470	1.460	1.523

3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit

Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan diagnosa penyakit Rerata
			n	%	
1	Buton	14	9	64,3	115,67
2	Muna	27	21	77,8	126,33
3	Konawe	27	1	3,7	144,00
4	Kolaka	14	12	85,7	140,60
5	Konawe Selatan	24	18	75,0	144,00
6	Bombana	22	17	77,3	126,33
7	Wakatobi	20	4	20,0	103,75
8	Kolaka Utara	16	14	87,5	111,64
9	Buton Utara	10	10	100,0	144,00
10	Konawe Utara	21	13	61,9	110,25
11	Kolaka Timur	12	2	16,7	144,00
12	Konawe Kepulauan	7	6	85,7	138,50
13	Muna Barat	15	13	86,7	119,62
14	Buton Tengah	12	4	33,3	144,00
15	Buton Selatan	8	8	100,0	140,38
16	Kota Kendari	15	15	100,0	132,87
17	Kota Bau-bau	17	6	35,3	144,00
SULAWESI TENGGARA		281	173	61,6	129,23
INDONESIA		9.831	8.192	83,3	125,84

Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah Puskesmas	Seluruh puskesmas		
		Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan Diagnosa penyakit (rerata) n
		N	n	
Kategori puskesmas sesuai SK penetapan				
Tanpa SK	24	12	50,0	127,82
Perkotaan	38	34	89,5	133,67
Perdesaan	93	61	65,6	133,02
Tepencil	126	66	52,4	123,52
Status Akreditasi Puskesmas				
Tidak Terakreditasi	121	62	51,2	123,36
Dasar	75	48	64,0	124,55
Madya	83	61	73,5	137,95
Utama	1	1	100,0	144,00
Paripurna	1	1	100,0	140,00
Jenis Puskesmas				
Rawat Inap	96	62	64,6	131,95
Non Rawat Inap	185	111	60,0	127,68
Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas				
BLUD	15	12	80,0	125,80
Non BLUD	266	161	60,5	129,45

Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Kemampuan puskesmas menangani 144 Penyakit			
			Ditangani	Rujuk	Rujuk parsial	Tidak ada penanganan
			N	%	%	%
1	Buton	14	66,07	9,42	9,42	22,72
2	Muna	27	59,67	8,80	8,80	30,89
3	Konawe	27	71,86	16,44	16,44	9,10
4	Kolaka	14	77,23	7,09	7,09	11,06
5	Konawe Selatan	24	76,33	10,68	10,68	9,84
6	Bombana	22	73,14	5,62	5,62	17,52
7	Wakatobi	20	49,83	6,18	6,18	40,42
8	Kolaka Utara	16	70,53	17,36	17,36	10,42
9	Buton Utara	10	63,68	7,92	7,92	27,99
10	Konawe Utara	21	56,38	14,78	14,78	27,61
11	Kolaka Timur	12	75,52	13,72	13,72	8,68
12	Konawe Kepulauan	7	77,58	3,57	3,57	11,01
13	Muna Barat	15	46,71	7,45	7,45	44,54
14	Buton Tengah	12	82,12	5,67	5,67	10,30
15	Buton Selatan	8	66,67	7,38	7,38	22,57
16	Kota Kendari	15	83,70	9,17	9,17	4,81
17	Kota Bau-bau	17	81,70	10,62	10,62	2,17
SULAWESI TENGGARA		281	68,53	10,07	10,07	18,76
INDONESIA		9.831	75,43	12,47	3,44	8,66

Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Risfaskes 2019

Karakteristik	Total PKM N	Kemampuan Puskesmas menangani 144 Penyakit			
		ditangani	Rujuk	Rujuk Parsial	Tidak ada penanganan
		Rerata %	Rerata %	Rerata %	Rerata %
Kategori puskesmas sesuai SK penetapan					
Tanpa SK	24	62,96	11,72	1,39	23,93
Perkotaan	38	78,27	9,80	3,22	8,72
Perdesaan	93	70,88	10,25	2,25	16,62
Terpencil	126	64,93	9,71	2,99	22,38
Status Akreditasi Puskesmas					
Tidak Terakreditasi	121	62,56	11,29	2,51	23,64
Dasar	75	70,92	8,77	2,76	17,56
Madya	83	74,78	9,33	2,74	13,14
Utama	1	66,67	31,94	0,00	1,39
Paripurna	1	95,83	0,00	2,08	2,08
Jenis Puskesmas					
Rawat Inap	96	73,10	8,86	2,68	15,35
Non Rawat Inap	185	66,16	10,70	2,61	20,53
Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas					
BLUD	15	57,08	12,13	1,25	29,54
Non BLUD	266	69,18	9,95	2,72	18,15

3.9. Laboratorium Puskesmas

Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Hematologi								
			Darah rutin			Darah Lengkap			Laju Endap Darah (LED)		
			Periksa	Tidak diperiksa	Rujuk	Periksa	Tidak diperiksa	Rujuk	Periksa	Tidak diperiksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%	%	%	%		
1.	Buton	14	14,3	57,1	28,6	14,3	57,1	28,6	0,0	78,6	21,4
2.	Muna	27	22,2	59,3	18,5	14,8	63,0	22,2	7,4	70,4	22,2
3.	Konawe	27	18,5	40,7	40,7	11,1	44,4	44,4	0,0	51,9	48,1
4.	Kolaka	14	71,4	21,4	7,1	42,9	35,7	21,4	14,3	78,6	7,1
5.	Konawe Selatan	24	25,0	62,5	12,5	20,8	58,3	20,8	8,3	79,2	12,5
6.	Bombana	22	22,7	68,2	9,1	13,6	72,7	13,6	4,5	90,9	4,5
7.	Wakatobi	20	20,0	55,0	25,0	5,0	60,0	35,0	0,0	70,0	30,0
8.	Kolaka Utara	16	12,5	56,3	31,3	12,5	56,3	31,3	0,0	75,0	25,0
9.	Buton Utara	10	10,0	50,0	40,0	10,0	50,0	40,0	0,0	80,0	20,0
10.	Konawe Utara	21	28,6	33,3	38,1	14,3	42,9	42,9	0,0	52,4	47,6
11.	Kolaka Timur	12	16,7	41,7	41,7	8,3	50,0	41,7	16,7	33,3	50,0
12.	Konawe Kepulauan	7	14,3	42,9	42,9	0,0	28,6	71,4	0,0	42,9	57,1
13.	Muna Barat	15	0,0	66,7	33,3	6,7	66,7	26,7	0,0	86,7	13,3
14.	Buton Tengah	12	0,0	83,3	16,7	0,0	91,7	8,3	8,3	83,3	8,3
15.	Buton Selatan	8	37,5	37,5	25,0	25,0	50,0	25,0	0,0	75,0	25,0
16.	Kota Kendari	15	53,3	33,3	13,3	33,3	40,0	26,7	20,0	73,3	6,7
17.	Kota Bau-bau	17	17,6	23,5	58,8	5,9	29,4	64,7	11,8	29,4	58,8
	SULAWESI TENGGARA	281	22,8	49,8	27,4	14,2	53,7	32,0	5,3	68,0	26,7
	INDONESIA	9.831	51,9	23,0	25,0	40,7	28,8	30,5	33,9	38,0	28,1

Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Hematologi					
		Retikulosit			Golongan darah		
		Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		%	%	%	%	%	%
1.	Buton	7,1	78,6	14,3	64,3	35,7	0,0
2.	Muna	3,7	74,1	22,2	74,1	11,1	14,8
3.	Konawe	0,0	51,9	48,1	55,6	22,2	22,2
4.	Kolaka	14,3	64,3	21,4	100,0	0,0	0,0
5.	Konawe Selatan	4,2	83,3	12,5	91,7	8,3	0,0
6.	Bombana	4,5	90,9	4,5	95,5	4,5	0,0
7.	Wakatobi	0,0	70,0	30,0	60,0	30,0	10,0
8.	Kolaka Utara	0,0	75,0	25,0	81,3	6,3	12,5
9.	Buton Utara	0,0	80,0	20,0	100,0	0,0	0,0
10.	Konawe Utara	0,0	52,4	47,6	57,1	23,8	19,0
11.	Kolaka Timur	16,7	25,0	58,3	83,3	8,3	8,3
12.	Konawe Kepulauan	0,0	42,9	57,1	85,7	0,0	14,3
13.	Muna Barat	0,0	86,7	13,3	60,0	20,0	20,0
14.	Buton Tengah	0,0	91,7	8,3	66,7	25,0	8,3
15.	Buton Selatan	0,0	75,0	25,0	87,5	12,5	0,0
16.	Kota Kendari	0,0	93,3	6,7	100,0	0,0	0,0
	Kota Bau-bau	5,9	35,3	58,8	88,2	11,8	0,0
	SULAWESI TENGGARA	3,2	69,4	27,4	77,6	13,9	8,5
	INDONESIA	13,5	53,5	33,0	86,3	6,5	7,2

Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Hemostasis					
			Masa pembekuan			Protombin time		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Buton	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
2.	Muna	27	3,7	74,1	22,2	0,0	77,8	22,2
3.	Konawe	27	0,0	51,9	48,1	0,0	51,9	48,1
4.	Kolaka	14	7,1	71,4	21,4	0,0	78,6	21,4
5.	Konawe Selatan	24	20,8	70,8	8,3	0,0	87,5	12,5
6.	Bombana	22	22,7	68,2	9,1	4,5	95,5	0,0
7.	Wakatobi	20	20,0	60,0	20,0	5,0	65,0	30,0
8.	Kolaka Utara	16	6,3	62,5	31,3	0,0	68,8	31,3
9.	Buton Utara	10	40,0	40,0	20,0	10,0	70,0	20,0
10.	Konawe Utara	21	0,0	52,4	47,6	0,0	52,4	47,6
11.	Kolaka Timur	12	8,3	33,3	58,3	8,3	33,3	58,3
12.	Konawe Kepulauan	7	0,0	42,9	57,1	0,0	57,1	42,9
13.	Muna Barat	15	0,0	86,7	13,3	6,7	80,0	13,3
14.	Buton Tengah	12	16,7	75,0	8,3	0,0	91,7	8,3
15.	Buton Selatan	8	12,5	62,5	25,0	0,0	62,5	37,5
16.	Kota Kendari	15	6,7	86,7	6,7	0,0	80,0	20,0
17.	Kota Bau-bau	17	11,8	35,3	52,9	0,0	47,1	52,9
SULAWESI TENGGARA		281	10,0	63,0	27,0	1,8	70,1	28,1
INDONESIA		9.831	23,2	47,8	29,0	4,9	59,7	35,4

Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Mendiagnosis Mikrofilaria dan Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Pemeriksaan mikrofilaria			Pemeriksaan leptospira		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Buton	14	7,1	78,6	14,3	0,0	78,6	21,4
2.	Muna	27	0,0	77,8	22,2	0,0	77,8	22,2
3.	Konawe	27	0,0	51,9	48,1	0,0	51,9	48,1
4.	Kolaka	14	7,1	71,4	21,4	0,0	78,6	21,4
5.	Konawe Selatan	24	4,2	83,3	12,5	0,0	87,5	12,5
6.	Bombana	22	9,1	90,9	0,0	4,5	95,5	0,0
7.	Wakatobi	20	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
8.	Kolaka Utara	16	6,3	62,5	31,3	0,0	62,5	37,5
9.	Buton Utara	10	10,0	70,0	20,0	10,0	70,0	20,0
10.	Konawe Utara	21	0,0	52,4	47,6	0,0	52,4	47,6
11.	Kolaka Timur	12	0,0	41,7	58,3	8,3	33,3	58,3
12.	Konawe Kepulauan	7	0,0	42,9	57,1	0,0	42,9	57,1
13.	Muna Barat	15	6,7	80,0	13,3	0,0	80,0	20,0
14.	Buton Tengah	12	16,7	75,0	8,3	0,0	91,7	8,3
15.	Buton Selatan	8	12,5	62,5	25,0	0,0	62,5	37,5
16.	Kota Kendari	15	0,0	73,3	26,7	0,0	73,3	26,7
17.	Kota Bau-bau	17	17,6	35,3	47,1	0,0	47,1	52,9
SULAWESI TENGGARA		281	5,0	67,6	27,4	1,1	69,8	29,2
INDONESIA		9.831	13,1	52,9	34,0	5,6	58,4	36,0

Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan HIV					
			Pemeriksaan CD4			RDT HIV		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
	N	%	%	%	%	%	%	
1.	Buton	14	0,0	71,4	28,6	35,7	50,0	14,3
2.	Muna	27	0,0	74,1	25,9	66,7	25,9	7,4
3.	Konawe	27	0,0	51,9	48,1	44,4	22,2	33,3
4.	Kolaka	14	0,0	71,4	28,6	92,9	7,1	0,0
5.	Konawe Selatan	24	4,2	75,0	20,8	91,7	8,3	0,0
6.	Bombana	22	4,5	86,4	9,1	86,4	13,6	0,0
7.	Wakatobi	20	0,0	65,0	35,0	60,0	35,0	5,0
8.	Kolaka Utara	16	0,0	68,8	31,3	50,0	25,0	25,0
9.	Buton Utara	10	0,0	80,0	20,0	90,0	10,0	0,0
10.	Konawe Utara	21	0,0	52,4	47,6	4,8	52,4	42,9
11.	Kolaka Timur	12	0,0	41,7	58,3	66,7	16,7	16,7
12.	Konawe Kepulauan	7	0,0	57,1	42,9	85,7	0,0	14,3
13.	Muna Barat	15	0,0	80,0	20,0	33,3	46,7	20,0
14.	Buton Tengah	12	0,0	91,7	8,3	66,7	33,3	0,0
15.	Buton Selatan	8	0,0	62,5	37,5	100,0	0,0	0,0
16.	Kota Kendari	15	0,0	80,0	20,0	100,0	0,0	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	0,0	35,3	64,7	88,2	5,9	5,9
SULAWESI TENGGARA		281	0,7	67,3	32,0	65,5	22,4	12,1
INDONESIA		9.831	2,5	55,2	42,3	76,8	11,6	11,6

Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan feses					
			Pemeriksaan telur cacing			Pemeriksaan darah samar		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Buton	14	0,0	71,4	28,6	0,0	78,6	21,4
2.	Muna	27	0,0	77,8	22,2	0,0	77,8	22,2
3.	Konawe	27	7,4	48,1	44,4	3,7	51,9	44,4
4.	Kolaka	14	14,3	71,4	14,3	14,3	71,4	14,3
5.	Konawe Selatan	24	12,5	75,0	12,5	0,0	91,7	8,3
6.	Bombana	22	9,1	81,8	9,1	0,0	100,0	0,0
7.	Wakatobi	20	5,0	70,0	25,0	0,0	75,0	25,0
8.	Kolaka Utara	16	6,3	62,5	31,3	6,3	62,5	31,3
9.	Buton Utara	10	10,0	80,0	10,0	0,0	90,0	10,0
10.	Konawe Utara	21	0,0	61,9	38,1	0,0	52,4	47,6
11.	Kolaka Timur	12	0,0	41,7	58,3	0,0	41,7	58,3
12.	Konawe Kepulauan	7	14,3	28,6	57,1	0,0	42,9	57,1
13.	Muna Barat	15	6,7	80,0	13,3	0,0	80,0	20,0
14.	Buton Tengah	12	0,0	91,7	8,3	0,0	91,7	8,3
15.	Buton Selatan	8	12,5	62,5	25,0	0,0	75,0	25,0
16.	Kota Kendari	15	13,3	73,3	13,3	0,0	93,3	6,7
17.	Kota Bau-bau	17	5,9	29,4	64,7	11,8	35,3	52,9
	SULAWESI TENGGARA	281	6,4	66,2	27,4	2,1	71,9	26,0
	INDONESIA	9.831	32,3	41,8	25,9	10,5	56,9	32,6

Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Pemeriksaan urin					
			Pemeriksaan urin rutin			Pemeriksaan urin lengkap		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Buton	14	28,6	64,3	7,1	7,1	78,6	14,3
2.	Muna	27	11,1	70,4	18,5	11,1	70,4	18,5
3.	Konawe	27	7,4	51,9	40,7	0,0	51,9	48,1
4.	Kolaka	14	64,3	35,7	0,0	35,7	57,1	7,1
5.	Konawe Selatan	24	45,8	45,8	8,3	25,0	66,7	8,3
6.	Bombana	22	40,9	54,5	4,5	22,7	63,6	13,6
7.	Wakatobi	20	25,0	50,0	25,0	25,0	45,0	30,0
8.	Kolaka Utara	16	18,8	50,0	31,3	12,5	56,3	31,3
9.	Buton Utara	10	30,0	60,0	10,0	10,0	80,0	10,0
10.	Konawe Utara	21	4,8	47,6	47,6	0,0	52,4	47,6
11.	Kolaka Timur	12	8,3	33,3	58,3	8,3	33,3	58,3
12.	Konawe Kepulauan	7	14,3	42,9	42,9	0,0	42,9	57,1
13.	Muna Barat	15	6,7	73,3	20,0	0,0	80,0	20,0
14.	Buton Tengah	12	8,3	83,3	8,3	8,3	83,3	8,3
15.	Buton Selatan	8	37,5	50,0	12,5	25,0	50,0	25,0
16.	Kota Kendari	15	86,7	13,3	0,0	66,7	33,3	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	17,6	29,4	52,9	11,8	29,4	58,8
SULAWESI TENGGARA		281	26,0	50,9	23,1	15,7	57,7	26,7
INDONESIA		9.831	57,5	22,8	19,7	48,1	27,9	24,0

Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan urin					
			Pemeriksaan albumin			Pemeriksaan HCG kehamilan		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Buton	14	14,3	78,6	7,1	50,0	35,7	14,3
2.	Muna	27	7,4	66,7	25,9	51,9	40,7	7,4
3.	Konawe	27	3,7	48,1	48,1	51,9	18,5	29,6
4.	Kolaka	14	14,3	71,4	14,3	64,3	35,7	0,0
5.	Konawe Selatan	24	16,7	70,8	12,5	75,0	20,8	4,2
6.	Bombana	22	22,7	72,7	4,5	72,7	27,3	0,0
7.	Wakatobi	20	10,0	65,0	25,0	65,0	20,0	15,0
8.	Kolaka Utara	16	12,5	56,3	31,3	62,5	31,3	6,3
9.	Buton Utara	10	10,0	70,0	20,0	80,0	10,0	10,0
10.	Konawe Utara	21	9,5	42,9	47,6	38,1	38,1	23,8
11.	Kolaka Timur	12	8,3	33,3	58,3	75,0	16,7	8,3
12.	Konawe Kepulauan	7	14,3	57,1	28,6	71,4	0,0	28,6
13.	Muna Barat	15	0,0	80,0	20,0	26,7	60,0	13,3
14.	Buton Tengah	12	8,3	83,3	8,3	41,7	58,3	0,0
15.	Buton Selatan	8	25,0	50,0	25,0	87,5	0,0	12,5
16.	Kota Kendari	15	46,7	40,0	13,3	86,7	13,3	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	11,8	29,4	58,8	82,4	11,8	5,9
SULAWESI TENGGARA		281	13,2	59,8	27,0	61,9	27,4	10,7
INDONESIA		9.831	31,1	40,5	28,4	81,1	10,4	8,5

Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			SGOT			SGPT		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Buton	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
2.	Muna	27	3,7	70,4	25,9	3,7	70,4	25,9
3.	Konawe	27	3,7	51,9	44,4	0,0	51,9	48,1
4.	Kolaka	14	14,3	78,6	7,1	14,3	78,6	7,1
5.	Konawe Selatan	24	8,3	79,2	12,5	8,3	79,2	12,5
6.	Bombana	22	4,5	86,4	9,1	4,5	86,4	9,1
7.	Wakatobi	20	10,0	60,0	30,0	5,0	65,0	30,0
8.	Kolaka Utara	16	0,0	68,8	31,3	0,0	68,8	31,3
9.	Buton Utara	10	10,0	50,0	40,0	10,0	50,0	40,0
10.	Konawe Utara	21	0,0	52,4	47,6	0,0	52,4	47,6
11.	Kolaka Timur	12	0,0	41,7	58,3	0,0	41,7	58,3
12.	Konawe Kepulauan	7	0,0	42,9	57,1	0,0	42,9	57,1
13.	Muna Barat	15	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0
14.	Buton Tengah	12	0,0	91,7	8,3	0,0	91,7	8,3
15.	Buton Selatan	8	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0
16.	Kota Kendari	15	0,0	73,3	26,7	0,0	73,3	26,7
17.	Kota Bau-bau	17	0,0	35,3	64,7	0,0	35,3	64,7
SULAWESI TENGGARA		281	3,6	65,5	31,0	2,8	65,8	31,3
INDONESIA		9.831	16,4	44,1	39,5	16,2	44,1	39,7

Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			Bilirubin total			Bilirubin direk		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	5	%	%
1.	Buton	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
2.	Muna	27	0,0	74,1	25,9	0,0	74,1	25,9
3.	Konawe	27	0,0	51,9	48,1	0,0	51,9	48,1
4.	Kolaka	14	7,1	78,6	14,3	7,1	78,6	14,3
5.	Konawe Selatan	24	4,2	79,2	16,7	0,0	83,3	16,7
6.	Bombana	22	4,5	86,4	9,1	4,5	86,4	9,1
7.	Wakatobi	20	5,0	65,0	30,0	5,0	65,0	30,0
8.	Kolaka Utara	16	0,0	68,8	31,3	0,0	68,8	31,3
9.	Buton Utara	10	10,0	50,0	40,0	10,0	50,0	40,0
10.	Konawe Utara	21	4,8	47,6	47,6	0,0	52,4	47,6
11.	Kolaka Timur	12	0,0	41,7	58,3	0,0	41,7	58,3
12.	Konawe Kepulauan	7	0,0	42,9	57,1	0,0	42,9	57,1
13.	Muna Barat	15	0,0	73,3	26,7	0,0	73,3	26,7
14.	Buton Tengah	12	0,0	91,7	8,3	0,0	91,7	8,3
15.	Buton Selatan	8	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0
16.	Kota Kendari	15	0,0	73,3	26,7	0,0	80,0	20,0
17.	Kota Bau-bau	17	0,0	35,3	64,7	0,0	35,3	64,7
SULAWESI TENGGARA		281	2,1	65,5	32,4	1,4	66,5	32,0
INDONESIA		9.831	6,8	51,0	42,2	6,2	51,5	42,3

Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (3)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			Protein total			Albumin		
			Tidak			Tidak		
			Periksa	periksa	rujuk	Periksa	periksa	rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Buton	14	7,1	71,4	21,4	0,0	78,6	21,4
2.	Muna	27	0,0	77,8	22,2	0,0	77,8	22,2
3.	Konawe	27	0,0	51,9	48,1	0,0	51,9	48,1
4.	Kolaka	14	14,3	78,6	7,1	7,1	85,7	7,1
5.	Konawe Selatan	24	16,7	70,8	12,5	4,2	79,2	16,7
6.	Bombana	22	18,2	72,7	9,1	18,2	72,7	9,1
7.	Wakatobi	20	15,0	60,0	25,0	15,0	60,0	25,0
8.	Kolaka Utara	16	0,0	68,8	31,3	0,0	68,8	31,3
9.	Buton Utara	10	10,0	70,0	20,0	10,0	60,0	30,0
10.	Konawe Utara	21	4,8	47,6	47,6	0,0	52,4	47,6
11.	Kolaka Timur	12	8,3	41,7	50,0	0,0	41,7	58,3
12.	Konawe Kepulauan	7	0,0	57,1	42,9	0,0	42,9	57,1
13.	Muna Barat	15	0,0	73,3	26,7	0,0	73,3	26,7
14.	Buton Tengah	12	0,0	91,7	8,3	0,0	91,7	8,3
15.	Buton Selatan	8	12,5	62,5	25,0	0,0	75,0	25,0
16.	Kota Kendari	15	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0
17.	Kota Bau-bau	17	0,0	35,3	64,7	0,0	35,3	64,7
SULAWESI TENGGARA		281	6,4	65,1	28,5	3,6	66,5	29,9
INDONESIA		9.831	9,7	51,0	39,3	7,1	52,4	40,5

Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan ginjal								
			Ureum			Keatinin			Asam urat		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%	%	%	%		
1.	Buton	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4	64,3	35,7	0,0
2.	Muna	27	0,0	74,1	25,9	0,0	74,1	25,9	96,3	0,0	3,7
3.	Konawe	27	0,0	51,9	48,1	0,0	51,9	48,1	85,2	7,4	7,4
4.	Kolaka	14	7,1	78,6	14,3	7,1	78,6	14,3	100,0	0,0	0,0
5.	Konawe Selatan	24	8,3	79,2	12,5	4,2	79,2	16,7	100,0	0,0	0,0
6.	Bombana	22	4,5	90,9	4,5	4,5	86,4	9,1	81,8	18,2	0,0
7.	Wakatobi	20	5,0	65,0	30,0	5,0	65,0	30,0	95,0	0,0	5,0
8.	Kolaka Utara	16	6,3	68,8	25,0	0,0	68,8	31,3	81,3	12,5	6,3
9.	Buton Utara	10	10,0	50,0	40,0	10,0	50,0	40,0	100,0	0,0	0,0
10.	Konawe Utara	21	0,0	57,1	42,9	0,0	52,4	47,6	71,4	14,3	14,3
11.	Kolaka Timur	12	0,0	41,7	58,3	0,0	41,7	58,3	83,3	8,3	8,3
12.	Konawe Kepulauan	7	0,0	42,9	57,1	0,0	42,9	57,1	100,0	0,0	0,0
13.	Muna Barat	15	0,0	73,3	26,7	0,0	73,3	26,7	93,3	6,7	0,0
14.	Buton Tengah	12	0,0	91,7	8,3	0,0	91,7	8,3	50,0	41,7	8,3
15.	Buton Selatan	8	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0	87,5	0,0	12,5
16.	Kota Kendari	15	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0	100,0	0,0	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	0,0	35,3	64,7	0,0	35,3	64,7	88,2	5,9	5,9
SULAWESI TENGGARA		281	2,5	66,9	30,6	1,8	66,2	32,0	87,2	8,5	4,3
INDONESIA		9.831	14,7	45,7	39,6	15,3	45,3	39,4	87,7	6,0	6,3

Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan gula					
			Glukosa darah			HBA1C		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Buton	14	71,4	28,6	0,0	0,0	78,6	21,4
2.	Muna	27	92,6	3,7	3,7	0,0	77,8	22,2
3.	Konawe	27	81,5	11,1	7,4	0,0	51,9	48,1
4.	Kolaka	14	92,9	7,1	0,0	7,1	78,6	14,3
5.	Konawe Selatan	24	100,0	0,0	0,0	4,2	79,2	16,7
6.	Bombana	22	81,8	18,2	0,0	9,1	81,8	9,1
7.	Wakatobi	20	95,0	0,0	5,0	5,0	70,0	25,0
8.	Kolaka Utara	16	93,8	0,0	6,3	0,0	68,8	31,3
9.	Buton Utara	10	100,0	0,0	0,0	10,0	60,0	30,0
10.	Konawe Utara	21	71,4	14,3	14,3	0,0	52,4	47,6
11.	Kolaka Timur	12	83,3	8,3	8,3	0,0	41,7	58,3
12.	KonaweKepulauan	7	100,0	0,0	0,0	0,0	57,1	42,9
13.	Muna Barat	15	86,7	13,3	0,0	0,0	73,3	26,7
14.	Buton Tengah	12	50,0	41,7	8,3	0,0	91,7	8,3
15.	Buton Selatan	8	87,5	0,0	12,5	0,0	62,5	37,5
16.	Kota Kendari	15	100,0	0,0	0,0	0,0	80,0	20,0
17.	Kota Bau-bau	17	94,1	0,0	5,9	0,0	35,3	64,7
SULAWESI TENGGARA		281	87,2	8,5	4,3	2,1	67,6	30,2
INDONESIA		9.831	89,0	5,6	5,4	4,3	53,1	42,6

Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan profil lipid					
			Kolesterol total			Trigliserida		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Buton	14	78,6	21,4	0,0	0,0	78,6	21,4
2.	Muna	27	92,6	3,7	3,7	0,0	77,8	22,2
3.	Konawe	27	81,5	7,4	11,1	3,7	48,1	48,1
4.	Kolaka	14	78,6	21,4	0,0	14,3	78,6	7,1
5.	Konawe Selatan	24	100,0	0,0	0,0	8,3	79,2	12,5
6.	Bombana	22	77,3	18,2	4,5	4,5	90,9	4,5
7.	Wakatobi	20	90,0	5,0	5,0	10,0	65,0	25,0
8.	Kolaka Utara	16	93,8	6,3	0,0	0,0	68,8	31,3
9.	Buton Utara	10	90,0	10,0	0,0	10,0	60,0	30,0
10.	Konawe Utara	21	81,0	14,3	4,8	4,8	52,4	42,9
11.	Kolaka Timur	12	75,0	16,7	8,3	0,0	41,7	58,3
12.	Konawe Kepulauan	7	85,7	0,0	14,3	0,0	42,9	57,1
13.	Muna Barat	15	80,0	13,3	6,7	0,0	73,3	26,7
14.	Buton Tengah	12	58,3	41,7	0,0	0,0	91,7	8,3
15.	Buton Selatan	8	87,5	12,5	0,0	12,5	50,0	37,5
16.	Kota Kendari	15	100,0	0,0	0,0	0,0	80,0	20,0
17.	Kota Bau-bau	17	82,4	0,0	17,6	0,0	35,3	64,7
SULAWESI TENGGARA		281	85,1	10,3	4,6	3,9	66,9	29,2
INDONESIA		9.831	85,1	7,7	7,2	22,5	42,3	35,2

Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan lipid					
			HDL			LDL		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Buton	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
2.	Muna	27	0,0	77,8	22,2	0,0	77,8	22,2
3.	Konawe	27	0,0	51,9	48,1	0,0	51,9	48,1
4.	Kolaka	14	21,4	71,4	7,1	14,3	78,6	7,1
5.	Konawe Selatan	24	8,3	79,2	12,5	8,3	79,2	12,5
6.	Bombana	22	9,1	86,4	4,5	9,1	86,4	4,5
7.	Wakatobi	20	5,0	70,0	25,0	5,0	70,0	25,0
8.	Kolaka Utara	16	0,0	68,8	31,3	0,0	68,8	31,3
9.	Buton Utara	10	10,0	60,0	30,0	10,0	60,0	30,0
10.	Konawe Utara	21	0,0	52,4	47,6	0,0	52,4	47,6
11.	Kolaka Timur	12	0,0	41,7	58,3	0,0	41,7	58,3
12.	Konawe Kepulauan	7	0,0	42,9	57,1	0,0	42,9	57,1
13.	Muna Barat	15	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0
14.	Buton Tengah	12	0,0	91,7	8,3	0,0	91,7	8,3
15.	Buton Selatan	8	0,0	62,5	37,5	0,0	62,5	37,5
16.	Kota Kendari	15	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0
17.	Kota Bau-bau	17	0,0	35,3	64,7	0,0	35,3	64,7
SULAWESI TENGGARA		281	3,2	67,6	29,2	2,8	68,0	29,2
INDONESIA		9.831	12,0	48,1	39,9	11,3	48,6	40,1

Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan serologi								
			Serologi dengue			HbsAg			Widal		
			Periksa	Tidak diperiksa	Rujuk	Periksa	Tidak diperiksa	Rujuk	Periksa	Tidak diperiksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%	%	%	%		
1.	Buton	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4	7,1	71,4	21,4
2.	Muna	27	14,8	63,0	22,2	11,1	70,4	18,5	11,1	63,0	25,9
3.	Konawe	27	0,0	51,9	48,1	0,0	55,6	44,4	0,0	51,9	48,1
4.	Kolaka	14	14,3	64,3	21,4	92,9	0,0	7,1	50,0	42,9	7,1
5.	Konawe Selatan	24	4,2	87,5	8,3	91,7	4,2	4,2	37,5	54,2	8,3
6.	Bombana	22	31,8	63,6	4,5	31,8	59,1	9,1	9,1	77,3	13,6
7.	Wakatobi	20	25,0	50,0	25,0	35,0	45,0	20,0	0,0	70,0	30,0
8.	Kolaka Utara	16	6,3	68,8	25,0	37,5	37,5	25,0	18,8	43,8	37,5
9.	Buton Utara	10	20,0	60,0	20,0	10,0	60,0	30,0	10,0	60,0	30,0
10.	Konawe Utara	21	4,8	38,1	57,1	14,3	47,6	38,1	9,5	42,9	47,6
11.	Kolaka Timur	12	0,0	41,7	58,3	41,7	25,0	33,3	8,3	33,3	58,3
12.	Konawe Kepulauan	7	28,6	57,1	14,3	0,0	57,1	42,9	0,0	57,1	42,9
13.	Muna Barat	15	0,0	80,0	20,0	26,7	60,0	13,3	0,0	80,0	20,0
14.	Buton Tengah	12	0,0	91,7	8,3	8,3	83,3	8,3	0,0	91,7	8,3
15.	Buton Selatan	8	12,5	75,0	12,5	62,5	37,5	0,0	0,0	75,0	25,0
16.	Kota Kendari	15	0,0	73,3	26,7	100,0	0,0	0,0	80,0	13,3	6,7
17.	Kota Bau-bau	17	23,5	29,4	47,1	5,9	47,1	47,1	5,9	35,3	58,8
SULAWESI TENGGARA		281	10,7	62,3	27,0	33,1	45,2	21,7	14,9	56,2	28,8
INDONESIA		9.831	21,0	43,9	35,1	63,7	18,7	17,6	42,4	29,7	27,9

Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan serologi					
			Tubex TF			Rheumatoid faktor		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Buton	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
2.	Muna	27	0,0	77,8	22,2	11,1	66,7	22,2
3.	Konawe	27	3,7	51,9	44,4	0,0	51,9	48,1
4.	Kolaka	14	0,0	85,7	14,3	0,0	85,7	14,3
5.	Konawe Selatan	24	0,0	87,5	12,5	0,0	87,5	12,5
6.	Bombana	22	4,5	90,9	4,5	4,5	90,9	4,5
7.	Wakatobi	20	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
8.	Kolaka Utara	16	0,0	62,5	37,5	6,3	56,3	37,5
9.	Buton Utara	10	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0
10.	Konawe Utara	21	0,0	52,4	47,6	4,8	47,6	47,6
11.	Kolaka Timur	12	0,0	41,7	58,3	0,0	41,7	58,3
12.	Konawe Kepulauan	7	0,0	71,4	28,6	0,0	57,1	42,9
13.	Muna Barat	15	0,0	73,3	26,7	0,0	80,0	20,0
14.	Buton Tengah	12	0,0	91,7	8,3	0,0	91,7	8,3
15.	Buton Selatan	8	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
16.	Kota Kendari	15	0,0	80,0	20,0	0,0	73,3	26,7
17.	Kota Bau-bau	17	5,9	47,1	47,1	0,0	47,1	52,9
SULAWESI TENGGARA		281	1,1	71,5	27,4	2,1	69,4	28,5
INDONESIA		9.831	1,5	59,2	39,4	2,7	58,0	39,3

Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (3)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Serologi					
			ASTO			CRP		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Buton	14	0,0	78,6	21,4	7,1	71,4	21,4
2.	Muna	27	0,0	77,8	22,2	0,0	77,8	22,2
3.	Konawe	27	0,0	51,9	48,1	0,0	55,6	44,4
4.	Kolaka	14	0,0	78,6	21,4	0,0	85,7	14,3
5.	Konawe Selatan	24	4,2	87,5	8,3	0,0	87,5	12,5
6.	Bombana	22	4,5	86,4	9,1	4,5	90,9	4,5
7.	Wakatobi	20	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
8.	Kolaka Utara	16	0,0	62,5	37,5	0,0	62,5	37,5
9.	Buton Utara	10	0,0	80,0	20,0	10,0	70,0	20,0
10.	Konawe Utara	21	0,0	52,4	47,6	0,0	52,4	47,6
11.	Kolaka Timur	12	0,0	41,7	58,3	0,0	41,7	58,3
12.	Konawe Kepulauan	7	0,0	57,1	42,9	0,0	71,4	28,6
13.	Muna Barat	15	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0
14.	Buton Tengah	12	0,0	91,7	8,3	0,0	91,7	8,3
15.	Buton Selatan	8	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
16.	Kota Kendari	15	0,0	73,3	26,7	0,0	73,3	26,7
17.	Kota Bau-bau	17	0,0	41,2	58,8	0,0	52,9	47,1
SULAWESI TENGGARA		281	0,7	70,1	29,2	1,1	71,5	27,4
INDONESIA		9.831	2,0	59,1	39,0	2,4	58,4	39,2

Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Pemeriksaan TB								
			BTA			Mantoux			Xpert MTB		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Buton	14	50,0	28,6	21,4	7,1	64,3	28,6	0,0	78,6	21,4
2.	Muna	27	74,1	11,1	14,8	3,7	70,4	25,9	0,0	74,1	25,9
3.	Konawe	27	51,9	14,8	33,3	7,4	44,4	48,1	0,0	55,6	44,4
4.	Kolaka	14	85,7	0,0	14,3	0,0	85,7	14,3	0,0	85,7	14,3
5.	Konawe Selatan	24	83,3	12,5	4,2	4,2	83,3	12,5	0,0	87,5	12,5
6.	Bombana	22	100,0	0,0	0,0	9,1	77,3	13,6	4,5	86,4	9,1
7.	Wakatobi	20	45,0	35,0	20,0	5,0	75,0	20,0	0,0	80,0	20,0
8.	Kolaka Utara	16	81,3	0,0	18,8	6,3	56,3	37,5	0,0	62,5	37,5
9.	Buton Utara	10	90,0	10,0	0,0	0,0	90,0	10,0	0,0	80,0	20,0
10.	Konawe Utara	21	28,6	28,6	42,9	9,5	42,9	47,6	0,0	52,4	47,6
11.	Kolaka Timur	12	41,7	16,7	41,7	0,0	41,7	58,3	0,0	41,7	58,3
12.	KonaweKepulauan	7	85,7	0,0	14,3	14,3	42,9	42,9	0,0	57,1	42,9
13.	Muna Barat	15	60,0	33,3	6,7	13,3	60,0	26,7	0,0	73,3	26,7
14.	Buton Tengah	12	66,7	33,3	0,0	0,0	91,7	8,3	0,0	91,7	8,3
15.	Buton Selatan	8	100,0	0,0	0,0	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
16.	Kota Kendari	15	66,7	0,0	33,3	0,0	73,3	26,7	0,0	80,0	20,0
17.	Kota Bau-bau	17	70,6	5,9	23,5	5,9	47,1	47,1	0,0	41,2	58,8
SULAWESI TENGGARA		281	67,6	14,2	18,1	5,3	65,5	29,2	0,4	70,8	28,8
INDONESIA		9.831	78,4	7,0	14,6	8,9	49,9	41,3	3,5	49,3	47,2

3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan

Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Membuat RKO	Tahun pengiriman RKO pertama kali				
				2013 %	2014 %	2015 %	2016 %	2017 %
1.	Buton	14	85,7	33,3	0,0	8,3	0,0	25,0
2.	Muna	27	100,0	18,5	7,4	11,1	14,8	33,3
3.	Konawe	27	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4.	Kolaka	14	92,9	30,8	30,8	7,7	15,4	15,4
5.	Konawe Selatan	24	91,7	13,6	9,1	9,1	0,0	31,8
6.	Bombana	22	100,0	22,7	4,5	18,2	36,4	13,6
7.	Wakatobi	20	100,0	30,0	10,0	10,0	15,0	25,0
8.	Kolaka Utara	16	93,8	20,0	6,7	6,7	53,3	6,7
9.	Buton Utara	10	100,0	20,0	50,0	10,0	10,0	10,0
10.	Konawe Utara	21	85,7	22,2	0,0	16,7	33,3	22,2
11.	Kolaka Timur	12	83,3	10,0	0,0	10,0	0,0	0,0
12.	KonaweKepulauan	7	100,0	28,6	14,3	28,6	14,3	14,3
13.	Muna Barat	15	100,0	20,0	0,0	6,7	20,0	33,3
14.	Buton Tengah	12	25,0	66,7	0,0	0,0	0,0	0,0
15.	Buton Selatan	8	87,5	57,1	28,6	0,0	0,0	0,0
16.	Kota Kendari	15	100,0	40,0	6,7	6,7	20,0	20,0
17.	Kota Bau-bau	17	70,6	58,3	8,3	8,3	16,7	0,0
SULAWESI TENGGARA		281	81,1	26,8	9,6	10,5	18,0	19,3
INDONESIA		9.831	94,0	42,7	11,0	11,3	13,7	11,3

Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Sumber Pengadaan		
			Dinkes Kab/Kota	Beli Sendiri	Dinkes dan beli sendiri
1.	Buton	14	91,7	0,0	8,3
2.	Muna	27	100,0	0,0	0,0
3.	Konawe	27	0,0	0,0	0,0
4.	Kolaka	14	30,8	0,0	69,2
5.	Konawe Selatan	24	13,6	0,0	86,4
6.	Bombana	22	77,3	0,0	22,7
7.	Wakatobi	20	95,0	0,0	5,0
8.	Kolaka Utara	16	26,7	0,0	73,3
9.	Buton Utara	10	80,0	0,0	20,0
10.	Konawe Utara	21	50,0	0,0	50,0
11.	Kolaka Timur	12	0,0	0,0	100,0
12.	Konawe Kepulauan	7	85,7	0,0	14,3
13.	Muna Barat	15	93,3	0,0	6,7
14.	Buton Tengah	12	100,0	0,0	0,0
15.	Buton Selatan	8	42,9	0,0	57,1
16.	Kota Kendari	15	93,3	0,0	6,7
17.	Kota Bau-bau	17	41,7	0,0	58,3
SULAWESI TENGGARA		281	64,5	0,0	35,5
INDONESIA		9.831	55,0	1,6	43,4

Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Kesesuaian realisasi dengan RKO
1.	Buton	14	83,3
2.	Muna	27	55,6
3.	Konawe	27	0,0
4.	Kolaka	14	100,0
5.	Konawe Selatan	24	77,3
6.	Bombana	22	50,0
7.	Wakatobi	20	65,0
8.	Kolaka Utara	16	86,7
9.	Buton Utara	10	60,0
10.	Konawe Utara	21	88,9
11.	Kolaka Timur	12	70,0
12.	KonaweKepulauan	7	100,0
13.	Muna Barat	15	53,3
14.	Buton Tengah	12	66,7
15.	Buton Selatan	8	71,4
16.	Kota Kendari	15	73,3
17.	Kota Bau-bau	17	83,3
SULAWESI TENGGARA		281	71,9
INDONESIA		9.831	69,1

Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya
1.	Buton	14	71,4
2.	Muna	27	77,8
3.	Konawe	27	59,3
4.	Kolaka	14	92,9
5.	Konawe Selatan	24	20,8
6.	Bombana	22	31,8
7.	Wakatobi	20	70,0
8.	Kolaka Utara	16	93,8
9.	Buton Utara	10	60,0
10.	Konawe Utara	21	42,9
11.	Kolaka Timur	12	66,7
12.	KonaweKepulauan	7	71,4
13.	Muna Barat	15	80,0
14.	Buton Tengah	12	66,7
15.	Buton Selatan	8	37,5
16.	Kota Kendari	15	60,0
17.	Kota Bau-bau	17	70,6
SULAWESI TENGGARA		281	61,6
INDONESIA		9.831	74,1

Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas	Mekanisme pembelian (%)			
		N	1	2	3	4
1.	Buton	14	14,3	50,0	0,0	35,7
2.	Muna	27	3,7	37,0	0,0	59,3
3.	Konawe	27	55,6	29,6	0,0	14,8
4.	Kolaka	14	71,4	28,6	0,0	0,0
5.	Konawe Selatan	24	54,2	41,7	0,0	4,2
6.	Bombana	22	50,0	50,0	0,0	0,0
7.	Wakatobi	20	10,0	20,0	0,0	70,0
8.	Kolaka Utara	16	43,8	56,3	0,0	0,0
9.	Buton Utara	10	60,0	20,0	0,0	20,0
10.	Konawe Utara	21	76,2	19,0	0,0	4,8
11.	Kolaka Timur	12	66,7	25,0	8,3	0,0
12.	KonaweKepulauan	7	71,4	14,3	0,0	14,3
13.	Muna Barat	15	0,0	80,0	0,0	20,0
14.	Buton Tengah	12	8,3	16,7	0,0	75,0
15.	Buton Selatan	8	50,0	50,0	0,0	0,0
16.	Kota Kendari	15	20,0	80,0	0,0	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	82,4	17,6	0,0	0,0
SULAWESI TENGGARA		281	42,0	37,7	0,4	19,9
INDONESIA		9.831	36,9	46,8	2,1	14,2

Keterangan :

1. Puskesmas membeli sendiri
2. Dikoordinir oleh dinas kesehatan
3. Dikoordinir oleh puskesmas lain
4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi

Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Jenis Obat yang dapat dibeli (%)				
			a	b	c	d	e
1.	Buton	14	0,0	11,1	44,4	77,8	0,0
2.	Muna	27	36,4	36,4	54,5	72,7	0,0
3.	Konawe	27	17,4	8,7	52,2	65,2	0,0
4.	Kolaka	14	42,9	35,7	35,7	92,9	0,0
5.	Konawe Selatan	24	21,7	13,0	65,2	91,3	4,3
6.	Bombana	22	27,3	18,2	54,5	77,3	4,5
7.	Wakatobi	20	33,3	16,7	66,7	66,7	0,0
8.	Kolaka Utara	16	68,8	56,3	68,8	62,5	6,3
9.	Buton Utara	10	12,5	12,5	12,5	75,0	0,0
10.	Konawe Utara	21	25,0	15,0	60,0	80,0	15,0
11.	Kolaka Timur	12	41,7	58,3	91,7	83,3	0,0
12.	KonaweKepulauan	7	50,0	83,3	100,0	66,7	0,0
13.	Muna Barat	15	16,7	33,3	25,0	41,7	0,0
14.	Buton Tengah	12	100,0	66,7	66,7	66,7	0,0
15.	Buton Selatan	8	75,0	62,5	87,5	75,0	0,0
16.	Kota Kendari	15	13,3	0,0	20,0	33,3	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	52,9	29,4	82,4	76,5	11,8
SULAWESI TENGGARA		281	32,9	27,1	56,9	72,0	3,6
INDONESIA		9.831	43,3	44,2	62,8	71,9	3,1

Keterangan :

- a. Obat yang tidak masuk Fornas
- b. Obat Fornas yang tidak ada di e-katalog
- c. Obat Fornas yang tidak disediakan Dinas Kesehatan
- d. Obat Fornas yang disediakan dinkes tapi masih kurang
- e. Lainnya.....

Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis BMHP yang dapat dibeli (%)		
			a	b	c
1.	Buton	14	55,6	66,7	0,0
2.	Muna	27	36,4	63,6	0,0
3.	Konawe	27	56,5	65,2	0,0
4.	Kolaka	14	57,1	85,7	0,0
5.	Konawe Selatan	24	65,2	82,6	4,3
6.	Bombana	22	54,5	86,4	9,1
7.	Wakatobi	20	50,0	66,7	0,0
8.	Kolaka Utara	16	81,3	75,0	6,3
9.	Buton Utara	10	12,5	75,0	0,0
10.	Konawe Utara	21	50,0	70,0	15,0
11.	Kolaka Timur	12	75,0	91,7	0,0
12.	KonaweKepulauan	7	83,3	100,0	0,0
13.	Muna Barat	15	8,3	25,0	0,0
14.	Buton Tengah	12	66,7	66,7	0,0
15.	Buton Selatan	8	87,5	62,5	0,0
16.	Kota Kendari	15	86,7	93,3	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	82,4	76,5	5,9
SULAWESI TENGGARA		281	60,0	74,7	3,6
INDONESIA		9.831	66,5	74,7	2,2

Keterangan :

- a. BMHP yang tidak disediakan oleh Dinkes / pemerintah pusat
- b. BMHP yang disediakan Dinkes / pemerintah pusat tapi masih kurang
- c. Lainnya

Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis alkes yang dapat dibeli (%)		
			a	b	c
1.	Buton	14	55,6	44,4	0,0
2.	Muna	27	45,5	81,8	0,0
3.	Konawe	27	43,5	47,8	0,0
4.	Kolaka	14	78,6	78,6	0,0
5.	Konawe Selatan	24	87,0	78,3	8,7
6.	Bombana	22	72,7	63,6	4,5
7.	Wakatobi	20	33,3	50,0	0,0
8.	Kolaka Utara	16	93,8	62,5	0,0
9.	Buton Utara	10	25,0	50,0	0,0
10.	Konawe Utara	21	40,0	70,0	10,0
11.	Kolaka Timur	12	75,0	83,3	0,0
12.	KonaweKepulauan	7	50,0	50,0	0,0
13.	Muna Barat	15	8,3	25,0	0,0
14.	Buton Tengah	12	66,7	0,0	0,0
15.	Buton Selatan	8	62,5	50,0	0,0
16.	Kota Kendari	15	93,3	100,0	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	70,6	70,6	5,9
SULAWESI TENGGARA		281	62,2	64,4	2,7
INDONESIA		9.831	65,8	70,9	2,4

Keterangan :

- a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat
- b. Alkes yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang
- c. Lainnya

Tabel 3.10.9 Distribusi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Buton	14	42,9
2.	Muna	27	29,6
3.	Konawe	27	33,3
4.	Kolaka	14	85,7
5.	Konawe Selatan	24	29,2
6.	Bombana	22	40,9
7.	Wakatobi	20	20,0
8.	Kolaka Utara	16	56,3
9.	Buton Utara	10	40,0
10.	Konawe Utara	21	4,8
11.	Kolaka Timur	12	58,3
12.	KonaweKepulauan	7	14,3
13.	Muna Barat	15	0,0
14.	Buton Tengah	12	58,3
15.	Buton Selatan	8	62,5
16.	Kota Kendari	15	80,0
17.	Kota Bau-bau	17	64,7
SULAWESI TENGGARA		281	39,9
INDONESIA		9.831	42,5

Tabel 3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Ada (%)	Tidak ada (%)	Tidak tahu (%)
1.	Buton	14	0,0	71,4	28,6
2.	Muna	27	40,7	25,9	33,3
3.	Konawe	27	14,8	66,7	18,5
4.	Kolaka	14	28,6	42,9	28,6
5.	Konawe Selatan	24	8,3	70,8	20,8
6.	Bombana	22	9,1	63,6	27,3
7.	Wakatobi	20	35,0	55,0	10,0
8.	Kolaka Utara	16	12,5	68,8	18,8
9.	Buton Utara	10	10,0	80,0	10,0
10.	Konawe Utara	21	14,3	66,7	19,0
11.	Kolaka Timur	12	33,3	41,7	25,0
12.	KonaweKepulauan	7	14,3	14,3	71,4
13.	Muna Barat	15	6,7	53,3	40,0
14.	Buton Tengah	12	0,0	75,0	25,0
15.	Buton Selatan	8	12,5	50,0	37,5
16.	Kota Kendari	15	6,7	26,7	66,7
17.	Kota Bau-bau	17	5,9	76,5	17,6
SULAWESI TENGGARA		281	16,0	56,9	27,0
INDONESIA		9.831	22,9	51,7	25,3

Tabel 3.10.11 Distribusi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Buton	14	100,0
2.	Muna	27	100,0
3.	Konawe	27	77,8
4.	Kolaka	14	92,9
5.	Konawe Selatan	24	100,0
6.	Bombana	22	63,6
7.	Wakatobi	20	90,0
8.	Kolaka Utara	16	81,3
9.	Buton Utara	10	70,0
10.	Konawe Utara	21	95,2
11.	Kolaka Timur	12	83,3
12.	Konawe Kepulauan	7	100,0
13.	Muna Barat	15	80,0
14.	Buton Tengah	12	100,0
15.	Buton Selatan	8	87,5
16.	Kota Kendari	15	86,7
17.	Kota Bau-bau	17	94,1
SULAWESI TENGGARA		281	88,3
INDONESIA		9.831	75,5

Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Obat rusak Ya (%)	Jenis kerusakan (%)							Pelaporan (%)			
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
1.	Buton	14	21,4	66,7	0,0	66,7	66,7	66,7	33,3	0,0	0,0	0,0	66,7	0,0
2.	Muna	27	40,7	45,5	18,2	36,4	27,3	72,7	9,1	9,1	0,0	0,0	100,0	9,1
3.	Konawe	27	14,8	25,0	0,0	25,0	0,0	25,0	25,0	50,0	25,0	0,0	100,0	0,0
4.	Kolaka	14	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5.	Konawe Selatan	24	45,8	81,8	0,0	18,2	0,0	27,3	18,2	9,1	0,0	0,0	90,9	0,0
6.	Bombana	22	36,4	12,5	0,0	0,0	50,0	50,0	12,5	12,5	0,0	0,0	100,0	0,0
7.	Wakatobi	20	20,0	0,0	0,0	25,0	25,0	0,0	25,0	0,0	0,0	0,0	100,0	25,0
8.	Kolaka Utara	16	6,3	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Buton Utara	10	20,0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0	50,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
10.	Konawe Utara	21	9,5	50,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0	0,0	100,0	0,0
11.	Kolaka Timur	12	16,7	0,0	0,0	50,0	0,0	50,0	0,0	50,0	0,0	0,0	50,0	0,0
12.	Konawe Kepulauan	7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13.	Muna Barat	15	26,7	0,0	0,0	0,0	25,0	75,0	0,0	50,0	0,0	0,0	100,0	0,0
14.	Buton Tengah	12	8,3	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
15.	Buton Selatan	8	12,5	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
16.	Kota Kendari	15	6,7	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	41,2	28,6	0,0	0,0	14,3	42,9	100,0	0,0	0,0	28,6	100,0	0,0
SULAWESI TENGGARA		281	22,1	35,5	3,2	19,4	21,0	46,8	24,2	14,5	1,6	3,2	95,2	3,2
INDONESIA		9.831	14,1	37,5	9,9	18,6	29,9	43,8	40,7	19,0	1,9	4,1	91,5	8,0

Keterangan :

Jenis Kerusakan :

1. Tablet mudah hancur
2. Tablet terlalu keras
3. Kapsul melunak
4. Suspensi mengental/mengeras

5. Obat berubah warna
6. Strip/blister/botol rusak
7. Lainnya

Pelaporan Masalah dilakukan ke :

1. Kementerian Kesehatan
2. BPOM/ Balai POM/Loka POM
3. Dinas Kesehatan
4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Membuat Laporan POR (%)
1.	Buton	14	100,0
2.	Muna	27	88,9
3.	Konawe	27	48,1
4.	Kolaka	14	78,6
5.	Konawe Selatan	24	100,0
6.	Bombana	22	81,8
7.	Wakatobi	20	100,0
8.	Kolaka Utara	16	100,0
9.	Buton Utara	10	60,0
10.	Konawe Utara	21	81,0
11.	Kolaka Timur	12	50,0
12.	Konawe Kepulauan	7	14,3
13.	Muna Barat	15	80,0
14.	Buton Tengah	12	100,0
15.	Buton Selatan	8	75,0
16.	Kota Kendari	15	86,7
17.	Kota Bau-bau	17	70,6
SULAWESI TENGGARA		281	80,1
INDONESIA		9.821	85,7

Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ketersediaan SPO sesuai jenisnya (%)			
			a	b	c	d
1.	Buton	14	57,1	78,6	85,7	85,7
2.	Muna	27	66,7	85,2	88,9	77,8
3.	Konawe	27	66,7	70,4	70,4	77,8
4.	Kolaka	14	71,4	78,6	85,7	71,4
5.	Konawe Selatan	24	87,5	91,7	83,3	87,5
6.	Bombana	22	77,3	72,7	77,3	77,3
7.	Wakatobi	20	75,0	85,0	90,0	80,0
8.	Kolaka Utara	16	81,3	81,3	93,8	93,8
9.	Buton Utara	10	40,0	50,0	50,0	50,0
10.	Konawe Utara	21	66,7	71,4	76,2	76,2
11.	Kolaka Timur	12	58,3	75,0	75,0	58,3
12.	Konawe Kepulauan	7	85,7	85,7	100,0	100,0
13.	Muna Barat	15	73,3	73,3	73,3	73,3
14.	Buton Tengah	12	75,0	75,0	75,0	75,0
15.	Buton Selatan	8	87,5	100,0	100,0	100,0
16.	Kota Kendari	15	73,3	86,7	86,7	86,7
17.	Kota Bau-bau	17	76,5	88,2	94,1	94,1
SULAWESI TENGGARA		281	71,9	79,4	82,2	80,1
INDONESIA		9.831	79,8	85,4	88,5	84,1

Keterangan tabel

- a. SPO Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- b. SPO Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- c. SPO Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan
- d. SPO Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering

Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Pelayanan farmasi yang dilakukan oleh Apoteker (%)						
			a	b	c	d	e	f	g
1.	Buton	14	21,4	21,4	14,3	7,1	7,1	7,1	14,3
2.	Muna	27	48,1	40,7	40,7	11,1	37,0	37,0	33,3
3.	Konawe	27	22,2	22,2	18,5	11,1	11,1	14,8	14,8
4.	Kolaka	14	92,9	92,9	64,3	7,1	57,1	35,7	64,3
5.	Konawe Selatan	24	87,5	87,5	83,3	16,7	50,0	41,7	58,3
6.	Bombana	22	59,1	59,1	54,5	22,7	50,0	50,0	54,5
7.	Wakatobi	20	60,0	55,0	55,0	30,0	45,0	40,0	45,0
8.	Kolaka Utara	16	43,8	50,0	43,8	25,0	50,0	43,8	50,0
9.	Buton Utara	10	30,0	30,0	30,0	10,0	20,0	20,0	30,0
10.	Konawe Utara	21	9,5	9,5	9,5	0,0	9,5	9,5	9,5
11.	Kolaka Timur	12	41,7	41,7	25,0	8,3	33,3	8,3	16,7
12.	Konawe Kepulauan	7	71,4	71,4	85,7	57,1	71,4	71,4	71,4
13.	Muna Barat	15	40,0	40,0	40,0	20,0	40,0	40,0	40,0
14.	Buton Tengah	12	33,3	33,3	33,3	8,3	16,7	33,3	33,3
15.	Buton Selatan	8	75,0	75,0	62,5	25,0	37,5	37,5	75,0
16.	Kota Kendari	15	66,7	66,7	66,7	33,3	66,7	40,0	53,3
17.	Kota Bau-bau	17	41,2	41,2	41,2	11,8	23,5	23,5	35,3
SULAWESI TENGGARA		281	48,4	47,7	43,8	16,4	35,6	31,7	38,8
INDONESIA		9.831	44,7	44,4	37,5	14,3	32,3	26,2	32,6

Keterangan tabel :

- a. Pengkajian Resep
- b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- c. Konseling
- d. Ronde/Visite Pasien
- e. Pemantauan dan Pelaporan Efek Samping Obat
- f. Pemantauan Terapi Obat
- g. Evaluasi Penggunaan Obat

Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas melaksanakan PRB		Pemberian obat PRB (%)		
			n	%	Seluruhnya	Sebagian	Tidak
1.	Buton	14	12	85,7	8,3	75,0	16,7
2.	Muna	27	14	51,9	28,6	57,1	14,3
3.	Konawe	27	17	63,0	35,3	35,3	29,4
4.	Kolaka	14	12	85,7	50,0	41,7	8,3
5.	Konawe Selatan	24	20	83,3	30,0	50,0	20,0
6.	Bombana	22	11	50,0	81,8	18,2	0,0
7.	Wakatobi	20	14	70,0	14,3	64,3	21,4
8.	Kolaka Utara	16	10	62,5	10,0	80,0	10,0
9.	Buton Utara	10	10	100,0	60,0	30,0	10,0
10.	Konawe Utara	21	13	61,9	69,2	15,4	15,4
11.	Kolaka Timur	12	10	83,3	20,0	60,0	20,0
12.	Konawe Kepulauan	7	6	85,7	50,0	33,3	16,7
13.	Muna Barat	15	12	80,0	33,3	41,7	25,0
14.	Buton Tengah	12	10	83,3	30,0	70,0	0,0
15.	Buton Selatan	8	6	75,0	33,3	50,0	16,7
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	26,7	40,0	33,3
17.	Kota Bau-bau	17	16	94,1	37,5	37,5	25,0
SULAWESI TENGGARA		281	208	74,0	35,6	46,6	17,8
INDONESIA		9.831	8.119	82,6	42,4	40,4	17,1

Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas tidak melaksanakan PRB		Alasan tidak melaksanakan PRB (%)			
			n	%	1	2	3	4
1.	Buton	14	2	14,3	50,0	100,0	100,0	0,0
2.	Muna	27	13	48,1	92,3	84,6	76,9	53,8
3.	Konawe	27	10	37,0	90,0	80,0	50,0	40,0
4.	Kolaka	14	2	14,3	100,0	50,0	100,0	50,0
5.	Konawe Selatan	24	4	16,7	50,0	75,0	25,0	0,0
6.	Bombana	22	11	50,0	100,0	100,0	63,6	45,5
7.	Wakatobi	20	6	30,0	100,0	50,0	50,0	50,0
8.	Kolaka Utara	16	6	37,5	33,3	50,0	66,7	33,3
9.	Buton Utara	10	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10.	Konawe Utara	21	8	38,1	62,5	62,5	50,0	62,5
11.	Kolaka Timur	12	2	16,7	50,0	50,0	100,0	0,0
12.	Konawe Kepulauan	7	1	14,3	100,0	100,0	100,0	0,0
13.	Muna Barat	15	3	20,0	66,7	100,0	100,0	33,3
14.	Buton Tengah	12	2	16,7	100,0	100,0	100,0	100,0
15.	Buton Selatan	8	2	25,0	100,0	100,0	100,0	0,0
16.	Kota Kendari	15	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	1	5,9	100,0	100,0	0,0	0,0
SULAWESI TENGGARA		281	73	26,0	80,8	78,1	65,8	42,5
INDONESIA		9.831	1.712	17,4	70,2	75,3	57,8	35,4

Keterangan :

1. Sarana dan prasarana tidak lengkap
2. Obat tidak lengkap
3. Masalah SDM
4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau

Tabel 3.10.18 Distribusi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Obat indikator		Obat untuk 155 Penyakit			PRB	SARA
		20 item	35 item	Fornas	Fornas non FKTP	Non fornas		
		Rerata	Rerata	Rerata	Rerata	Rerata		
1.	Buton	83,21	83,88	42,86	13,81	11,02	26,81	59,64
2.	Muna	80,00	79,89	36,13	12,22	9,30	19,20	48,89
3.	Konawe	83,52	82,22	39,40	14,90	8,87	22,68	55,93
4.	Kolaka	93,21	94,69	54,22	23,97	16,41	34,57	62,86
5.	Konawe Selatan	84,58	84,40	50,00	14,17	10,86	32,20	56,25
6.	Bombana	84,09	84,55	46,39	18,13	13,54	28,17	57,50
7.	Wakatobi	75,00	78,71	40,90	11,17	8,19	25,62	50,00
8.	Kolaka Utara	82,50	84,82	46,00	15,07	11,64	25,23	56,88
9.	Buton Utara	83,50	83,43	50,00	18,56	14,26	32,47	59,50
10.	Konawe Utara	75,24	74,83	36,38	9,84	6,33	23,99	53,57
11.	Kolaka Timur	81,67	78,57	39,41	14,81	11,61	23,97	50,83
12.	Konawe Kepulauan	76,43	75,92	37,70	14,44	10,64	21,69	54,29
13.	Muna Barat	72,67	69,33	30,05	12,96	11,21	18,27	47,33
14.	Buton Tengah	79,58	82,14	45,56	14,81	9,22	29,32	56,67
15.	Buton Selatan	78,75	84,29	43,55	13,75	8,64	26,23	54,38
16.	Kota Kendari	85,67	88,95	43,77	16,07	13,48	23,95	47,00
17.	Kota Bau-bau	83,53	88,07	43,97	12,61	10,14	26,51	60,00
SULAWESI TENGGARA		81,48	82,23	42,43	14,50	10,66	25,67	54,56
INDONESIA		83,42	85,65	48,37	15,89	12,19	31,10	58,26

Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Kulkas bukaan atas (%)				Kulkas bukaan depan (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Buton	14	64,3	7,1	0,0	28,6	21,4	0,0	0,0	78,6
2.	Muna	27	85,2	0,0	3,7	11,1	33,3	3,7	0,0	63,0
3.	Konawe	27	88,9	7,4	0,0	3,7	22,2	22,2	0,0	55,6
4.	Kolaka	14	100,0	0,0	0,0	0,0	7,1	35,7	0,0	57,1
5.	Konawe Selatan	24	91,7	0,0	0,0	8,3	4,2	16,7	0,0	79,2
6.	Bombana	22	90,9	0,0	0,0	9,1	22,7	18,2	4,5	54,5
7.	Wakatobi	20	70,0	10,0	10,0	10,0	10,0	25,0	0,0	65,0
8.	Kolaka Utara	16	75,0	0,0	0,0	25,0	37,5	12,5	0,0	50,0
9.	Buton Utara	10	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	30,0	0,0	70,0
10.	Konawe Utara	21	95,2	0,0	0,0	4,8	33,3	9,5	0,0	57,1
11.	Kolaka Timur	12	91,7	0,0	0,0	8,3	8,3	8,3	0,0	83,3
12.	Konawe Kepulauan	7	100,0	0,0	0,0	0,0	28,6	0,0	0,0	71,4
13.	Muna Barat	15	86,7	0,0	6,7	6,7	26,7	0,0	0,0	73,3
14.	Buton Tengah	12	91,7	0,0	0,0	8,3	16,7	25,0	0,0	58,3
15.	Buton Selatan	8	100,0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0	0,0	50,0
16.	Kota Kendari	15	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	40,0	0,0	60,0
17.	Kota Bau-bau	17	94,1	5,9	0,0	0,0	5,9	11,8	0,0	82,4
SULAWESI TENGGARA		281	88,6	2,1	1,4	7,8	19,2	15,7	0,4	64,8
INDONESIA		9.831	84,1	4,0	1,7	10,7	35,0	16,3	0,9	47,8

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Freezer (%)				Termometer (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
18.	Buton	14	85,7	0,0	0,0	14,3	71,4	0,0	0,0	28,6
19.	Muna	27	70,4	3,7	11,1	14,8	77,8	3,7	0,0	18,5
20.	Konawe	27	74,1	11,1	0,0	14,8	88,9	7,4	0,0	3,7
21.	Kolaka	14	71,4	7,1	0,0	21,4	85,7	7,1	0,0	7,1
22.	Konawe Selatan	24	75,0	4,2	0,0	20,8	79,2	4,2	4,2	12,5
23.	Bombana	22	81,8	13,6	0,0	4,5	72,7	0,0	4,5	22,7
24.	Wakatobi	20	40,0	5,0	20,0	35,0	75,0	10,0	0,0	15,0
25.	Kolaka Utara	16	87,5	0,0	0,0	12,5	100,0	0,0	0,0	0,0
26.	Buton Utara	10	90,0	0,0	0,0	10,0	90,0	0,0	0,0	10,0
27.	Konawe Utara	21	90,5	4,8	0,0	4,8	66,7	14,3	0,0	19,0
28.	Kolaka Timur	12	83,3	8,3	0,0	8,3	50,0	8,3	0,0	41,7
29.	Konawe Kepulauan	7	100,0	0,0	0,0	0,0	85,7	0,0	14,3	0,0
30.	Muna Barat	15	80,0	0,0	13,3	6,7	73,3	0,0	6,7	20,0
31.	Buton Tengah	12	83,3	16,7	0,0	0,0	75,0	8,3	0,0	16,7
32.	Buton Selatan	8	75,0	0,0	0,0	25,0	62,5	25,0	12,5	0,0
33.	Kota Kendari	15	86,7	0,0	0,0	13,3	86,7	6,7	0,0	6,7
34.	Kota Bau-bau	17	82,4	5,9	0,0	11,8	94,1	5,9	0,0	0,0
SULAWESI TENGGARA		281	77,9	5,3	3,2	13,5	79,0	5,7	1,8	13,5
INDONESIA		9.831	77,6	5,3	1,5	15,7	88,0	4,0	1,0	7,0

Keterangan:

5. Ya, semua berfungsi
6. Ya, sebagian berfungsi
7. Semua tidak berfungsi
8. Tidak ada

Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Cold box (%)				Vaccine carrier (%)				Termos (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Buton	14	85,7	0,0	0,0	14,3	78,6	7,1	0,0	14,3	71,4	7,1	0,0	21,4
2.	Muna	27	70,4	0,0	0,0	29,6	66,7	3,7	0,0	29,6	100,0	0,0	0,0	0,0
3.	Konawe	27	96,3	0,0	0,0	3,7	100,0	0,0	0,0	0,0	88,9	3,7	0,0	7,4
4.	Kolaka	14	78,6	14,3	0,0	7,1	92,9	0,0	0,0	7,1	78,6	14,3	0,0	7,1
5.	Konawe Selatan	24	95,8	4,2	0,0	0,0	91,7	0,0	0,0	8,3	70,8	4,2	0,0	25,0
6.	Bombana	22	95,5	4,5	0,0	0,0	72,7	4,5	0,0	22,7	72,7	4,5	0,0	22,7
7.	Wakatobi	20	90,0	0,0	0,0	10,0	75,0	0,0	0,0	25,0	85,0	0,0	0,0	15,0
8.	Kolaka Utara	16	100,0	0,0	0,0	0,0	81,3	6,3	0,0	12,5	87,5	0,0	0,0	12,5
9.	Buton Utara	10	100,0	0,0	0,0	0,0	80,0	10,0	0,0	10,0	100,0	0,0	0,0	0,0
10.	Konawe Utara	21	90,5	4,8	0,0	4,8	76,2	9,5	0,0	14,3	90,5	9,5	0,0	0,0
11.	Kolaka Timur	12	100,0	0,0	0,0	0,0	75,0	8,3	0,0	16,7	83,3	0,0	0,0	16,7
12.	Konawe Kepulauan	7	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	57,1	28,6	0,0	14,3
13.	Muna Barat	15	80,0	0,0	0,0	20,0	93,3	0,0	0,0	6,7	86,7	0,0	0,0	13,3
14.	Buton Tengah	12	75,0	16,7	0,0	8,3	91,7	0,0	0,0	8,3	100,0	0,0	0,0	0,0
15.	Buton Selatan	8	87,5	0,0	12,5	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	87,5	0,0	0,0	12,5
16.	Kota Kendari	15	86,7	6,7	0,0	6,7	100,0	0,0	0,0	0,0	86,7	13,3	0,0	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	88,2	5,9	0,0	5,9	94,1	0,0	0,0	5,9	88,2	0,0	0,0	11,8
SULAWESI TENGGARA		281	89,0	3,2	0,4	7,5	85,1	2,8	0,0	12,1	85,1	4,3	0,0	10,7
INDONESIA		9.831	90,4	2,6	0,3	6,8	92,4	3,4	0,1	4,0	75,4	5,3	0,7	18,6

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

Tabel 3.10.22 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPI Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	ADS (%)				KIPI kit (%)				Safety box (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Buton	14	92,9	0,0	NA	7,1	7,1	7,1	NA	85,7	100,0	0,0	0,0	0,0
2.	Muna	27	96,3	0,0	NA	3,7	48,1	3,7	NA	48,1	88,9	3,7	0,0	7,4
3.	Konawe	27	100,0	0,0	NA	0,0	51,9	7,4	NA	40,7	88,9	3,7	0,0	7,4
4.	Kolaka	14	100,0	0,0	NA	0,0	28,6	35,7	NA	35,7	100,0	0,0	0,0	0,0
5.	Konawe Selatan	24	100,0	0,0	NA	0,0	12,5	4,2	NA	83,3	91,7	0,0	0,0	8,3
6.	Bombana	22	95,5	0,0	NA	4,5	22,7	0,0	NA	77,3	100,0	0,0	0,0	0,0
7.	Wakatobi	20	95,0	5,0	NA	0,0	25,0	15,0	NA	60,0	85,0	0,0	0,0	15,0
8.	Kolaka Utara	16	93,8	6,3	NA	0,0	31,3	6,3	NA	62,5	93,8	0,0	0,0	6,3
9.	Buton Utara	10	100,0	0,0	NA	0,0	20,0	20,0	NA	60,0	90,0	0,0	0,0	10,0
10.	Konawe Utara	21	100,0	0,0	NA	0,0	23,8	0,0	NA	76,2	90,5	9,5	0,0	0,0
11.	Kolaka Timur	12	91,7	0,0	NA	8,3	0,0	8,3	NA	91,7	83,3	8,3	0,0	8,3
12.	Konawe Kepulauan	7	100,0	0,0	NA	0,0	57,1	0,0	NA	42,9	100,0	0,0	0,0	0,0
13.	Muna Barat	15	100,0	0,0	NA	0,0	26,7	6,7	NA	66,7	86,7	13,3	0,0	0,0
14.	Buton Tengah	12	91,7	0,0	NA	8,3	8,3	16,7	NA	75,0	83,3	8,3	0,0	8,3
15.	Buton Selatan	8	100,0	0,0	NA	0,0	37,5	12,5	NA	50,0	100,0	0,0	0,0	0,0
16.	Kota Kendari	15	100,0	0,0	NA	0,0	53,3	6,7	NA	40,0	100,0	0,0	0,0	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	94,1	5,9	NA	0,0	11,8	5,9	NA	82,4	94,1	5,9	0,0	0,0
SULAWESI TENGGARA		281	97,2	1,1	NA	1,8	28,1	8,2	NA	63,7	92,2	3,2	0,0	4,6
INDONESIA		9.831	98,2	0,9	0,0	0,9	58,4	7,8	0,3	33,4	96,8	1,4	0,0	1,7

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

NA: *Not available/Not applicable*

Tabel 3.10.23 Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No	Jenis vaksin dan serum	Jumlah puskesmas	Ya	Kedaluwarsa (%)		
				Seluruhnya	sebagian	Tidak ada
1	Vaksin BCG	281	276	98,2	2,5	15,7
2	Vaksin TT	281	186	66,2	2,4	13,4
3	Vaksin DT	281	207	73,7	2,3	14,9
4	Vaksin Td	281	250	89,0	1,9	13,1
5	Vaksin Campak	281	205	73,0	1,0	12,2
6	Vaksin Campak-Rubella (MR)	281	266	94,7	4,3	8,7
7	Vaksin Polio oral (OPV)	281	267	95,0	1,7	13,3
8	Vaksin Polio injeksi (IPV)	281	259	92,2	1,7	12,1
9	Vaksin Hepatitis B uniject	281	261	92,9	2,7	15,2
10	Vaksin Hepatitis B	281	148	52,7	1,7	16,7
11	Vaksin DPT-HB	281	143	50,9	3,2	14,5
12	Vaksin DPT-HB-HiB	281	258	91,8	2,4	8,8
13	Vaksin Anti rabies	281	123	43,8	3,0	7,5
14	Anti difteri serum (ADS)	281	34	12,1	0,0	12,5
15	Serum anti bisa ular (SABU)	281	11	3,9	0,0	40,0
16	Anti Rabies Serum	281	28	10,0	0,0	13,3
17	Anti Tetanus serum (ATS)	281	K"	16,0	0,0	30,0

Tabel 3.10.24 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Menggunakan ASPAK (%)		Kesulitan penggunaan ASPAK (%)			
			Ya	Tidak	a	b	c	d
1.	Buton	14	78,6	21,4	36,4	54,5	0,0	0,0
2.	Muna	27	85,2	14,8	43,5	65,2	26,1	0,0
3.	Konawe	27	88,9	11,1	45,8	75,0	45,8	16,7
4.	Kolaka	14	92,9	7,1	46,2	53,8	46,2	7,7
5.	Konawe Selatan	24	95,8	4,2	39,1	60,9	34,8	0,0
6.	Bombana	22	95,5	4,5	42,9	76,2	28,6	4,8
7.	Wakatobi	20	65,0	35,0	46,2	61,5	38,5	0,0
8.	Kolaka Utara	16	100,0	0,0	50,0	87,5	37,5	6,3
9.	Buton Utara	10	60,0	40,0	66,7	66,7	83,3	0,0
10.	Konawe Utara	21	33,3	66,7	42,9	85,7	42,9	0,0
11.	Kolaka Timur	12	83,3	16,7	40,0	40,0	30,0	0,0
12.	Konawe Kepulauan	7	42,9	57,1	0,0	100,0	0,0	0,0
13.	Muna Barat	15	13,3	86,7	50,0	100,0	50,0	0,0
14.	Buton Tengah	12	100,0	0,0	66,7	75,0	58,3	8,3
15.	Buton Selatan	8	87,5	12,5	42,9	57,1	28,6	0,0
16.	Kota Kendari	15	100,0	0,0	6,7	73,3	26,7	6,7
17.	Kota Bau-bau	17	82,4	17,6	50,0	92,9	64,3	7,1
SULAWESI TENGGARA		281	78,3	21,7	42,7	70,0	37,3	4,5
INDONESIA		9.831	88,4	11,6	37,8	56,3	39,6	7,6

Keterangan:

- a. Penggunaan aplikasi
- b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)
- c. Ketersediaan dan kompetensi SDM
- d. Lainnya

Tabel 3.10.25 Proporsi Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang Poned menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Rerata persen ketersediaan alat kesehatan				
			Poli umum	Poli gigi	Poli KIA	Laboratorium	PONED
1.	Buton	14	58,93	71,93	70,63	25,56	52,20
2.	Muna	27	56,02	71,39	60,38	27,48	55,29
3.	Konawe	27	53,77	63,16	74,97	36,49	72,31
4.	Kolaka	14	48,72	69,42	61,00	34,56	60,00
5.	Konawe Selatan	24	41,37	74,32	55,75	40,60	60,00
6.	Bombana	22	46,10	60,31	59,81	26,25	49,36
7.	Wakatobi	20	55,98	65,61	70,48	28,23	38,46
8.	Kolaka Utara	16	49,44	68,30	61,51	45,62	56,41
9.	Buton Utara	10	46,79	70,35	60,00	26,29	67,95
10.	Konawe Utara	21	71,94	64,56	73,70	45,16	63,46
11.	Kolaka Timur	12	45,39	44,74	65,21	22,58	92,31
12.	Konawe Kepulauan	7	77,81	73,98	88,44	29,03	NA
13.	Muna Barat	15	33,21	23,00	53,65	24,68	30,77
14.	Buton Tengah	12	47,32	76,69	57,94	31,23	79,23
15.	Buton Selatan	8	30,58	69,88	70,63	21,98	65,38
16.	Kota Kendari	15	50,12	80,23	61,06	40,65	53,57
17.	Kota Bau-bau	17	57,25	70,79	60,32	27,92	34,62
SULAWESI TENGGARA		281	51,58	67,18	64,38	32,13	57,51
INDONESIA		9.831	59,73	72,42	72,05	46,12	67,02

Keterangan:

NA: *Not available/Not applicable*

Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Stetoskop		Tensimeter		Timbangan dewasa		Tempat tidur periksa	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	9	64,3	10	71,4	14	100,0	14	100,0
2.	Muna	27	26	96,3	22	81,5	24	88,9	27	100,0
3.	Konawe	27	25	92,6	19	70,4	24	88,9	25	92,6
4.	Kolaka	14	12	85,7	10	71,4	14	100,0	13	92,9
5.	Konawe Selatan	24	23	95,8	22	91,7	20	83,3	24	100,0
6.	Bombana	22	19	86,4	16	72,7	21	95,5	22	100,0
7.	Wakatobi	20	19	95,0	13	65,0	19	95,0	19	95,0
8.	Kolaka Utara	16	14	87,5	10	62,5	15	93,8	16	100,0
9.	Buton Utara	10	8	80,0	9	90,0	8	80,0	10	100,0
10.	Konawe Utara	21	17	81,0	19	90,5	18	85,7	21	100,0
11.	Kolaka Timur	12	10	83,3	9	75,0	12	100,0	11	91,7
12.	Konawe Kepulauan	7	6	85,7	7	100,0	7	100,0	6	85,7
13.	Muna Barat	15	13	86,7	12	80,0	14	93,3	15	100,0
14.	Buton Tengah	12	10	83,3	6	50,0	10	83,3	10	83,3
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	6	75,0	8	100,0	8	100,0
16.	Kota Kendari	15	14	93,3	13	86,7	14	93,3	13	86,7
17.	Kota Bau-bau	17	15	88,2	14	82,4	16	94,1	17	100,0
SULAWESI TENGGARA		281	248	88,3	217	77,2	258	91,8	271	96,4
INDONESIA		9.831	9.141	93,0	7.949	80,9	9.383	95,4	9.524	96,9

Tabel 3.10.27 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Stetoskop		Tensimeter		Tempat tidur periksa		Termometer klinis	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	12	85,7	8	57,1	13	92,9	11	78,6
2.	Muna	27	21	77,8	22	81,5	26	96,3	16	59,3
3.	Konawe	27	25	96,2	16	61,5	25	96,2	22	84,6
4.	Kolaka	14	13	92,9	11	78,6	13	92,9	9	64,3
5.	Konawe Selatan	24	22	91,7	19	79,2	24	100,0	14	58,3
6.	Bombana	22	20	90,9	15	68,2	22	100,0	18	81,8
7.	Wakatobi	20	19	95,0	8	40,0	19	95,0	17	85,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	10	62,5	16	100,0	12	75,0
9.	Buton Utara	10	9	90,0	7	70,0	10	100,0	5	50,0
10.	Konawe Utara	21	20	95,2	17	81,0	21	100,0	16	76,2
11.	Kolaka Timur	12	12	100,0	8	66,7	10	83,3	9	75,0
12.	Konawe Kepulauan	7	7	100,0	7	100,0	7	100,0	6	85,7
13.	Muna Barat	15	12	80,0	2	13,3	14	93,3	8	53,3
14.	Buton Tengah	12	9	75,0	6	50,0	10	83,3	7	58,3
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	8	100,0	7	87,5	5	62,5
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	9	60,0	15	100,0	11	73,3
17.	Kota Bau-bau	17	13	76,5	10	58,8	17	100,0	9	52,9
SULAWESI TENGGARA		281	253	90,4	183	65,4	269	96,1	195	69,6
INDONESIA		9.831	9.289	95,3	7.275	74,6	9.470	97,2	7.546	77,4

Tabel 3.10.28 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Timbangan bayi		Timbangan dewasa		Dopler		Hemocue	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	12	85,7	11	78,6	10	71,4	3	21,4
2.	Muna	27	24	88,9	21	77,8	16	59,3	4	14,8
3.	Konawe	27	25	96,2	24	92,3	24	92,3	8	30,8
4.	Kolaka	14	10	71,4	14	100,0	12	85,7	3	21,4
5.	Konawe Selatan	24	17	70,8	20	83,3	16	66,7	2	8,3
6.	Bombana	22	16	72,7	18	81,8	15	68,2	6	27,3
7.	Wakatobi	20	19	95,0	17	85,0	19	95,0	5	25,0
8.	Kolaka Utara	16	11	68,8	14	87,5	13	81,3	2	12,5
9.	Buton Utara	10	9	90,0	8	80,0	7	70,0	0	0,0
10.	Konawe Utara	21	17	81,0	20	95,2	20	95,2	6	28,6
11.	Kolaka Timur	12	11	91,7	11	91,7	10	83,3	3	25,0
12.	Konawe Kepulauan	7	7	100,0	7	100,0	7	100,0	3	42,9
13.	Muna Barat	15	11	73,3	10	66,7	12	80,0	7	46,7
14.	Buton Tengah	12	10	83,3	11	91,7	9	75,0	2	16,7
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	8	100,0	7	87,5	1	12,5
16.	Kota Kendari	15	7	46,7	14	93,3	10	66,7	3	20,0
17.	Kota Bau-bau	17	14	82,4	16	94,1	15	88,2	2	11,8
SULAWESI TENGGARA		281	228	81,4	244	87,1	222	79,3	60	21,4
INDONESIA		9.831	8.544	87,7	9.138	93,8	8.545	87,7	2.720	27,9

3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan

Tabel 3.11.1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Bendahara JKN		Rerata Masa kerja (bulan)	Status PNS	
			n	%		n	%
1.	Buton	14	14	100,0	20	14	100,0
2.	Muna	27	27	100,0	42	27	100,0
3.	Konawe	27	27	100,0	25	26	96,3
4.	Kolaka	14	13	92,9	26	13	100,0
5.	Konawe Selatan	24	23	100,0	39	23	100,0
6.	Bombana	22	22	100,0	41	22	100,0
7.	Wakatobi	20	19	95,0	28	19	100,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	34	16	100,0
9.	Buton Utara	10	10	100,0	24	10	100,0
10.	Konawe Utara	21	20	100,0	24	20	100,0
11.	Kolaka Timur	12	12	100,0	22	12	100,0
12.	Konawe Kepulauan	7	7	100,0	28	7	100,0
13.	Muna Barat	15	15	100,0	25	14	93,3
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	21	12	100,0
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	21	8	100,0
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	33	15	100,0
17.	Kota Bau-bau	17	17	100,0	17	17	100,0
SULAWESI TENGGARA		281	277	99,3	29	275	99,3
INDONESIA		8.931	8.755	90,7	29	8.687	99,2

Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Rekening khusus JKN		Transfer langsung dana JKN	
			n	%	n	%
1.	Buton	14	12	85,7	13	92,9
2.	Muna	27	26	96,3	25	92,6
3.	Konawe	27	27	100,0	27	100,0
4.	Kolaka	14	14	100,0	14	100,0
5.	Konawe Selatan	24	23	100,0	23	100,0
6.	Bombana	22	21	95,5	21	95,5
7.	Wakatobi	20	20	100,0	20	100,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	15	93,8
9.	Buton Utara	10	10	100,0	10	100,0
10.	Konawe Utara	21	20	100,0	19	95,0
11.	Kolaka Timur	12	12	100,0	12	100,0
12.	Konawe Kepulauan	7	7	100,0	7	100,0
13.	Muna Barat	15	15	100,0	15	100,0
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	12	100,0
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	8	100,0
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	15	100,0
17.	Kota Bau-bau	17	17	100,0	17	100,0
SULAWESI TENGGARA		281	275	98,6	273	97,8
INDONESIA		9.831	8.485	87,8	9.010	93,3

Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Alasan terdapat SILPA									
			SILPA		Tidak bisa digunakan beli obat		Tidak ada petunjuk pelaksanaan		Utilisasi rendah		Perencanaan kurang tepat	
			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	10	71,4	6	60,0	2	20,0	1	10,0	4	40,0
2.	Muna	27	26	96,3	2	7,7	21	80,8	2	7,7	5	19,2
3.	Konawe	27	1	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
4.	Kolaka	14	12	85,7	4	33,3	3	25,0	3	25,0	8	66,7
5.	Konawe Selatan	24	18	78,3	0	0,0	4	22,2	1	5,6	9	50,0
6.	Bombana	22	16	72,7	5	31,3	2	12,5	1	6,3	3	18,8
7.	Wakatobi	20	20	100,0	14	70,0	15	75,0	3	15,0	6	30,0
8.	Kolaka Utara	16	16	100,0	2	12,5	15	93,8	3	18,8	6	37,5
9.	Buton Utara	10	10	100,0	3	30,0	1	10,0	1	10,0	8	80,0
10.	Konawe Utara	21	10	50,0	1	10,0	3	30,0	0	0,0	6	60,0
11.	Kolaka Timur	12	12	100,0	1	8,3	0	0,0	0	0,0	1	8,3
12.	Konawe Kepulauan	7	3	42,9	0	0,0	1	33,3	2	66,7	2	66,7
13.	Muna Barat	15	7	46,7	0	0,0	2	28,6	0	0,0	4	57,1
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	9	75,0	6	50,0	0	0,0	6	50,0
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	3	37,5	2	25,0	2	25,0	5	62,5
16.	Kota Kendari	15	14	93,3	4	28,6	2	14,3	3	21,4	10	71,4
17.	Kota Bau-bau	17	17	100,0	2	11,8	2	11,8	2	11,8	11	64,7
SULAWESI TENGGARA		281	212	76,0	56	26,4	81	38,2	24	11,3	95	44,8
INDONESIA		9.831	8.372	86,7	2.711	32,4	2.013	24,0	1.308	15,6	3.799	45,4

Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N (Puskesmas)	Menerapkan KBK		Alasan belum KBK					
					Daerah terpencil/ sangat terpencil		Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data		Alasan lainnya	
					n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	12	85,7	0	0,0	1	50,0	1	50,0
2.	Muna	27	21	77,8	5	83,3	0	0,0	1	16,7
3.	Konawe	27	21	77,8	2	33,3	4	66,7	0	0,0
4.	Kolaka	14	13	92,9	1	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Konawe Selatan	24	23	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6.	Bombana	22	13	59,1	3	33,3	2	22,2	4	44,4
7.	Wakatobi	20	18	90,0	1	50,0	1	50,0	0	0,0
8.	Kolaka Utara	16	14	87,5	1	50,0	1	50,0	0	0,0
9.	Buton Utara	10	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10.	Konawe Utara	21	3	15,0	3	17,6	6	35,3	8	47,1
11.	Kolaka Timur	12	11	91,7	0	0,0	0	0,0	1	100,0
12.	Konawe Kepulauan	7	3	42,9	0	0,0	4	100,0	0	0,0
13.	Muna Barat	15	14	93,3	1	100,0	0	0,0	0	0,0
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15.	Buton Selatan	8	6	75,0	1	50,0	1	50,0	0	0,0
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	17	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
SULAWESI TENGGARA		281	226	81,0	18	34,0	20	37,7	15	28,3
INDONESIA		9.831	8.035	83,2	723	44,5	593	36,5	308	19,0

Tabel 3.11.5 Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	PKM N	Angka kontak			Rasio rujukan rawat jalan non spesialistik		
			Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Buton	14	41,7	58,3	0,0	83,3	16,7	0,0
2.	Muna	27	33,3	47,6	19,0	33,3	33,3	33,3
3.	Konawe	27	28,6	52,4	19,0	38,1	38,1	23,8
4.	Kolaka	14	38,5	30,8	30,8	61,5	7,7	30,8
5.	Konawe Selatan	24	52,2	43,5	4,3	52,2	43,5	4,3
6.	Bombana	22	15,4	61,5	23,1	15,4	61,5	23,1
7.	Wakatobi	20	16,7	83,3	0,0	83,3	16,7	0,0
8.	Kolaka Utara	16	35,7	64,3	0,0	50,0	35,7	14,3
9.	Buton Utara	10	25,0	62,5	12,5	25,0	62,5	12,5
10.	Konawe Utara	21	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
11.	Kolaka Timur	12	36,4	54,5	9,1	45,5	36,4	18,2
12.	Konawe Kepulauan	7	33,3	66,7	0,0	66,7	0,0	33,3
13.	Muna Barat	15	71,4	14,3	14,3	71,4	21,4	7,1
14.	Buton Tengah	12	41,7	41,7	16,7	75,0	8,3	16,7
15.	Buton Selatan	8	16,7	83,3	0,0	83,3	16,7	0,0
16.	Kota Kendari	15	93,3	6,7	0,0	73,3	26,7	0,0
17.	Kota Bau-bau	17	58,8	35,3	5,9	88,2	5,9	5,9
SULAWESI TENGGARA		281	41,1	48,7	10,3	57,1	29,5	13,4
INDONESIA		9.831	47,9	46,2	6,0	74,6	17,8	7,7

**3.11.6 Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan
Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019**

No.	Tercapai Kabupaten/Kota	PKM N	Rasio peserta prolanis rutin berkunjung ke FKTP			Tambahan komitmen pelayanan		
			Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Buton	14	66,7	33,3	0,0	58,3	41,7	0,0
2.	Muna	27	47,6	28,6	23,8	38,1	38,1	23,8
3.	Konawe	27	33,3	42,9	23,8	33,3	23,8	42,9
4.	Kolaka	14	46,2	15,4	38,5	38,5	30,8	30,8
5.	Konawe Selatan	24	52,2	34,8	13,0	30,4	52,2	17,4
6.	Bombana	22	23,1	46,2	30,8	15,4	61,5	23,1
7.	Wakatobi	20	22,2	77,8	0,0	5,6	16,7	77,8
8.	Kolaka Utara	16	14,3	64,3	21,4	21,4	64,3	14,3
9.	Buton Utara	10	50,0	25,0	25,0	37,5	37,5	25,0
10.	Konawe Utara	21	0,0	66,7	33,3	0,0	0,0	100,0
11.	Kolaka Timur	12	36,4	54,5	9,1	0,0	72,7	27,3
12.	Konawe Kepulauan	7	100,0	0,0	0,0	33,3	33,3	33,3
13.	Muna Barat	15	85,7	7,1	7,1	35,7	21,4	42,9
14.	Buton Tengah	12	41,7	41,7	16,7	58,3	16,7	25,0
15.	Buton Selatan	8	16,7	66,7	16,7	50,0	33,3	16,7
16.	Kota Kendari	15	100,0	0,0	0,0	53,3	13,3	33,3
17.	Kota Bau-bau	17	82,4	11,8	5,9	64,7	17,6	17,6
SULAWESI TENGGARA		281	49,1	35,7	15,2	34,8	34,8	30,4
INDONESIA		9.831	66,0	26,1	7,9	49,4	24,9	25,7

Tabel 3.11.7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas

No.	Kabupaten/ Kota	PKM N	Mengajukan klaim pelayanan non kapitasi		Permasalahan klaim pelayanan non kapitasi							
					Klaim tidak dibayarkan		Klaim dibayarkan terlambat		Besaran klaim yang dibayarkan tidak sesuai		Permasalahan lainnya	
			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	9	64,3	0	0,0	2	22,2	3	33,3	1	11,1
2.	Muna	27	15	55,6	2	13,3	6	40,0	2	13,3	0	0,0
3.	Konawe	27	24	88,9	10	41,7	17	70,8	6	25,0	0	0,0
4.	Kolaka	14	14	100,0	10	71,4	14	100,0	12	85,7	2	14,3
5.	Konawe Selatan	24	23	95,8	6	26,1	22	95,7	13	56,5	0	0,0
6.	Bombana	22	14	63,6	2	14,3	8	57,1	2	14,3	1	7,1
7.	Wakatobi	20	11	55,0	2	18,2	6	54,5	0	0,0	3	27,3
8.	Kolaka Utara	16	14	87,5	1	7,1	13	92,9	1	7,1	1	7,1
9.	Buton Utara	10	8	80,0	2	25,0	6	75,0	0	0,0	0	0,0
10.	Konawe Utara	21	11	52,4	3	27,3	9	81,8	0	0,0	1	9,1
11.	Kolaka Timur	12	12	100,0	0	0,0	10	83,3	0	0,0	0	0,0
12.	Konawe Kepulauan	7	3	42,9	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Muna Barat	15	9	60,0	1	11,1	9	100,0	1	11,1	0	0,0
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	3	25,0	11	91,7	2	16,7	1	8,3
15.	Buton Selatan	8	8	100,0	0	0,0	5	62,5	3	37,5	0	0,0
16.	Kota Kendari	15	15	100,0	8	53,3	14	93,3	6	40,0	1	6,7
17.	Kota Bau-bau	17	17	100,0	2	11,8	9	52,9	2	11,8	1	5,9
SULAWESI TENGGARA		281	219	77,9	52	23,7	164	74,9	53	24,2	12	5,5
INDONESIA		9.831	6.873	69,9	1.359	19,8	5.403	78,6	1.970	28,7	728	10,6

menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

Tabel 3.11.8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	N (puskesmas)	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			a	b	c	d	e	f	g	h
1.	Buton	14	44,4	11,1	0,0	55,6	11,1	0,0	0,0	44,4
2.	Muna	27	26,7	33,3	0,0	66,7	33,3	0,0	6,7	0,0
3.	Konawe	27	20,8	83,3	0,0	66,7	75,0	4,2	12,5	4,2
4.	Kolaka	14	28,6	92,9	0,0	71,4	100,0	21,4	57,1	42,9
5.	Konawe Selatan	24	39,1	65,2	0,0	91,3	60,9	4,3	30,4	30,4
6.	Bombana	22	64,3	14,3	7,1	71,4	14,3	14,3	21,4	42,9
7.	Wakatobi	20	45,5	54,5	0,0	90,9	27,3	0,0	27,3	45,5
8.	Kolaka Utara	16	28,6	28,6	0,0	78,6	50,0	0,0	7,1	21,4
9.	Buton Utara	10	50,0	62,5	0,0	37,5	75,0	12,5	37,5	25,0
10.	Konawe Utara	21	18,2	81,8	9,1	54,5	81,8	9,1	9,1	9,1
11.	Kolaka Timur	12	16,7	16,7	0,0	100,0	25,0	0,0	8,3	0,0
12.	Konawe Kepulauan	7	66,7	100,0	0,0	33,3	66,7	0,0	0,0	0,0
13.	Muna Barat	15	33,3	22,2	11,1	88,9	11,1	0,0	11,1	0,0
14.	Buton Tengah	12	50,0	66,7	0,0	83,3	50,0	0,0	25,0	25,0
15.	Buton Selatan	8	25,0	0,0	0,0	62,5	0,0	0,0	12,5	0,0
16.	Kota Kendari	15	33,3	46,7	0,0	86,7	53,3	6,7	26,7	13,3
17.	Kota Bau-bau	17	23,5	94,1	0,0	88,2	76,5	0,0	29,4	94,1
SULAWESI TENGGARA		281	33,8	53,9	1,4	75,8	51,1	4,6	20,5	25,6
INDONESIA		9.831	50,1	42,5	2,3	61,2	37,1	7,3	24,0	41,0

Keterangan

a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)

b. Pemeriksaan ANC

c. Penanganan perdarahan pasca keguguran

d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar

e. Pemeriksaan PNC/neonatus

f. Pelayanan tindakan pasca persalinan

g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal

h. Pemasangan IUD/Implant

Tabel 3.11.9 Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	N (puskesmas)	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			i	j	k	l	m	n	o	p
1.	Buton	14	55,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	11,1	0,0
2.	Muna	27	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	13,3	0,0	0,0
3.	Konawe	27	4,2	4,2	0,0	4,2	4,2	8,3	0,0	16,7
4.	Kolaka	14	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	7,1	0,0	85,7
5.	Konawe Selatan	24	26,1	0,0	0,0	0,0	0,0	8,7	0,0	95,7
6.	Bombana	22	28,6	0,0	0,0	0,0	0,0	7,1	0,0	42,9
7.	Wakatobi	20	27,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8.	Kolaka Utara	16	35,7	7,1	0,0	0,0	0,0	7,1	0,0	42,9
9.	Buton Utara	10	50,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10.	Konawe Utara	21	54,5	27,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11.	Kolaka Timur	12	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	58,3	0,0	83,3
12.	Konawe Kepulauan	7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13.	Muna Barat	15	22,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14.	Buton Tengah	12	8,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15.	Buton Selatan	8	25,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
16.	Kota Kendari	15	26,7	0,0	6,7	0,0	100,0	6,7	0,0	20,0
17.	Kota Bau-bau	17	94,1	0,0	0,0	0,0	0,0	5,9	0,0	29,4
SULAWESI TENGGARA		281	33,3	2,3	0,5	0,5	7,3	8,2	0,5	31,1
INDONESIA		9.831	41,3	2,2	2,2	2,1	5,3	10,5	2,2	40,3

Keterangan

i. KB Suntik

j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan

k. Pelayanan darah

l. Pelayanan obat rujuk balik

m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk

n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan

o. Terapi krio

p. Pelayanan ambulan

Tabel 3.11.10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N (Puskesmas)	Sistem rujukan online		Permasalahan sistem rujukan online			
					Pemilihan RS rujukan		Kendala administratif	
			n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	12	85,7	2	16,7	4	33,3
2.	Muna	27	27	100,0	7	25,9	7	25,9
3.	Konawe	27	21	77,8	8	38,1	8	38,1
4.	Kolaka	14	14	100,0	7	50,0	7	50,0
5.	Konawe Selatan	24	22	91,7	11	50,0	10	45,5
6.	Bombana	22	15	68,2	3	20,0	5	33,3
7.	Wakatobi	20	16	80,0	2	12,5	4	25,0
8.	Kolaka Utara	16	13	81,3	1	7,7	1	7,7
9.	Buton Utara	10	9	90,0	5	55,6	4	44,4
10.	Konawe Utara	21	13	61,9	2	15,4	1	7,7
11.	Kolaka Timur	12	11	91,7	4	36,4	2	18,2
12.	Konawe Kepulauan	7	1	14,3	1	100,0	1	100,0
13.	Muna Barat	15	12	80,0	6	50,0	4	33,3
14.	Buton Tengah	12	12	100,0	5	41,7	1	8,3
15.	Buton Selatan	8	7	87,5	1	14,3	1	14,3
16.	Kota Kendari	15	14	93,3	5	35,7	6	42,9
17.	Kota Bau-bau	17	17	100,0	3	17,6	5	29,4
SULAWESI TENGGARA		281	236	84,0	73	30,9	71	30,1
INDONESIA		9.831	8.109	82,5	3.694	45,6	2.984	36,8

Tabel 3.11.11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N Puskesmas	Urun biaya					
			Ya		Tidak		Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Buton	14	6	42,9	8	57,1	0	0,0
2.	Muna	27	3	11,1	15	55,6	9	33,3
3.	Konawe	27	3	11,1	22	81,5	2	7,4
4.	Kolaka	14	5	35,7	9	64,3	0	0,0
5.	Konawe Selatan	24	4	16,7	20	83,3	0	0,0
6.	Bombana	22	2	9,1	19	86,4	1	4,5
7.	Wakatobi	20	0	0,0	8	40,0	12	60,0
8.	Kolaka Utara	16	0	0,0	16	100,0	0	0,0
9.	Buton Utara	10	0	0,0	10	100,0	0	0,0
10.	Konawe Utara	21	8	38,1	12	57,1	1	4,8
11.	Kolaka Timur	12	0	0,0	12	100,0	0	0,0
12.	Konawe Kepulauan	7	0	0,0	7	100,0	0	0,0
13.	Muna Barat	15	3	20,0	12	80,0	0	0,0
14.	Buton Tengah	12	7	58,3	5	41,7	0	0,0
15.	Buton Selatan	8	2	25,0	6	75,0	0	0,0
16.	Kota Kendari	15	0	0,0	14	93,3	1	6,7
17.	Kota Bau-bau	17	0	0,0	15	88,2	2	11,8
SULAWESI TENGGARA		281	43	15,3	210	74,7	28	10,0
INDONESIA		9.831	1.139	11,6	7.571	77,0	1.120	11,4



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT

Jalan Hasanudin No. 123 PO. BOX 200, Salatiga 50721
Telepon : (0298) 327096 ; 312107, Faksimile : (0298) 322604 ; 312107
Surat Elektronik : b2p2vrp.salatiga@gmail.com ; bbppvrp.litbang@kemkes.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT**

NOMOR HK.02.03/1/330/2019

TENTANG

**PENUNJUKAN TIM MANAJEMEN DAN TIM PELAKSANA
RISET FASILITAS KESEHATAN (RIFASKES): Riset Evaluatif JKN TAHUN 2019
KOORDINATOR WILAYAH 5**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk memperoleh rekomendasi kebijakan penguatan pencapaian pelayanan kesehatan semesta dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional baik dalam aspek kepesertaan, tata kelola, manfaat, dan pelayanan kesehatan yang mewakili tingkat daerah tertentu, seperti Kabupaten, Kota, Provinsi, hingga nasional, maka Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan melakukan Riset Fasilitas Kesehatan: Riset Evaluatif JKN tahun 2019;
 - b. bahwa berdasarkan surat Menteri Kesehatan Republik Indonesia, nomor : UM.01.05/MENKES/91/2019, tentang dukungan pelaksanaan Riset Kesehatan Nasional tahun 2019, maka perlu dibentuk Tim
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir a dan b maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit selaku Ketua Koordinator Wilayah 5 penyelenggaraan Riset Fasilitas Kesehatan tahun 2019 tentang Tim Manajemen dan Tim Pelaksana Riset Fasilitas Kesehatan Korwil 5 Tahun 2019;

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
6. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193)
7. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508)

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- KESATU** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT TENTANG TIM RISET FASILITAS KESEHATAN KORWIL 5 TAHUN 2019;
- KEDUA** : Susunan Keanggotaan Riset Fasilitas Kesehatan 2019 Koordinator Wilayah 5, selanjutnya disebut Tim Riset Fasilitas Kesehatan Korwil 5, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KETIGA** : Tim Keanggotaan Riset Fasilitas Kesehatan 2019 Koordinator Wilayah 5 terdiri dari Ketua Korwil 5, Wakil Ketua, anggota, Pengarah dan Penanggungjawab, yang memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Ketua dan Wakil Ketua Korwil 5
 1. Menyusun rencana kerja
 2. Menyusun pedoman kerja
 3. Melaksanakan sosialisasi

4. Menetapkan Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi, Penanggungjawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota, tim manajemen korwil, Staf Administrasi dan Logistik (SAL) Provinsi
 5. Bersama-sama dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi (selaku Koordinator Provinsi), menetapkan Penanggungjawab Operasional (PJO) Provinsi, Petugas Administrasi dan Logistik (PAL) tingkat Provinsi
 6. Bersama-sama dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (selaku Koordinator Kab/Kota), menetapkan Penanggungjawab Operasional (PJO) Kab/Kota, Petugas Administrasi dan Logistik (PAL) tingkat Kab/Kota
 7. Bersama-sama dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, PJT Provinsi, PJO Provinsi setempat melaksanakan perekrutan enumerator RS, serta menetapkannya.
 8. Bersama-sama dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, PJO Provinsi, PJT Provinsi, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, dan PJO Kab/Kota, setempat melaksanakan perekrutan enumerator Puskesmas dan Faskes Lainnya, serta menetapkannya.
 9. Koordinasi pihak terkait termasuk pemerintah daerah setempat dan koordinasi dalam penyediaan dan distribusi logistik
 10. Mengkoordinasikan pengumpulan data di Faskes terpilih dan mengkoordinasikan proses manajemen data di lapangan
 11. Menyelesaikan masalah teknis di lapangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 12. Bersama-sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi melaksanakan Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) Provinsi
 13. Bersama-sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi melaksanakan pelatihan enumerator/ *Training Centre* (TC) bagi enumerator
 14. Melakukan pengawasan pelaksanaan tugas pengumpul data
 15. Mengkoordinir penyusunan laporan kegiatan Rifaskes di wilayah masing-masing.
- b. Anggota (Tim Manajemen Korwil 5)
1. Menyusun rencana kerja
 2. Menyusun mekanisme pengumpulan data
 3. Melaksanakan pelatihan berjenjang
 4. Menyusun pedoman kerja
 5. Melaksanakan sosialisasi
 6. Merekrut tenaga pengumpul data atau enumerator
 7. Berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat
 8. Melaksanakan pengawasan pelaksanaan tugas di lapangan
 9. Melaporkan kegiatan hasil riset
 10. Pengelolaan keuangan
 11. Pengelolaan logistik (pengadaan dan distribusi)

12. Melaksanakan proses kesekretariatan (administrasi surat menyurat)
 13. Dokumentasi dan publikasi
- c. Pengarah (Koordinator Provinsi dan Koordinator Kabupaten/Kota)
1. Koordinator Provinsi
 - a) Menyusun rencana kerja
 - b) Mengkoordinir pelaksanaan Rifaskes, di Kabupaten/Kota pada Provinsi wilayahnya
 - c) Melakukan persiapan lapangan
 - d) Bersama-sama dengan Koordinator Wilayah menentukan Penanggungjawab Operasional (PJO) Provinsi, Petugas Administrasi dan Logistik (PAL) tingkat provinsi
 - e) Bersama-sama dengan Koordinator Wilayah, PJT Provinsi, PJO Provinsi melaksanakan perekrutan enumerator RS
 - f) Bersama-sama dengan Koordinator Wilayah, PJO Provinsi, PJT Provinsi, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, PJO Kab/Kota setempat melaksanakan perekrutan enumerator Puskesmas dan Faskes Lainnya
 - g) Bersama-sama dengan PJT Provinsi melaksanakan rapat koordinasi teknis dan *workshop* tenaga pengumpul data
 - h) Mengkoordinir aspek administrasi, keuangan dan logistik
 - i) Monitoring persiapan dan pelaksanaan
 - j) Menyusun laporan administratif pelaksanaan
 2. Koordinator Kabupaten/Kota
 - a) Menyusun rencana kerja
 - b) Mengkoordinir pelaksanaan Rifaskes, di kabupaten/ kota wilayahnya
 - c) Melakukan persiapan lapangan
 - d) Bersama-sama dengan Koordinator Provinsi menentukan Penanggungjawab Operasional (PJO) Kab/Kota, Petugas Administrasi dan Logistik (PAL) Kab/Kota
 - e) Bersama-sama dengan Koordinator Wilayah, Koordinator Provinsi, PJO Provinsi, PJT Provinsi, PJO Kab/Kota setempat melaksanakan perekrutan enumerator Puskesmas dan Faskes Lainnya
 - f) Mengkoordinir aspek administrasi, keuangan dan logistic
 - g) Monitoring persiapan dan pelaksanaan
 - h) Menyusun laporan administratif pelaksanaan

- d. Penanggungjawab
Bertanggungjawab secara keseluruhan atas pelaksanaan kegiatan riset, sebagai berikut :
1. PJO PROVINSI
 - a) Membantu Koordinator Provinsi dalam menjalankan tugasnya
 - b) Melakukan verifikasi usulan rekrutmen enumerator
 - c) Membuat rencana agenda rakornis bersama PJT Provinsi
 - d) Menyelenggarakan rakornis
 - e) Membuat rencana agenda TC enumerator bersama PJT Provinsi
 - f) Menyelenggarakan TC enumerator
 - g) Menerima logistik dari Korwil untuk pengumpulan data
 - h) Bertanggungjawab terhadap dana pengumpulan data yang diterima dari Korwil
 - i) Melakukan pembayaran (persekot maupun pelunasan) kepada enumerator RS untuk kegiatan pengumpulan data
 - j) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Korwil dan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
 2. PJT PROVINSI
 - a) Membantu dalam proses rekrutmen PJT Kab/Kota dan enumerator
 - b) Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan *Master of Trainer* (MOT) sebagai peserta
 - c) Bersama dengan tim teknis, melatih substansi kuesioner kepada PJT Kab/Kota pada kegiatan Training of Trainer (TOT)
 - d) Bersama dengan tim teknis dan PJT Kab/Kota melatih substansi kuesioner kepada enumerator pada kegiatan Training Centre (TC)
 - e) Membuat dan melaksanakan agenda rakornis bersama PJO Provinsi
 - f) Membuat dan melaksanakan agenda TC enumerator bersama PJO Provinsi
 - g) Bertanggungjawab terhadap aspek teknis pelaksanaan Rifaskes di wilayah kerjanya
 - h) Membuat laporan (kemajuan & akhir) pelaksanaan pengumpulan data di Provinsi kepada Korwil
 - i) Membantu Korwil dalam penyusunan laporan kegiatan wilayah
 3. SAL (STAF ADMINISTRASI LOGISTIK PROVINSI)
 - a) Mengikuti TOT
 - b) Menghitung kebutuhan anggaran rakornis, TC enumerator dan pengumpulan data di wilayah tugasnya
 - c) Menghitung kebutuhan logistik TC
 - d) Berkoordinasi dengan PJT Provinsi dan PJO Provinsi mengenai informasi tempat dan tanggal rakornis dan TC Enumerator

- e) Membimbing dan mendampingi PAL Provinsi dan PAL Kab/Kota tentang administrasi keuangan dan logistik
 - f) Bersama-sama PJT Provinsi, berkoordinasi dengan manajemen Korwil untuk pemberian dana pengumpulan data kepada PJO Provinsi dan/atau PJO Kab/Kota
 - g) Memverifikasi dokumen pertanggungjawaban administrasi keuangan yang dikerjakan oleh PAL Provinsi dan PAL Kab/Kota, serta memperhitungkan dana yang telah dibayarkan.
 - h) Bertanggungjawab terhadap penyelesaian administrasi keuangan seluruh kegiatan Rifaskes di wilayahnya
4. PETUGAS ADMINISTRASI DAN LOGISTIK (PAL) PROVINSI
- a) Menerima barang yang dikirimkan oleh penyedia barang
 - b) Menyimpan barang sampai dengan pelaksanaan workshop pengumpul data (TC)
 - c) Bersama dengan PAL Kab/Kota Menyerahkan barang kepada enumerator pada saat workshop pengumpul data (TC)
 - d) Bertanggungjawab terhadap penyelesaian administrasi keuangan seluruh kegiatan Rifaskes di wilayahnya, khususnya dokumen pertanggungjawaban enumerator RS
 - e) Mengirimkan dokumen pertanggungjawaban keuangan yang menjadi tugasnya kepada SAL Provinsi
5. PJO KABUPATEN/KOTA
- a) Membantu Koordinator Kab/Kota dalam menjalankan tugasnya
 - b) Melakukan verifikasi usulan rekrutmen enumerator Puskesmas dan Faskes lainnya
 - c) Menerima logistik dari PJO Provinsi untuk pengumpulan data
 - d) Bertanggungjawab terhadap dana pengumpulan data yang diterima dari Korwil (SAL) dan/atau dari PJO Provinsi
 - e) Melakukan pembayaran (persekot maupun pelunasan) kepada enumerator RS untuk kegiatan pengumpulan data
 - f) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab/Kota
6. PJT KABUPATEN/KOTA
- a) Mengatur mekanisme pengumpulan data bersama PJO dan Tim Enumerator
 - b) Memastikan perijinan di tiap Rumah Sakit, Puskesmas dan FKTP lainnya

- c) Monev ke seluruh tim enumeratornya termasuk ke tim RS yang sedang bertugas di Kabupaten/Kota setempat
- d) Verifikasi kuesioner (isi lengkap)
- e) Bekerjasama dengan PJO Kab/Kota untuk menjaga mutu operasional puldat
- f) Mengirimkan data elektronik hasil puldat kepada Tim Mandat
- g) Membuat laporan (kemajuan dan akhir) pelaksanaan puldat di KK kepada PJ Provinsi
- h) Membuat laporan monev di setiap tim enumerator Melakukan pengumpulan data di dinas kesehatan Kabupaten/Kota

7. PETUGAS ADMINISTRASI DAN LOGISTIK (PAL) KABUPATEN/KOTA

- a) Bersama dengan PAL Provinsi dalam penyerahan barang kepada enumerator pada saat *workshop* pengumpul data (TC)
- b) Bertanggungjawab terhadap penyelesaian administrasi keuangan seluruh kegiatan Rifaskes di wilayahnya, khususnya dokumen pertanggungjawaban enumerator Puskesmas dan Faskes lainnya
- c) Mengirimkan dokumen pertanggungjawaban keuangan yang menjadi tugasnya kepada SAL Provinsi

KEEMPAT : Dalam hal pelaksanaan tugas memerlukan bantuan tenaga ahli dan tenaga administrasi umum, maka Tim Manajemen dapat melibatkan dan/atau merekrut sumber daya manusia sesuai kebutuhan dan ketersediaan anggaran.

KELIMA : Pendanaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas tim dibebankan pada anggaran DIPA Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit dan sumber lain yang tidak mengikat;

- KEENAM : Dalam hal terdapat anggota tim yang tidak melaksanakan tugas, anggota yang bersangkutan dapat diberhentikan dengan serta merta dari keanggotaan tim oleh Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit;
- KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Salatiga
pada tanggal 1 Februari 2019
Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Vektor dan Reservoir Penyakit,



Lampiran
Keputusan Kepala Balai Besar Penelitian dan
Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit
Nomor : HK.02.03/1/330/2019
Tanggal : 1 Februari 2019

**SUSUNAN KEANGGOTAAN
TIM RISET FASILITAS KESEHATAN
TAHUN 2019**

- A. Ketua Korwil 5
Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit
Salatiga
- B. Wakil Ketua
Kepala Bagian Tata Usaha
- C. Anggota
1. Manajemen Koordinator Wilayah 5
 - a. Dra. Suskamdani, M.Kes
 - b. Siti Alfiah, SKM, M.Sc
 - c. Akhid Darwin, SKM, M.Sc
 - d. Lulus Susanti, SKM, MPH
 - e. Maria Agustini, SKM, MPH
 - f. Yusnita Mirna Anggraeni, S.Si, M.Biotech
 - g. Sri Miyati, SE
 - h. Evi Sulistyorini, SKM, M.Sc
 2. Bidang Sekretariat
Nuriya Fatchul Janah, A.Md
 3. Bidang Keuangan
 - a. Wika Kirana, SE
 - b. Junarti, A.Md
 4. SAL
 - a. Sri Julianingsih, SE
 - b. Bambang Wulung MJ, S.Kom
 - c. Sriyani
 - d. Rescyana Putri Hutami, SE
 - e. Elly Andriyani, A.Md
 - f. Ennovia Lintang Kinasih, SE
 - g. Rodhiyah Nur Janti, A.Md
 - h. Ika Resmiyati
 - i. Agus Supriyanto
 5. Bidang Logistik
 - a. Ghaniy Arif Triatmojo, A.Md
 - b. Murdiyatmo, A.Md
 - c. Muhammad Syaiful Iman
 - d. Hilda Perianto, S.Kom

- e. Supat
- f. Suranta
- g. Purwoko
- h. Suyadi
- i. Sulis
- j. Muhammad Anwar Syamsul Hadi

- 6. Administrasi Provinsi
 - a. Wening Widjajanti, SKM
 - b. Revi Rosavika Kinansi, S.Si
 - c. Duwi Astuti, SE
 - d. Teguh Dini Saputra, S.Kom
 - e. Joko Sugiarto, SS

D. Pengarah

1. Provinsi Bangka Belitung

- a. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung (drg. Mulyono Susanto, M.H.S.M)
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur (Muhamad Yulhaidir, S.Si, M.Kes)
- c. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka (dr. Then Suyanti, MM)
- d. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah (dr. H. Bahrun Siregar Sutrisno, M.Kes)
- e. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan (H. Supriyadi, SKM.,M.KM)
- f. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung (dr. Suhandri, Sp.OG)
- g. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat (drg. H. Achmad Syaifuddin)
- h. Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang (Suriyanto, SE)

2. Provinsi Kalimantan Barat

- a. Plt. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat (Drg. Hary Agung Tjahyadi, M.Kes)
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas (dr. Fatah Maryunani)
- c. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu (dr. H. Harisson, M.Kes)
- d. Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak (dr. Sidig Handanu Widoyono, M.Kes)
- e. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sekadau (Stefanus Emanuel, SKM)
- f. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kayong Utara (dr. Bambang Suberkah, M.Med PH)
- g. Kepala Dinas Kesehatan Kota Singkawang (Drs. Akhmad Kismad, Apt, M.Kes)
- h. Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Landak (Dr. Pius Edwin Wiwin)
- i. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang (H. Rustami, SKM, M.Kes)
- j. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya (dr. H. MArijan, S.Pd, M.Kes)
- k. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Melawi (dr. H. Ahmad Jawahir)
- l. Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah (Jamiril, SKM)
- m. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang (Drs. Stefanus Salikin, M.Si)
- n. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sanggau (dr. Jones Siagian, M.QIH)
- o. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang (dr. Harysinto Linoh)

3. Provinsi Kalimantan Selatan

- a. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan (DR. H. Muhamad Muslim, S.Pd, M.Kes)
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (dr. H. Agus Fidliansyah)
- c. Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjar Baru (drg. Agus Widjaja, MHA)
- d. Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin (H. Lukman Hakim, SKM, M.AP)
- e. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan (Erwan, MKL, SKM, M.Kes)

- f. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala (dr. Hj. Azizah Sri Widari, MPH)
- g. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan (dr. Hj. Siti Zainab)
- h. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tapin (H. Errani Martin, SKM, MM)
- i. Kepala Dinas Kesehatan Kota Baru (Drs. H. Akhmad Rivai, M.Si)
- j. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar (Ikhwansyah, M.Kes)
- k. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong (dr. H.Taufiqurrahman Hamdie, M.Kes)
- l. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu (Dr. H.Damrah, S.Sos, M.Si)
- m. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut (Hj. Nina Sandra, SKM., MM)
- n. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (drg. H. Kusudiarto, M.AP)

4. Provinsi Sulawesi Tenggara

- a. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara (dr. H. Zuhuddin Kasim, MM)
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buton (H. Djufri D, SKM, M.Kes)
- c. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Muna (Hasdiman Maani, SKM., M.Kes)
- d. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe (Drg. Mawar. T, M.Kes)
- e. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka (Drs. Harun Masirri, Apt, M.Kes)
- f. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan (dr. H. Maharayu, M.Kes)
- g. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana (dr. H. Sunandar, MM.Kes)
- h. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi (Muliaddin, SKM, M.Kes)
- i. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Utara (Irham, SKM., M.Kes)
- j. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kendari (drg. Rahmaningrum. P, M.Kes)
- k. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara (Nurjanah Efendi, SKM, M.Si, M.Kes)
- l. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka timur (Ir. Barwik Sirait, M.Si, MPH)
- m. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Kepulauan (Sastro, SE)
- n. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Muna Barat (Ns. Hidayat, S.Kep)
- o. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Tengah (Kasman, SAP)
- p. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Selatan (La Ode Arifin, SKM, M.Si)
- q. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara (dr. H. Muh. Kasrul, M.Kes)
- r. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bau Bau (Dr. Wahyu, SKM. MSc. PH)

5. Provinsi Gorontalo

- a. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo (Dr. Triyanto S. Bialangi, M.Kes)
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kota Gorontalo (dr. Nur Albar, SP.PD Finasim)
- c. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo (DR. Roni Sampir, M. Kes)
- d. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo (Robert Pauweni, SKM)
- e. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato (dr. H. Supandi M Abdullah, M.Kes)
- f. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango (dr. Meyrin Kadir)
- g. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara (dr. Wardana Harun, Sp.PK)

6. Provinsi Papua Barat

- a. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat (Otto Parorrongan, SKM, M.M.Kes)
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni (Ekbert Fakdawer, SH, MM)
- c. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari (dr. Alfred Bandaso)
- d. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Sorong (Hermanus Kalasuat, S.ST)
- e. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Fak-Fak (Gondo Suprpto, SKM, M.Si)

- f. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana (Arifin Sirfeffa, SKM, MM)
- g. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong (dr. Lidia Kurniawan)
- h. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Selatan (dr. M.Yusuf Sipayung)
- i. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Raja Ampat (Ferdinand Rumsowek, SKM, M.Kes)
- j. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tambora (John Ekwin Penehas Smas, S.Kep, MM)
- k. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Maybrat (dr. Nelce Kambuaya, M.Sc, Sp. Rad)
- l. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan (Demitrius Waran, AMK)
- m. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak (Timotius Nuham, AMK)
- n. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Wondama (Eliap Parairawai, SKM)

E. Penanggungjawab

1. Provinsi Bangka Belitung
 - a. Provinsi
 - 1) Penanggungjawab Teknis Provinsi (Dwi Susilo, S.Si)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Provinsi (Hotma Parulian Tambunan, SKM, M.Epid)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Provinsi (Ovi Novian, ST)
 - b. Kabupaten Bangka Tengah
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Agus Yuliansyah,SKM)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Mulyana Fitri, SKM)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Kabupaten/Kota (Tantri Apriyani, A.Md.)
 - c. Kabupaten Bangka
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Dedek Sutinbuk,SKM, M. Kes)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Nora Sukma. D, SKM, MKM, M. Biomed, Sc)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Kabupaten/Kota (Rina Hirdawati, SKM)
 - d. Kabupaten Bangka Selatan
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Restu Amalia Azmy, S. Kep, Ns., M. Kep)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (H. Juliandi,SKM)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Mulyanto)
 - k. Kabupaten Bangka Barat
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Gita Fajrianti, SKM,M.Kes)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Ns. Muria Indriakasi, S.Kep)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Kabupaten/Kota (Zalika, S.Si, Apt)

- l. Kota Pangkal Pinang
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Rusdi Hartono S,S.Si)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Heri Setiawan, SE)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Santi, SKM)

- m. Kabupaten Belitung Timur
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Elni, S. Kep., Ns., M. Kep)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Yatie)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Yurniati,SE)

- n. Kabupaten Belitung
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Arief Mulyono, S.Si, M.Sc)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Yulia, SAP)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Suryani, A.Md)

- 2. Provinsi Kalimantan Selatan
 - a. Provinsi
 - 1) Penanggungjawab Teknis Provinsi (Dr. Wiwik Trapsilowati, SKM, M.Kes dan drh. Tika Fiona Sari, M.Sc)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Provinsi (Sukamto, SKM, M.Kes)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Provinsi (DR. Hikmah Yusida, SKM, MPH)

 - b. Kabupaten Hulu Sungai Utara
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Laily Khairiyati,SKM, MPH)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (H. Danu Fran Fotohena, SKM)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Kabupaten/Kota (Mitia Marini, SKM)

 - c. Kota Banjar Baru
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Kusumaningtyas Sekar Negari, SKM)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (H. Rislansyah, SKM, MM)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Eko Sriyanto, SKM, MPH)

 - d. Kota Banjarmasin
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Ratna Setyaningrum,SKM, M.Sc)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (dr. Hj. Dellis JF)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Anni Yolanda, SKM)

 - e. Kabupaten Balangan
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Frieda Ani Noor, SKM, M. Kes)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Arief Rahman Hakim, SKM)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Muhammad Deddy Narlianto, S.Kep)

- f. Kabupaten Barito Kuala
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (M. Febriza Aquarista, SKM, M. Kes)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Alfitri, SP, MPH)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Noviani, AMK)

- g. Kabupaten Hulu Sungai Selatan
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Annida, SKM, M.Sc)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Daru Priyanto, SKM)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Shafida Miliani, S.Kep)

- h. Kabupaten Tapin
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Eddy Rahman, S.Kp.G, M.Kes)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Hj. Renny Haslinda, S.Si, MM, Apt)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Kastalani, AMKL)

- i. Kota Baru
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Rika Sertiana Oktami, S.Si.T, MM)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (DR. H. Syamsul Adha, S.Sos, MS)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Muhammad Riduansyah, SKM, MM, MPH)

- j. Kabupaten Banjar
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Ika Setianingsih, S.Si)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Nurul Pariningsih, SKM, MH)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Khairina Isnawaty, S.Kom, MPH)

- k. Kabupaten Tabalong
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Norfai, SKM, M.Kes)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (H. Ahmad Rivai, SKM., M.Kes, M.Si)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Lukman Hakim, SKM., MKM)

- l. Kabupaten Tanah Bumbu
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Onang Candra, S.Kep.Ns)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Kartini S, SKM, MPH)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Eka Resti Prihartini, SKM)

- m. Kabupaten Tanah Laut
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Emy Herliani, SKM, M.Kes (Epid))
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (H. Dwi Jumianto, S. KM, MPH)

- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Hj. Suluh Seniorita Dewi, SKM, MH.Kes)

n. Kabupaten Hulu Sungai Tengah

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Deni Suryanto, SKM., M.Kes)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (H. Mualim, SKM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Wahyu Purnamawati, S.Kep, Ns)

3. Provinsi Kalimantan Barat

a. Provinsi

- 1) Penanggungjawab Teknis Provinsi (Shidiq Setyo Nugroho, M.Si dan Muhidin, SKM)
- 2) Penanggungjawab Operasional Provinsi (Petrus Budi Raharjo, APP, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Provinsi (Kamissudiarty, SKM)

b. Kabupaten Kayong Utara

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Salman, M.Kes)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (dr. Lukman Hakim Harahap)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Bambang Tranoto, SKM)

c. Kabupaten Landak

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Nilasari, SKM.MPH)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Susi, SKM, MM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Marsela Hernikola, SKM)

d. Kota Singkawang

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Isna Wanufika, SKM, MPH)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Rindar Prihartono, SPd, MPH)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Vitry Kartika, SKM)

e. Kabupaten Kapuas Hulu

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Oon Fatonah Akbarini, S.KM., M.KM)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (KASTONO, S.Kep, ME)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota

f. Kabupaten Sambas

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Dudi Riyadussolihin, SKM)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Muhardi, SAP, M.Si)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (SIMTITI, A.Md. Kep)

g. Kabupaten Sintang

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Eka Weli Ningsih, S.Kep Ners)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Muin, S.Sos)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (M. Mahyudi, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

- h. Kabupaten Bengkayang
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Kiki Kristiandi, S.Pd, M.Si)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Yosef, G.S.Kep, MM)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Kelik Muriyanto)

- i. Kabupaten Mempawah
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Adi Supryatno, SKM, M.Si)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (drg. Mukhtar Siagian)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Raudhatin, S.ST)

- j. Kota Pontianak
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Syarif Hidayat, S.Si)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Idjeriah Rossa SKM, M.Si)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Rio Mustika, SKM)

- k. Kabupaten Sekadau
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Gema Respati Arie Widodo, SKM)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Hengki Siahayan)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Rahmat Sumita)

- l. Kabupaten Melawi
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Enggy Erwansani, M.Farm., Apt)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (dr. Tanjung Harapan Tampubolon)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Saspri Lintin, A.Md.Gizi)

- m. Kabupaten Sanggau
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Nopryan Ekadinata, Ns.S.Kep, MPH)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Ginting, S.Si. APT, MKM)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Kosmas, Amd.KL)

- n. Kabupaten Ketapang
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Eka Santy, SKM, M.Si)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Pebrianto, SKM, M.Kes)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Yeni Novriani, SKM)

- o. Kabupaten Kubu Raya
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Ucu Nur Apriani, SKM)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Firmansah, SKM)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Rizal, SKM, MH)

4. Provinsi Gorontalo

a. Provinsi

- 1) Penanggungjawab Teknis Provinsi (Dhian Prastowo, S.Si, M.Sc)
- 2) Penanggungjawab Operasional Provinsi (Rosnawaty Karim, SPd, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Provinsi (Rina Sarifudin, SKM)

b. Kota Gorontalo

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Arum Triyas Wardani, S. Farm)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Kafrawiyanto Maku, SKM, MAP)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Sitty Patima Midu, SKM)

c. Kabupaten Pohuwato

- 1) Penanggungjawab Teknis Provinsi (Yanti Kartika Larasati, MPH)
- 2) Penanggungjawab Operasional Provinsi (Sri Yanty Alun, SKM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Provinsi (Misra Masulili, AM.KL)

d. Kabupaten Boalemo

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Indra Komala, MPH)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Haris Ismail, SKM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Noldijen S. Jaini)

e. Kabupaten Bone Bolango

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Siti Nur Chasanah, S.Si., M.Sc)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Rahmat Nayu, SKM, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Maya Rahmatiah, SKM, MPH)

f. Kabupaten Gorontalo

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Respati Wulandari, M.Kes)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Syafuddin, SKM, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Very Abdul Hamid, S.Si, Apt)

g. Kabupaten Gorontalo Utara

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Primadatu Deswara, SKM, MPH)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Yuliati, SE)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Desriani Pakaya, S.Kep)

5. Provinsi Sulawesi Tenggara

a. Provinsi

- 1) Penanggungjawab Teknis Provinsi (M. Edi Royandi, SKM, MPH dan drh. Aryo Ardanto)

- 2) Penanggungjawab Operasional Provinsi (Murdiana Hasan, SKM, MM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Provinsi (Fitriani Safaa, ST)

b. Kota Kendari

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Siti Rofi'ah, SST. M.Kes)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (dr. Putu Agustin Kusumawati)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Rosmiati, SKM)

c. Kota Bau-Bau

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Ary Oktsari Yanti S, SKM)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Djainudin Ishak, S.Si. Apt. M.Si)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Wa Ode Lala Angraini, SKM)

d. Kabupaten Konawe

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Mentarry Bafadal, S.Farm, M.Sc)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Drs. Ashar, M.Kes, Apt)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Evaldus Oskar Nasus)

e. Konawe Selatan

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Cici Lisdayati, S.Kep, Ns)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Pahrudin, S.Kep, Ns)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Dadang Istiqo, SKM)

f. Konawe Kepulauan

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Fahmy Rezkih, SKM, MMRS)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Alno Berniat, SKM., M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Asnur Jaya, S.Gz)

g. Konawe Utara

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Lade Albar Kalza, SKM, MPH)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Musniar MS, SKM, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Usrin, SKM)

h. Kolaka

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Muhammad Yusuf, S.Farm, M.Sc)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (dr. H. Abd. Azis Amin, MARS)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Sri Widiasti Bakri, AMKL)

- i. Kolaka Timur
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Chica Riska Ashari, S.Gz, M.Si)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Susi Muriana, SKM)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Dwi Yulirati Sabtuti Hamsir, S.Kep)

- f. Kolaka Utara
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Amrin Farzan, SKM, MM)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Sukri Askari, SKM, M.Kes)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Nirwati Syamsi Nur, SKM)

- g. Buton
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Nur Nikmah Siradjudin, S.ST, M.Kes)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Izhar Akbar, SKM)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (H. Hamid Z, SE)

- h. Buton Selatan
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Mira Husni Sanjaya, SKM.MPH)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (La Ode Muh Rusman B.Ssi., Apt)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Fitriani Saleh, SE)

- i. Buton Tengah
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Evi Wulandari, SST, M.Kes)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Nasili, S.ST, M.Kes)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (La Ode Aliyakin, AMKL)

- j. Buton Utara
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Rahman. SKM, MPH)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Armadi, S.Gz)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Erza Firmansyah, AMK)

- k. Muna
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Wahyu Utomo N, SKM, M.Kes)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (LD. Ahmad Sukarna, SKM., M.Kes)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Mira Natalia, SKM)

- l. Muna Barat
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Ririn Teguh Ardiansyah S, SKM.MPH)

- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Anif Ndaga, SKM, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Nursaniati, S.Kep, Ns)

m. Bombana

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Syamir Al Hambali, S.Kep, Ns)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Tarzan, SKM, M.Sc)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Rosmilla, SKM)

n. Wakatobi

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Syarifudin Ahmad, SKM)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (La Ode Sahyuddin, SKM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Susri Karno, S.Farm, Apt)

6. Provinsi Papua Barat

a. Provinsi

- 1) Penanggungjawab Teknis Provinsi (Mujiyanto, S.Si, MPH dan Arief Nugroho, ST)
- 2) Penanggungjawab Operasional Provinsi (dr. Victor Eka Nugrahaputra, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Provinsi (Arifin Han, SKM, M.MKes)

b. Kabupaten FakFak

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Umni Khairun Niswah, S.Tr.Keb., M.K.M)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Martin Ubra, SKM, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Matelda Rumatora, SKM, M.Epid)

c. Kabupaten Kaimana

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (drh. Ayu Pradipta Pratiwi)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (drg. A.M.H.Tri Ratnawati, MPH)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Sofyan Thauri, SKM)

d. Teluk Wondama

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Darnia Astar Parastiti, S.Si)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Gerson Paduai, S.Kep, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Eyrine Rita Silambi, Amd.Keb)

e. Teluk Bintuni

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Krishna Eka Kurnia)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Hironimus Suri, SKM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Marta Harun, SKM)

- f. Manokwari
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Nur Ayu Ruhmayanti, S.Gz., M.Gizi)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Samjar Manobi, SKM, M.Kes)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Ghemaria Trio Tangkelangi, SKM)
- g. Sorong Selatan
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Intan Puspitasari, S.Gz)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Marthina Atanay, SKM, M.MKes)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Agustina Sumbung, S.Farm)
- h. Kabupaten Sorong
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Deni Fakhrizal, SKM)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Barend Raunsay, S.ST)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Agus Irwanto, SKM)
- i. Raja Ampat
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Sapto Prihasto Siswoko, SKM)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Abdul Manan Kaflot, SKM)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Absalom Jemput, S.Kep)
- j. Tambrauw
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Faisal, S.K.M., M.Kes.(Epid)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Mugiyati, S.Farm.Apt)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Muhammad Abdul Aziz)
- k. Maybrat
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Dian Surachman Rislamind, S.KM, M.Kes)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Salmon Melianus Sesa, SKM, M.Kes)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Samsul Bahri Umasugi, SKM)
- l. Manokwari Selatan
 - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Desrialita Faryanti., S.TR.Keb. MKM)
 - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Derek A. Rumbarar, AMK)
 - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (dr. Meggy Lumingkewas)

m. Pegunungan Arfak

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Selly Ristya Ningsih SKM MPH)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Tabita Dowansiba, SKM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Aloysius Daton Tupen, SKM)

n. Kota Sorong

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Niken Kusumawardhani, S.KM., M.Kes.)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Maria Ohoitmur, SKM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (drg. Ronald Tapilatu, M.MKes)

Ditetapkan di Salatiga
pada tanggal 1 Februari 2019

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Vektor dan Reservoir Penyakit,



The image shows a circular official stamp from the Indonesian Ministry of Health (KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA). The text inside the stamp reads "BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Joko Waluyo ST, MSc.PH
NIP 195709151980121002



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933
Laman : www.litbang.depkes.go.id Surat Elektronik : sesban@litbang.depkes.go.id



PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL
PROTOCOL AMENDMENT APPROVAL

No. : LB.02.01/2/KE.011/2019

Ref. : Persetujuan/Approval no : LB.02.01/2/KE.318/2018 tanggal 16 November 2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK) dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki, telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian melalui proses **Expedited**.

memutuskan amandemen protokol uji klinik yang berjudul :

Health Research Ethics Committee, National Institute of Health Research and Development (HREC-NIHRD), in accordance with Helsinki Declaration, has conducted a thorough Expedited review of research protocol amendment entitled :

"Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 (Riset Evaluatif Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menuju Kepesertaan Semesta"

yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian; dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

in which will involve human participant(s), with Principal Investigator :

Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj(K)

sesuai surat pengantar no. LB.02.02/1/6518/2018 tanggal 16 Desember 2018, dapat diberikan persetujuan amandemen dengan masa berlaku :

has hereby declared the amendment is approved for implementation. This letter is valid from/to

21 Januari 2019 s/d 16 November 2019


Jika ada perubahan protokol (amandemen) dan/atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana/Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK-BPPK.

Should there be any modification (amendment) and/or extension of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the latest version of protocol for approval. The final summary reports should also be submitted to HREC-NIHRD.

Chair of HREC-NIHRD :

Jakarta, 21 Januari 2019

Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbang Kesehatan,


Prof. Dr. M. Sudomo

RAHASIA

KUESIONER PUSKESMAS

RIFASKES-19.PUSK

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Nama puskesmas		
5	Kode puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Alamat puskesmas		
7	Status puskesmas dalam Rifaskes 2019, Riset Evaluatif JKN: 1. Ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan → P.9 2. Ada bangunannya, tidak ada pelayanan → P.8 3. Ada bangunannya, sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit, dll → BERHENTI 4. Tidak ditemukan bangunan puskesmas → BERHENTI		<input type="checkbox"/>
8	Alasan tidak ada pelayanan (ISIKAN KODE "1" JIKA "YA", DAN KODE "2" JIKA TIDAK)		
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana <input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga <input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain..... <input type="checkbox"/>
SELESAI			
9	Nomor telepon Puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Alamat e-mail		
11	Alamat website		
12	Nama Kepala Puskesmas		
13	Nomor telepon/ Handphone Kepala/pimpinan Puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
14	Koordinat GPS	a) Garis Lintang	1. Utara (north/N) 2. Selatan (south/S) <input type="checkbox"/>
		b) Koordinat garis lintang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
		c) Koordinat garis bujur timur (east)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
15.	Akurasi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m

BLOK II. PENGUMPUL DATA			
1	Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□ s/d □□-□□-□□□□	
2	Nama Pengumpul Data	5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□
3	Nomor HP	6. Nama Ketua Tim	
4	Tanda tangan Pengumpul data	7. Nomor HP	
		8. Tanda tangan Ketua Tim	

BLOK III. DATA UMUM			
Nama responden:		No. HP/Telepon:	
Jabatan:			
1	Apakah Puskesmas memiliki izin?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak ada → Ke P.3 <input type="checkbox"/>
2	Tahun diterbitkannya izin	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kategori puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan	1. Rawat Inap 2. Non Rawat Inap	<input type="checkbox"/>
4	a. Apakah memberikan pelayanan persalinan di dalam gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → Ke P.5a	<input type="checkbox"/>
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa persalinan yang ditangani di dalam gedung puskesmas?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	a. Adakah SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen → Ke P.6	3. Tidak ada → Ke P.7 <input type="checkbox"/>
	b. Tahun diterbitkannya SK penetapan kategori puskesmas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Jenis puskesmas sesuai SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah sebagai:	1. Perkotaan 2. Perdesaan 3. Terpencil/ Sangat terpencil	<input type="checkbox"/>
7	Waktu pelayanan puskesmas (tidak termasuk pelayanan IGD, persalinan dan rawat inap)		
	Waktu Pelayanan	Sesi Pagi	Sesi sore
	(1)	(2)	(3)
	a. Buka (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>
	b. Tutup (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>
8	Apakah puskesmas telah terakreditasi	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak → Ke P.10 <input type="checkbox"/>
9	a. Tahun terakreditasi terakhir	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Tingkatan Akreditasi	1. Dasar 2. Madya 3. Utama 4. Paripurna	<input type="checkbox"/>
10	Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas Ket: BLUD = Badan Layanan Umum Daerah	1. BLUD, ada dokumen 2. BLUD, tidak ada dokumen	3. Non BLUD <input type="checkbox"/>

11	a. Jumlah desa di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Jumlah kelurahan di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Luas wilayah kerja puskesmas (km ²) BILA DATA DALAM "hektar" KONVERSI KE "km²"km ²		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Jumlah kepala keluarga di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Jumlah penduduk dalam wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Jumlah bidan yang ditugaskan sebagai bidan desa di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Jumlah desa/kelurahan yang tidak memiliki bidan desa			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
12	a. Waktu tempuh dari puskesmas ke desa/kelurahan terjauh (menit)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	b. Waktu tempuh ke rumah sakit terdekat (menit)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
13	a. Jumlah puskesmas pembantu di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Tidak beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI PUSKESMAS PEMBANTU (13a = 00) → P.15 BILA ADA PUSKESMAS PEMBANTU TIDAK BEROPERASI (13c > 00) → P. 14 BILA SEMUA PUSKESMAS PEMBANTU BEROPERASI (13c = 00) → P.15									
14	Alasan puskesmas pembantu tidak beroperasi: ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK								
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>					
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>					
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>					
15	a. Jumlah pondok bersalin desa (polindes) di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	b. Beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Tidak beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POLINDES (JAWABAN P.15a = 000) → P.17 BILA ADA POLINDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P15c > 000) → P. 16 BILA SEMUA POLINDES BEROPERASI (JAWABAN P15c = 000) → P.17									
16	Alasan polindes tidak berfungsi: ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK								
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>					
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>					
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>					

17	a. Jumlah posyandu di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah posyandu aktif di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18.	a. Jumlah Posyandu Lansia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pos pembinaan terpadu (posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja puskesmas yang memiliki posbindu PTM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
19	a. Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Tidak beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POSKESDES (JAWABAN P.19a=00)→P.21 BILA ADA POSKESDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P.19c > 00)→P. 20 BILA SEMUA POSKESDES BEROPERASI (P19c=00)→P.21				
20	Alasan Poskesdes tidak beroperasi: TULISKAN KODE 1 JIKA YA DAN KODE 2 JIKA TIDAK			
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>
21	a. Jumlah pesantren di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pesantren yang memiliki Pos Kesehatan Pesantren	<input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah pos kesehatan pesantren aktif di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>		
22	Kelengkapan puskesmas: ISIKAN KODE 1 UNTUK “YA”, KODE 2 UNTUK “TIDAK”			
	a. Tempat parkir	<input type="checkbox"/>	e. Internet	<input type="checkbox"/>
	b. Pagar	<input type="checkbox"/>	f. Alat pemadam kebakaran	<input type="checkbox"/>
	c. Air bersih	<input type="checkbox"/>	g. Sistem anti petir	<input type="checkbox"/>
	d. Telepon	<input type="checkbox"/>		
23	a. Apakah tersedia listrik di puskesmas?	1. Ya	2. Tidak →P.28	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa daya listrik yang dimiliki Puskesmas	1. <2200 VA	2. ≥ 2200 VA	<input type="checkbox"/>
24	Ketersediaan listrik setiap hari PILIH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING MEWAKILI KONDISI PUSKESMAS			
	1. 24 jam 2. lebih dari 12 jam s.d. kurang dari 24 jam	3. 6 - 12 jam 4. kurang dari 6 jam		<input type="checkbox"/>
25	Sumber listrik berlangganan, seperti PLN	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

26	Sumber listrik	1. Ada 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini berfungsi: 1. Ya 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini terisi bahan bakar: 1. Ya 2. Tidak	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Generator listrik dengan bahan bakar cair atau gas elpiji	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Sumber listrik tenaga surya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	c. Sumber listrik tenaga angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	d. Sumber listrik tenaga mikro hidro	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	e. <i>Uninterruptable Power Supply</i> (UPS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
27	Apakah selama seminggu terakhir, listrik terus menerus menyala?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
28	Air Bersih				
	a. Sumber air utama yang digunakan			<input type="checkbox"/>	
	1. PAM → P.28c	4. Mata air	6. Air permukaan (bendungan, sungai, danau)		
	2. Sumur bor	5. Penampungan air hujan	7. Lain-lain		
	3. Sumur gali				
	b. Apakah jarak dari puskesmas ke sumber air tersebut ≤ 500 m?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	c. Ketersediaan air sepanjang tahun			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	d. Kualitas air			1. Baik 2. Kurang baik <input type="checkbox"/>	
	e. Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		1. Ya, ada dokumen → P.28f	3. Tidak pernah → P.29	<input type="checkbox"/>
			2. Ya, tidak ada dokumen → P.29		
f. Hasil pemeriksaan kualitas air bersih berdasarkan pemeriksaan					
1. Kualitas fisik	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
2. Kualitas mikrobiologi	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
3. Kualitas kimia	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
29	Limbah Layanan Kesehatan				
	a. Apakah limbah layanan kesehatan yang padat dipilah?		1. Ya 2. Tidak → P.29c	<input type="checkbox"/>	
	b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan?			<input type="checkbox"/>	
	1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis				
	2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam				
	3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif				
	4. Lima jenis pemilahan dan lebih				
	c. Bagaimana pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir		1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir	2. Pihak lain → P.29h	<input type="checkbox"/>
	d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat TULISKAN KODE 1 BILA "YA", KODE 2 BILA "TIDAK"				
	1. Insinerasi dengan insinerator	<input type="checkbox"/>	4. Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi	<input type="checkbox"/>	
2. Menggunakan <i>autoclave</i>	<input type="checkbox"/>	5. Disinfeksi dengan desinfektan	<input type="checkbox"/>		
3. Menggunakan <i>microwave</i>	<input type="checkbox"/>	6. Dibakar	<input type="checkbox"/>		
		7. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>		

JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “1” ATAU “YA” → LANJUT PERTANYAAN 29e JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “2” ATAU “TIDAK” → LANJUT PERTANYAAN 29g					
	e. Apakah pengolahan limbah medis padat dengan insinerator dilakukan di fasilitas kesehatan ini?	1. Ya	2. Tidak → P. 29h	<input type="checkbox"/>	
	f. Apakah insinerator tersebut berizin?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	g. Apakah puskesmas menerima limbah medis padat dari faskes lainnya untuk diolah dengan insinerator milik puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	h. Apakah memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3?	1. Ya	2. Tidak → P. 29j	<input type="checkbox"/>	
	i. Apakah memiliki izin TPS B3?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	j. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	1. Ya	2. Tidak → P.30	<input type="checkbox"/>	
	k. Jika ya, apakah memiliki ijin pengolahan air limbah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
30	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali				
	a. Autoclave elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Autoclave non elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Menggunakan bahan kimia	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Cara lain	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
31	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas ISIKAN KODE “1.YA” ATAU “2.TIDAK”				
	a. Menggunakan <i>Auto disposable syringe</i>	<input type="checkbox"/>	d. Mencuci dengan sabun dan air mengalir	<input type="checkbox"/>	
	b. Menggunakan sarung tangan dengan <i>latex disposable</i>	<input type="checkbox"/>	e. Desinfektan (chlorine, alkohol)	<input type="checkbox"/>	
	c. Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	<input type="checkbox"/>	f. <i>Safety box</i>	<input type="checkbox"/>	
32	Jumlah rumah sakit di wilayah kerja puskesmas				
	a. RSU Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. RS Khusus Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>
	b. RSU Swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. RS Khusus Swasta	<input type="checkbox"/>
33	Jumlah klinik di wilayah kerja puskesmas				
	a. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	
34	Jumlah praktek perorangan di wilayah kerja puskesmas				
	a. Tempat praktek mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Tempat praktek mandiri dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>
	b. Tempat praktek mandiri dokter umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Tempat praktek mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Tempat praktek mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktek mandiri perawat	<input type="checkbox"/>
35	a. Jumlah laboratorium klinik mandiri di wilayah kerja puskesmas				<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah apotek di wilayah kerja puskesmas				<input type="checkbox"/>
36	Puskesmas memiliki kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit dalam penyediaan darah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) (cek dokumen)	1. Ya, ada dokumen	2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak	<input type="checkbox"/>

37	Apakah puskesmas mampu PONED? Ket: PONED = Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar	1. Ya, dengan tim PONED lengkap 2. Ya, dengan tim PONED tidak lengkap 3. Tidak → P.40	<input type="checkbox"/>
38	Apakah memiliki layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
39	Layanan PONED puskesmas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu? (observasi jadwal pelayanan)	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
40	Puskesmas berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan lima menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan	1. Ya → P.42 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
41	Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki (ISIKAN KODE "1.YA" ATAU "2.TIDAK")		
	a. Tidak ada transportasi umum <input type="checkbox"/>	b. Letak puskesmas jauh dari jalan utama	<input type="checkbox"/>
42	Apakah Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
43	Apakah puskesmas menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course</i> (DOTS)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
44	Apakah ada petugas yang dilatih DOTS	1. Ya 2. Tidak → P.47	<input type="checkbox"/>
45	Jumlah petugas yang sudah dilatih DOTSorang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
46	Tahun pelatihan terakhir	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
47	Apakah puskesmas menjalankan program MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>

BLOK IV. SISTEM INFORMASI PUSKESMAS

Nama Responden :		Telp/Hp :	
Jabatan :			
1	a. Apakah terdapat tenaga khusus yang ditugaskan menjadi penanggungjawab pencatatan dan pelaporan di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → ke P.2	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah berlatarbelakang Pendidikan di bidang Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau Informasi Kesehatan (Infokes)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Rekam Medik		
	a. Rekam medik dilaksanakan secara	1. Non elektronik 2. Elektronik 3. Keduanya	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah rekam medik berbentuk <i>family folder</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah puskesmas telah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam memberikan pelayanan dalam gedung?	1. Ya, ada jaringan antar ruangan 2. Ya, tidak ada jaringan antar ruangan 3. Tidak menggunakan komputer	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah puskesmas telah menerapkan sistem pendaftaran pasien secara <i>online</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah saat ini puskesmas telah menerapkan penggunaan sistem pengkodean diagnosis penyakit berikut ini? Cek dokumen		
	a. <i>International Classification of Diseases</i> (ICD) X	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. <i>International Classification for primary care</i> (ICPC)	1.Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

6	Pencatatan puskesmas		
	Sistem Informasi Kesehatan	Ketersediaan Sistem Informasi 1. Elektronik 2. Elektronik dan manual 3. Manual → baris berikutnya 4. Tidak ada → baris berikutnya	Sistem Pencatatan 1. Digunakan secara <i>online</i> 2. Digunakan secara <i>offline</i> 3. Digunakan secara online & offline 4. Tidak digunakan
	(1)	(2)	(3)
	a. Manajemen puskesmas		
	a.1. SIMPUS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.2. SP2TP/SP3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.3. ePuskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sistem Informasi kesehatan daerah (SIKDA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Data Kasus Penyakit/ Status Kesehatan		
	1. Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (SIHEPI)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SI PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Sistem Informasi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (SI PD3I)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Sistem Informasi Malaria (E-ISMAL)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7. Sistem Informasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (SI STBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8. Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9. Aplikasi Keluarga Sehat (KS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)	<input type="checkbox"/>		
7	Primary Care (<i>Pcare</i>)		
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan <i>Pcare</i> ?	1. Ya 2. Tidak → P.8	<input type="checkbox"/>
	b. Sejak tahun berapa mengoperasikan <i>Pcare</i> ?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Kemana data <i>Pcare</i> dikirimkan?	1. BPJS Kesehatan Pusat 3. Keduanya 2. Dinas Kesehatan	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah sudah dilakukan integrasi atau <i>bridging</i> antara <i>Pcare</i> dengan SIKDA? (lihat jawaban pertanyaan 6b)	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah puskesmas dapat mengolah dan/atau memanfaatkan data <i>Pcare</i> untuk memperkuat pelayanan ataupun memperoleh data epidemiologi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah puskesmas dapat mengakses jumlah dan data peserta terdaftar melalui <i>Pcare</i> ?	2. Ya 3. Tidak	<input type="checkbox"/>

8	<i>Health Facilities Information System (HFIS)</i>			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan HFIS?	1. Ya 2. Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
	b. Sejak kapan mengoperasikan HFIS? (tahun)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Apakah puskesmas telah melakukan entri data HFIS?	1. Ya 2.Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
9	Klaim non kapitasi			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan LUPIS-BPJS?	1. Ya 2. Tidak →P.10	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah klaim luar paket INA CBGs (non kapitasi) yang ditagihkan tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA KLAIM ISIKAN 7777)			
	1. Klaim Papsmear/IVA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	4. Kebidanan & Neonatus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim
2. Skrining primer/promotif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	5. Ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
3. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	6. Lainnya, Sebutkan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
10.	Laporan puskesmas tahun 2018			
	a. Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO atau LB2)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	c. Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M (LB3)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	d. Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas (LB4)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	e. Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas (LT1)	1. Ada 2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	f. Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas (LT2)	1. Ada 2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	g. Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas (LT3)	1. Ada 2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
11	Apakah laporan mencakup jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja?	1. Ya 2. Tidak → Ke P.13	<input type="checkbox"/>	
12	Sumber laporan jejaring fasilitas kesehatan: ISIKAN KODE 1.YA, KODE 2.TIDAK, ATAU KODE 7.TIDAK BERLAKU			
	a. RS	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktik mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>
	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	g. Tempat praktik mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	h. Apotek	<input type="checkbox"/>
	d. Tempat praktik mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	i. Laboratorium klinik swasta	<input type="checkbox"/>
	e. Tempat praktik mandiri dokter	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya	<input type="checkbox"/>
13	Jumlah penduduk miskin di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA DATA, ISIKAN 888888)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14	Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
15	Jumlah kunjungan rawat jalan peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
JIKA BUKAN PUSKESMAS RAWAT INAP (BLOK III.3 = 2) LANJUT KE BLOK V				
16	a. Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa kunjungan rawat inap yang ditangani?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
17.	Jumlah kunjungan rawat inap peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

BLOK V. ORGANISASI DAN PERENCANAAN PUSKESMAS

5.1. ORGANISASI PUSKESMAS

Nama responden: _____ **Telepon:** _____

Jabatan: _____

1.	Kepala puskesmas			
	a. Status kepala puskesmas	1. Pejabat Tetap 2. Pejabat Sementara	3. Tidak ada → Ke P.2	<input type="checkbox"/>
	b. Latar belakang pendidikan terakhir kepala puskesmas	1. ≥ D4 Kesehatan 2. ≥ D4 Non Kesehatan 3. D3 Kesehatan	4. D3 Non Kesehatan 5. SPK/SPR 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>

2	Jenis jabatan	Keberadaan tenaga 1. Ya, Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Pelatihan Manajemen Puskesmas 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Tahun pelatihan (cek dokumen)	Penyelenggara Pelatihan 1. Dinas Kesehatan 2. Bapelkes 3. Lain Lain
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Penanggung Jawab UKM dan keperawatan kesehatan Masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Penanggung Jawab UKP , Kefarmasian dan laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5.2. PERENCANAAN PUSKESMAS

1	Apakah Puskesmas setiap bulan melaksanakan lokakarya mini bulanan? (bukti notulen lokakarya mini bulanan)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Puskesmas setiap triwulan melaksanakan lokakarya mini tribulanan sesuai siklus manajemen Puskesmas? (telaah dokumen)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3	Bagaimana laporan <i>self assessment</i> Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) tahun 2018? (berdasarkan dokumen) 1. Tingkat kinerja baik 2. Tingkat kinerja cukup 3. Tingkat kinerja kurang 4. Tidak melaksanakan PKP		<input type="checkbox"/>
4	Pada bulan apa Puskesmas mulai dapat mencairkan anggaran BOK di tahun 2018? 1. Bulan Januari 2. Bulan Februari 3. Bulan Maret 4. Bulan April 5. Bulan Mei 6. Bulan Juni - Desember		<input type="checkbox"/>
5	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah tahun 2018		
	ISIKAN KODE	1. YA, ADA DOKUMEN	2. YA, TIDAK ADA DOKUMEN
	3. TIDAK		
	a. Survei mawas diri	<input type="checkbox"/>	e. Puskesmas mempunyai Rencana Usulan Kegiatan untuk perencanaan tahun 2019 <input type="checkbox"/>
	b. Melaksanakan musyawarah masyarakat desa	<input type="checkbox"/>	f. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahunan <input type="checkbox"/>
	c. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa	<input type="checkbox"/>	g. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan bulanan <input type="checkbox"/>
	d. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan	<input type="checkbox"/>	h. Puskesmas mempunyai Rencana Lima Tahunan Puskesmas <input type="checkbox"/>

BLOK VI. RUANGAN DI PUSKESMAS

1	Keberadaan ruangan di puskesmas :							
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m ²)	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh: 1. Dokter 4. Perawat 2. Bidan 8. Analis 16. Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1 (8)
a.	Ruang administrasi kantor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b.	Ruang kepala puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c.	Ruangan rapat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d.	Ruang pendaftaran dan rekam medis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e.	Ruangan tunggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f.	Ruangan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g.	Ruangan tindakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h.	Ruangan imunisasi, KB, dan KIA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
i.	Ruangan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
j.	Ruangan ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
k.	Ruangan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
l.	Ruangan farmasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
m.	Ruangan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
n.	Ruangan rawat pasca persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m ²)	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 4. Perawat 2. Bidan 8. Analis 16. Lainnya
								JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	o. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	p. Ruangan sterilisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	q. Ruangan penyelenggaraan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	r. Ruangan gawat darurat/UGD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	s. Gudang umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	t. Rumah dinas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	u. Garasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	v. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	w. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB MDR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	x. Ruangan pemeriksaan khusus untuk pasien infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kamar Mandi/WC (Ruangan Rawat Jalan)	Jumlah Jika "00" ke baris berikutnya		Kebersihan secara umum 1. Bersih 2. Tidak Bersih		Ketersediaan Air 1. Cukup 2. Tidak Cukup		
	(1)	(2)		(3)		(4)		
	a. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	b. Kamar mandi/WC untuk persalinan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	c. Kamar mandi/WC petugas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		

BILA PUSKESMAS RAWAT JALAN, KE PERTANYAAN BLOK VII								
BILA PUSKESMAS RAWAT INAP, KE PERTANYAAN NOMOR 3								
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m ²)	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 2. Bidan 4. Perawat 8. Analis 16. Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1 (8)	
3	Ruangan untuk puskesmas rawat inap:							
	a. Ruang rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Ruang rawat inap pasien penyakit infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Ruang jaga petugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Ruang cuci linen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Jumlah tempat tidur							<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Kondisi tempat tidur	1. Seluruhnya baik 2. Sebagian besar baik 3. Sebagian besar buruk 4.Seluruhnya buruk				<input type="checkbox"/>		
6	Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun		1. Ya 2. Tidak			<input type="checkbox"/>		
7	Kondisi bangunan puskesmas		1. Baik 2. Rusak ringan 3. Rusak sedang 4. Rusak berat				<input type="checkbox"/>	

BLOK VII. UPAYA KESEHATAN

Nama responden:		Jabatan:		Telepon:		
1.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan perorangan ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"					
	a. Pelayanan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gawat darurat	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan gizi	<input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan laboratorium	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan persalinan	<input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan KIA-KB	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kefarmasian	<input type="checkbox"/>	i. Pelayanan rawat inap	<input type="checkbox"/>
2.	Ketersediaan pelayanan di puskesmas					
	a. Tersedia pelayanan imunisasi	1. Ya, hanya di dalam gedung 2. Ya, di dalam dan luar gedung		3. Tidak → P.2c	<input type="checkbox"/>	
	b. Pelayanan imunisasi untuk balita dan ibu hamil	1. Ya, balita dan ibu hamil 2. Hanya balita saja		3. Hanya ibu hamil saja	<input type="checkbox"/>	
PELAYANAN 2c SAMPAI 2r, TULISKAN KODE "4" JIKA "YA, MEMBERIKAN PELAYANAN" DAN KODE "2" JIKA "TIDAK"						
	c. Memberikan pelayanan suplementasi vitamin A untuk anak balita	<input type="checkbox"/>	k. Manual plasenta	<input type="checkbox"/>		
	d. Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	<input type="checkbox"/>	l. Pelayanan postpartum	<input type="checkbox"/>		
	e. Sirkumsisi pria	<input type="checkbox"/>	m. Diagnosa Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/>		
	f. Keluarga berencana	<input type="checkbox"/>	n. Pengobatan infeksi menular seksual	<input type="checkbox"/>		
	g. Pemeriksaan kehamilan	<input type="checkbox"/>	o. Tes IVA	<input type="checkbox"/>		
	h. Antibiotika parenteral	<input type="checkbox"/>	p. Perawatan di rumah	<input type="checkbox"/>		
	i. Obat oksitosin parenteral	<input type="checkbox"/>	q. Perawatan paliatif	<input type="checkbox"/>		
	j. Antikonvulsan parenteral ibu hamil	<input type="checkbox"/>	r. Pelayanan pengobatan malaria	<input type="checkbox"/>		
3.	Pelayanan HIV-AIDS					
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan HIV-AIDS?	1. Ya		2. Tidak → P.4	<input type="checkbox"/>	
PELAYANAN HIV-AIDS YANG DIBERIKAN PUSKESMAS						
	Jenis pelayanan	1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya		Apakah dikenakan biaya: 1. Ya, untuk seluruh pasien 2. Tidak, untuk pasien JKN-BPJS Kesehatan 3. Tidak, untuk seluruh pasien		
	(1)	(2)	(3)			
	b. Konseling HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Konseling HIV untuk wanita hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	d. Tes HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	e. Tes HIV untuk ibu hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	f. Pencegahan transmisi Ibu ke anak melalui pemberian profilaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Pencegahan pasca terpapar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	h. Pelayanan ramah remaja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	i. Pelayanan <i>outreach</i> pencegahan HIV-AIDS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	j. Puskesmas memiliki hubungan kerja dengan LSM atau lembaga donor terkait pencegahan HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

4.	Keluarga Berencana		
4.1.	Pelayanan Keluarga Berencana		
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan Keluarga Berencana?	1. Ya 2. Tidak → P. 4.1.i	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah memberikan pelayanan KB Pil?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah memberikan pelayanan KB suntik?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah memberikan pelayanan pemasangan spiral (IUD)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah memberikan pelayanan implant?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah memberikan pelayanan pil kontrasepsi darurat ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Apakah memberikan pelayanan vasketomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Apakah memberikan pelayanan tubektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	i. Apakah tersedia buku pedoman Keluarga Berencana Nasional?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	j. Dalam 2 tahun terakhir, berapa jumlah petugas yang dilatih Keluarga Berencana		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.2.	Ketersediaan alat kontrasepsi (observasi) ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK		
	a. Pil KB kombinasi estrogen progesteron	<input type="checkbox"/>	f. Kondom wanita <input type="checkbox"/>
	b. Pil KB progestin	<input type="checkbox"/>	g. Implan <input type="checkbox"/>
	c. KB suntik kombinasi	<input type="checkbox"/>	h. Intra Uterine Device (IUD)/AKDR <input type="checkbox"/>
	d. KB suntik progestin	<input type="checkbox"/>	i. Kontrasepsi darurat (levonorgestrel, ulipristal asetat, mifepriston) <input type="checkbox"/>
	e. Kondom pria	<input type="checkbox"/>	
5.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat esensial :		
	a. Pelayanan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gizi <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan lingkungan	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana		<input type="checkbox"/>
6.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat pengembangan :		
	a. Pelayanan Kesehatan Jiwa	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan kesehatan indera <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kesehatan lansia <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan tradisional Komplementer	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan kesehatan kerja <input type="checkbox"/>
	d. Pelayanan kesehatan olahraga	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan kesehatan lainnya <input type="checkbox"/>
7.	Kesehatan Kerja (JIKA TIDAK ADA DATA ISIKAN '888')		
	a. Jumlah Pos UKK di wilayah kerja puskesmas JIKA ISIAN 7a "000" ATAU "888" LANJUTKAN KE P.7d		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Jumlah Pos UKK yang aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Jumlah Pos UKK yang dibina dan masih aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 7“d” SAMPAI 7“y”.
TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”

d. Ada pejabat fungsional pembimbing kesehatan kerja di puskesmas	<input type="checkbox"/>	o. Terdapat peta identifikasi bahaya	<input type="checkbox"/>
e. Laporan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>	p. Terdapat identifikasi faktor resiko di puskesmas	<input type="checkbox"/>
f. Standar Prosedur Operasi (SPO/SOP) cuci tangan	<input type="checkbox"/>	q. Tersedia pedoman K3	<input type="checkbox"/>
g. Tersedia air mengalir dan antiseptik di ruang periksa	<input type="checkbox"/>	r. Tersedia Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) K3	<input type="checkbox"/>
h. Tersedia alat pelindung diri (APD)	<input type="checkbox"/>	s. Melakukan identifikasi faktor risiko di tempat kerja di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>
i. Tersedia sterilisator yang berfungsi	<input type="checkbox"/>	t. Terdapat penyuluhan kesehatan pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
j. Tersedia tempat sampah medis	<input type="checkbox"/>	u. Melakukan kegiatan deteksi dini penyakit pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
k. Tersedia safety box	<input type="checkbox"/>	v. Terdapat pencatatan jenis pekerjaan pekerja (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
l. Tersedia jalur evakuasi	<input type="checkbox"/>	w. Terdapat kegiatan pembinaan pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
m. Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	<input type="checkbox"/>	x. Pembinaan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif (GP2SP) (dibuktikan dengan adanya laporan kegiatan pembinaan)	<input type="checkbox"/>
n. Terdapat pelayanan Penyakit Akibat Kerja (PAK), antara lain deteksi dini dan penatalaksanaan PAK	<input type="checkbox"/>	y. Pembinaan K3 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di wilayahnya	<input type="checkbox"/>

8. Kesehatan Olahraga
(UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 8 “a” SAMPAI 8 “f”. TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”)

a. Peregangan (observasi jadwal/ pengumuman/edaran)	<input type="checkbox"/>
b. Melaksanakan senam bersama setiap 1 minggu sekali (observasi jadwal, laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)	<input type="checkbox"/>
c. Pembinaan kebugaran jasmani bagi pegawai Puskesmas (observasi hasil pengukuran kebugaran jasmani dibuktikan dengan adanya Kartu Menuju Bugar)	<input type="checkbox"/>
d. Pembinaan kelompok olahraga pada masyarakat termasuk kelompok masyarakat khusus misal diabetes, hipertensi (data kelompok olahraga dan hasil pemeriksaan kebugaran) ; Kelas ibu hamil ; UKS ; Lansia	<input type="checkbox"/>
e. Pengembangan model intervensi peningkatan aktivitas fisik pada UKBM (posbindu PTM, posyandu lansia), dibuktikan dengan laporan kegiatan	<input type="checkbox"/>
f. Pendampingan event olahraga (laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)	<input type="checkbox"/>

9. Kesehatan Lingkungan.

Jenis Fasilitas	Jumlah di wilayah kerja	Jumlah terdaftar	Jumlah yang Diawasi	Memenuhi Syarat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Desa/kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Tempat rekreasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. Tempat dan Fasilitas Umum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d. Tempat Pengelolaan Makanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e. Sarana Air Minum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

f. Tersedia buku pedoman/permenkes tentang kesehatan lingkungan:			
1. Penyehatan air dan sanitasi dasar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Penyehatan pangan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Pengelolaan limbah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Permenkes 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesling di Puskesmas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Penyehatan di fasilitas-fasilitas umum	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
g. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan yang ditugaskan di program kesehatan lingkungan di puskesmas Orang		<input type="checkbox"/>
h. Keberadaan Sanitarian Kit	ISIKAN KODE 1= Ya 2= Tidak → Baris berikutnya	Sumber : 1. APBN 2. APBD	3. APBN & APBD 4. 4. Lainnya
(1)	(2)	(3)	
1. Water test kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2. Food contamination kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3. Alat ukur kualitas udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
i. Apakah puskesmas melakukan konseling kesehatan lingkungan selama jam kerja	1. Ya	2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
j. Apakah puskesmas melakukan kunjungan rumah sebagai tindak lanjut konseling	1. Ya	2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
k. Apakah ada intervensi yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari konseling	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10	Kegiatan Promosi Kesehatan		
a. Tenaga promosi kesehatan			
1. Apakah terdapat tenaga yang ditugaskan khusus sebagai penanggungjawab program promosi kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → P.10b	<input type="checkbox"/>
2. Apa latar belakang pendidikannya? (tanyakan langsung pada yang bersangkutan) ?			<input type="checkbox"/>
1. D3 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 2. S1 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 3. S2 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 4. Tidak berlatarbelakang di bidang promosi kesehatan namun mendapatkan pelatihan khusus promosi kesehatan 5. Tidak berlatarbelakang Pendidikan kesehatan dan tidak mendapatkan pelatihan khusus			
b. Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan			
1. Apakah ada penyuluhan kelompok di dalam gedung puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Apakah ada penyuluhan kelompok/massal di luar gedung puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Apakah ada kegiatan Konseling?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Apakah terdapat pemasangan spanduk, banner, poster mengenai kesehatan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

c. Peralatan Promosi Kesehatan yang dimiliki? <i>(hanya yang masih berfungsi, disertai observasi)</i> ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK			
1. <i>Flip chart</i>	<input type="checkbox"/>	7. <i>Tape cassette recorder</i>	<input type="checkbox"/>
2. <i>Over Head Projector</i>	<input type="checkbox"/>	8. <i>Layar gulung(screen)</i>	<input type="checkbox"/>
3. <i>Amplifier dan wireless Microphone</i>	<input type="checkbox"/>	9. <i>Televisi</i>	<input type="checkbox"/>
4. <i>Kamera foto</i>	<input type="checkbox"/>	10. <i>VCD/ DVD Player</i>	<input type="checkbox"/>
5. <i>Megaphone public</i>	<input type="checkbox"/>	11. <i>Laptop</i>	<input type="checkbox"/>
6. <i>Komputer</i>	<input type="checkbox"/>	12. <i>LCD projector</i>	<input type="checkbox"/>
d. Ketersediaan bahan promosi kesehatan (modul, ppt, dan lain-lain)			
1. Bahan promosi (penyuluhan) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Bahan promosi (penyuluhan) kesehatan reproduksi (KesPro)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Tidak Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Bahan promosi (penyuluhan) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6. Bahan promosi (penyuluhan) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
11.	Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin		
a.	Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
b.	Memberikan pelayanan imunisasi Tetanus Toxoid pada calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
c.	Memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
12.	Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif		
a.	Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kesehatan jiwa		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
b.	Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai Narkotika dan Zat Adiktif		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
c.	Memberikan pelayanan pengobatan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
d.	Puskesmas melakukan pendataan dan analisa ODMK dan ODGJ di wilayah kerja?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
e.	Puskesmas melakukan pendataan dan analisa pengguna narkotika dan zat adiktif di wilayah kerja		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
f.	Memberikan pelayanan pengobatan kecanduan narkotika dan zat adiktif		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

BLOK VIII. SUMBER DAYA MANUSIA DI PUSKESMAS

8.1. Jenis dan Kepegawaian SDM Kesehatan

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya)	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas	Jumlah petugas di bangunan induk Puskesmas yang ada saat survei
			Tetap	Tidak tetap		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tenaga Medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Dokter spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dokter Layanan Primer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Dokter umum	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Dokter gigi spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Dokter gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
2.	Psikologi klinis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	Perawat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. D3/D4/S1 Keperawatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (Ners)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
4.	Bidan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Vokasi (D3/D4)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (D4/S1 plus pendidikan profesi)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
5.	Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Apoteker	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Sarjana Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli madya farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Analis farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
6.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	a. Epidemiolog	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	b. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	c. Pembimbing kesehatan kerja	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	d. Administrasi dan kebijakan Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	e. Biostatistika dan kependudukan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	f. Kesehatan reproduksi dan keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	g. Informatika Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk Puskesmas
			Tetap	Tidak tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Kesehatan Lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Sanitasi lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Entomolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Mikrobiolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
8.	Tenaga gizi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Nutrisionis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dietisien	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Keterampilan fisik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Fisioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Okupasi terapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Terapis wicara	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Akupunktur	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
10.	Keteknisian medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Perekam medis dan informasi kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Teknik kardiovaskuler	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Teknisi pelayanan darah	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Refraksionis optisien/optometris	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Teknisi gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Penata anestesi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Terapis gigi dan mulut	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Audiologis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
11.	Teknik biomedika	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Radiografer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Elektromedis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli teknologi laboratorium medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Fisikawan medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Radioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Ortotik prostetik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
12	Tenaga kesehatan tradisional	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Tradisional ramuan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tradisional keterampilan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
13	Tenaga konselor HIV/AIDS	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>

8.2. Pelatihan dalam 2 TAHUN TERAKHIR dan ketersediaan pedoman			
14	Materi pelatihan	Jumlah SDM yang dilatih dalam 2 tahun terakhir	Keberadaan Pedoman 1. Ada, bisa menunjukkan 2. Ada, tidak bisa menunjukkan 3. Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kesehatan reproduksi dan seksualitas remaja	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Asuhan persalinan (<i>safe motherhood</i>)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Keluarga Berencana	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Diagnosa dan tatalaksana Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Diagnosa dan tatalaksana malaria	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Diagnosa dan tatalaksana tuberkulosis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Manajemen Tb-MDR	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Tatalaksana Infeksi oportunistik HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Konseling dan Testing HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Pengendalian infeksi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Manajemen ko-infeksi Tb/HIV	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Pengelolaan Obat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Sistem Informasi Manajemen Kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Profilaksis paska pajanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

BLOK IX. FASILITAS PENUNJANG PUSKESMAS

Nama responden:		Jabatan:		Telepon:	
1.	Adakah fasilitas rumah dinas untuk tenaga puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → P.7		<input type="checkbox"/>	
2.	Jumlah rumah dinas buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	a. Jumlah rumah dinas layak huni buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Kondisi umum rumah dinas	1. Baik 2. Rusak ringan	3. Rusak Sedang 4. Rusak berat	<input type="checkbox"/>	
4.	Jumlah rumah dinas yang dimanfaatkan oleh pegawai puskesmas buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5.	Apakah rumah dinas sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai puskesmas	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah ada fasilitas komunikasi antara puskesmas dengan rumah dinas?	1. Ada 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
7.	Kendaraan puskesmas	Jumlah	Layak pakai	Rusak berat/ tidak dapat digunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Mobil ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Mobil puskesmas keliling non ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Kendaraan roda empat lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	d. Sepeda motor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	e. Sepeda	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	f. Ambulans air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	g. Puskesmas keliling air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	h. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
8.	Puskesmas memiliki fasilitas telepon yang berfungsi buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
9.	Terdapat sinyal telepon seluler di puskesmas	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
10.	Puskesmas atau staf puskesmas memiliki telepon seluler	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
11.	Apakah puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek untuk panggilan radio?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
12.	a. Apakah terdapat telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek dalam jangkauan 15 menit berjalan kaki dari puskesmas	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek tersebut dapat digunakan setiap waktu?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
13.	a. Jumlah komputer yang dimiliki oleh puskesmas			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah komputer yang berfungsi saat ini (saat pengumpulan data)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14.	Apakah terdapat sinyal/akses internet/email di puskesmas?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	

BLOK X. KEMAMPUAN DIAGNOSIS DAN PENANGANAN 144 PENYAKIT

1	Apakah ada dokumen kontrak antara puskesmas dengan BPJS Kesehatan mengenai kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit?	1. Ya 2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Berapa banyak diagnosis dan penyakit yang mampu ditangani puskesmas sesuai kontrak?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

3 Rincian kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak Berlaku → baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.1	Kejang demam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.2	Tetanus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.3	HIV AIDS tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.4	Tension headache	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.5	Migren	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.6	Bell's palsy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.7	Vertigo (benign paroxysmal positional vertigo)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.8	Gangguan somatoform	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.9	Insomnia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.10	Benda asing di konjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.11	Konjungtivitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.12	Perdarahan subkonjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.13	Mata kering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.14	Blefaritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.15	Hordeolum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.16	Trikiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.17	Episkleritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.18	Hipermetropia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.19	Miopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.20	Astigmatism ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.21	Presbiopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.22	Buta senja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.23	Otitis eksterna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.24	Atitis Media Akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.25	Serumen prop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.26	Mabuk perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.27	Furunkel pada hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.28	Rhinitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.29	Rhinitis vasomotor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.30	Rhinitis alergi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.31	Benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.32	Epistaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.33	Influenza	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.34	Pertusis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.35	Faringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.36	Tonsilitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.37	Laringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.38	Asma bronkiale	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.39	Bronkitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.40	Pneumonia, bronkopneumonia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.42	Hipertensi esensial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.43	Kandidiasis mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.45	Parotitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.46	Infeksi pada umbilicus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.47	Gastritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.48	Gastroenteritis (termasuk giardiasis, kolera)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.49	Refluks gastroesofagus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.50	Demam Tifoid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.51	Intoleransi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.52	Alergi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.53	Keracunan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.54	Penyakit cacing tambang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.55	Strongiloides	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.56	Askariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.57	Skistosomiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.58	Taeniasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.59	Hepatitis A	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.60	Disentri basiler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.61	Hemoroid grade 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.62	Infeksi saluran kemih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.63	Gonore	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.64	Pielonefritis tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.65	Fimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.66	Parafimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.67	Sindroma duh discharge genital (Gonore dan non Gonore)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.69	Vulvitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.70	Vaginitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.71	Vaginosis bakterialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.72	Salphingitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.73	Kehamilan normal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.74	Aborsi spontan komplrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.76	Ruptur perineum tingkat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.77	Abses folikel rambut/kelenjar sebacea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.78	Mastitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.79	Cracked nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.80	Inverted nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.81	Diabetes Mellitus Tipe 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.82	Diabetes Mellitus Tipe 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.83	Hipoglikemia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.84	Malnutrisi energi protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.85	Defisiensi vitamin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.86	Defisiensi mineral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.87	Dislipidemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.88	Fiperurisemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.89	Obesitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.90	Anemia defisiensi besi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.91	Limphadenitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.92	Demam dengue, DHF	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.93	Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.95	Reaksi anafilaktik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.96	Ulkus pada tungkai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.97	Lipoma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.98	Veruka vulgaris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.99	Moluskum kontangiosum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.100	Herpes zoster tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.101	Morbili tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.102	Varicella tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.104	Impetigo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.105	Impetigo ulseratif (ektima)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.106	Folikulitis superfisialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.107	Furunkel, karbunkel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.108	Eritrasma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.109	Erisipelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.110	Skrofuloderma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.111	Lepra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.112	Sifilis stadium 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.113	Tinea kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.114	Tinea barbae	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.115	Tinea facialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.116	Tinea corporis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.117	Tinea manus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.118	Tinea unguium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.119	Tinea cruris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.120	Tinea pedis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.121	Pitiriasis versicolor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.122	Candidiasis mucocutan ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.123	Cutaneus larva migran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.124	Filariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.125	Pedikulosis kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.126	Pedikulosis pubis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.127	Scabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Keterangan Kolom 3 <ul style="list-style-type: none"> Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut 			
Keterangan Kolom 4 <ul style="list-style-type: none"> Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial Status penyakit 			

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.128	Reaksi gigitan serangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.129	Dermatitis kontak iritan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.131	Dermatitis numularis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.132	Napkin eczema	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.133	Dermatitis seboroik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.134	Pitiriasis rosea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.135	Acne vulgaris ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.136	Hidradenitis supuratif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.137	Dermatitis perioral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.138	Miliaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.139	Urtikaria akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.140	Eksantemapous drug eruption, fixed drug eruption	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.141	Vulnus laseratum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.142	Luka bakar derajat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.143	Kekerasan tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.144	Kekerasan tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<p>Keterangan Kolom 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya • Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk • Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk • Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut 			
<p>Keterangan Kolom 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial • Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial • Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial • Status penyakit 			

BLOK XI. KEMAMPUAN LABORATORIUM

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
A. Hematologi dan Hemostasis					
1	Darah rutin	<input type="checkbox"/>	12	Masa perdarahan	<input type="checkbox"/>
2	Darah lengkap	<input type="checkbox"/>	13	Masa pembekuan	<input type="checkbox"/>
3	Hemoglobin	<input type="checkbox"/>	14	Protrombin time	<input type="checkbox"/>
4	Hitung jenis leukosit	<input type="checkbox"/>	15	Pemeriksaan mikrofilaria	<input type="checkbox"/>
5	Laju endap darah (LED)	<input type="checkbox"/>	16	Pemeriksaan leptospira	<input type="checkbox"/>
6	Hematokrit	<input type="checkbox"/>	17	Pemeriksaan apus darah tipis malaria	<input type="checkbox"/>
7	Angka leukosit	<input type="checkbox"/>	18	Pemeriksaan apus darah tebal malaria	<input type="checkbox"/>
8	Angka eritrosit	<input type="checkbox"/>	19	Rapid diagnosis test malaria	<input type="checkbox"/>
9	Angka trombosit	<input type="checkbox"/>	20	Pemeriksaan CD4	<input type="checkbox"/>
10	Retikulosit	<input type="checkbox"/>	21	Pemeriksaan CD8	<input type="checkbox"/>
11	Golongan darah	<input type="checkbox"/>	22	Rapid diagnosis test HIV	<input type="checkbox"/>
B. Feses					
23	Pemeriksaan telur cacing	<input type="checkbox"/>	24	Darah samar	<input type="checkbox"/>
C. Urin					
25	Urin rutin	<input type="checkbox"/>	29	Glukosa	<input type="checkbox"/>
26	Urin lengkap	<input type="checkbox"/>	30	Urobilinogen	<input type="checkbox"/>
27	Protein total	<input type="checkbox"/>	31	Bilirubin	<input type="checkbox"/>
28	Albumin	<input type="checkbox"/>	32	HCG kehamilan	<input type="checkbox"/>
D. Kimia Klinik					
33	SGOT	<input type="checkbox"/>	41	Kholesterol total	<input type="checkbox"/>
34	SGPT	<input type="checkbox"/>	42	Trigliserida	<input type="checkbox"/>
35	Bilirubin Total	<input type="checkbox"/>	43	HDL	<input type="checkbox"/>
36	Bilirubin Direk	<input type="checkbox"/>	44	LDL	<input type="checkbox"/>
37	Ureum	<input type="checkbox"/>	45	HbA1c	<input type="checkbox"/>
38	Kreatinin	<input type="checkbox"/>	46	Protein total	<input type="checkbox"/>
39	Asam urat	<input type="checkbox"/>	47	Albumin	<input type="checkbox"/>
40	Glukosa darah	<input type="checkbox"/>			

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
E. Serologi					
48	Serologi dengue	<input type="checkbox"/>	52	Tubex TF	<input type="checkbox"/>
49	Rheumatoid factor	<input type="checkbox"/>	53	Hbs Ag	<input type="checkbox"/>
50	Widal test	<input type="checkbox"/>	54	CRP	<input type="checkbox"/>
51	ASTO	<input type="checkbox"/>			
F. Pemeriksaan Lainnya					
55	Pemeriksaan sputum BTA	<input type="checkbox"/>	66	Schwabach test	<input type="checkbox"/>
56	Test tuberkulin/mantoux test	<input type="checkbox"/>	67	Weber test	<input type="checkbox"/>
57	Xpert MTB/RIF	<input type="checkbox"/>	68	Tes lakmus	<input type="checkbox"/>
58	Slit skin smear	<input type="checkbox"/>	69	Test whiff	<input type="checkbox"/>
59	pap smear	<input type="checkbox"/>	70	Diethylcarbazine provocative test	<input type="checkbox"/>
60	Breath test	<input type="checkbox"/>	71	Uji provokasi bronkus	<input type="checkbox"/>
61	Rontgen	<input type="checkbox"/>	72	Bilasan lambung	<input type="checkbox"/>
62	Rontgen dengan barium enema	<input type="checkbox"/>	73	Pewarnaan Gram	<input type="checkbox"/>
63	EKG	<input type="checkbox"/>	74	Pewarnaan KOH	<input type="checkbox"/>
64	Tes Schirmer	<input type="checkbox"/>	75	Metilen blue	<input type="checkbox"/>
65	Rinne test	<input type="checkbox"/>			

BLOK XII. FARMASI

Nama Responden:		Nomor Registrasi Puskesmas:						
Jabatan:								
No HP:								

12.1. PERENCANAAN OBAT

1	Apakah puskesmas membuat rencana kebutuhan obat (RKO)?	1. Ya	2. Tidak → P.7		
2	Bila Jawaban Ya, sejak tahun berapa?	1. 2013 2. 2014	3. 2015 4. 2016	5. 2017 6. 2018	<input type="checkbox"/>
3	Kemana RKO disampaikan	a. Melalui Dinkes kab/kota	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Langsung ke E-monev	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Sumber pengadaan obat di puskesmas? (berdasarkan RKO)	1. Dinkes kab/kota 2. Beli sendiri	3. Dinkes dan beli sendiri		<input type="checkbox"/>
5	Apakah realisasi pengadaan obat sesuai dengan RKO yang telah disusun?	1. Ya → P.7	2. Tidak		<input type="checkbox"/>
6	Alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO: (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU). ISIKAN KODE 1 JIKA "YA", KODE 2 JIKA "TIDAK"				
	a. Pola Penyakit Berubah	<input type="checkbox"/>	d. Obat di e katalog tidak tersedia tepat waktu	<input type="checkbox"/>	
	b. sisa stok obat tahun lalu yang masih banyak	<input type="checkbox"/>	e. Obat di e katalog sudah habis	<input type="checkbox"/>	
	c. Kekosongan obat di e-katalog	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya,	<input type="checkbox"/>	
7	Apakah perencanaan semua obat disusun untuk kebutuhan selama 18 bulan?	1. Ya → P.12.2	2. Tidak		<input type="checkbox"/>
8	Obat yang direncanakan < 18 bulan? (Sebutkan 3 yang paling sering)	1. 2. 3.			
9	Obat yang direncanakan > 18 bulan? (Sebutkan 3 yang terbanyak)	1. 2. 3.			
10	Apakah penerimaan obat sesuai dengan permintaan?	1. Ya	2. Tidak		<input type="checkbox"/>

12.2. PENGADAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN

1	Apakah ada kebijakan khusus persentase pengadaan obat dan alkes dengan dana kapitasi dari pemerintah daerah/kepala puskesmas?	1. Ya, ada kebijakan PEMDA 2. Ya, ada kebijakan kepala puskesmas 3. Tidak ada kebijakan khusus → P.3	<input type="checkbox"/>	
2	Bila ada, berapa % besarnya?%	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3	Bagaimana mekanisme pembelian obat dan alkes dari dana kapitasi?	1. Puskesmas membeli sendiri 2. Dikoordinir oleh Dinas Kesehatan 3. Dikoordinir oleh puskesmas lain 4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi → P.10	<input type="checkbox"/>	
4	Bagaimana sistem pembelian obat dengan dana kapitasi?	a. Pembelian dengan e-purchasing	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
		b. Pembelian dengan pembelian langsung	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>

JIKA JAWABAN P4.a dan P4.b berkode 1 → LANJUT KE P.5
JIKA JAWABAN P4.a berkode 1 dan P4.b berkode 2 atau 8 → LANJUT KE P.5
JIKA JAWABAN P4.a berkode 2 atau 8 dan P4.b berkode 1 atau 2 atau 8 → LANJUT KE P.7
JIKA JAWABAN (P4.a dan P4.b berkode 2 atau 8) → LANJUT KE P.7

5	Apakah semua obat yang dipesan lewat <i>e-purchasing</i> dapat dipenuhi?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
6	Bila tidak berapa persen realisasi pengadaan obat lewat <i>e-purchasing</i> dari total obat yang dipesan?	1. $\leq 25\%$ 2. 26 - 50%	3. 51 – 75% 4. >75%	<input type="checkbox"/>	
7	Obat - obat yang dibeli dari dana kapitasi	a. Obat yang tidak masuk di furnas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. Obat furnas yang tidak ada di e-katalog	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Obat furnas yang tidak disediakan dinkes	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		d. Obat furnas yang disediakan dinkes tapi masih kurang	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		e. Lainnya.....	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
8	BMHP yang dibeli dari dana kapitasi	a. BMHP yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. BMHP yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Lainnya	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
9	Alkes yang dibeli dari dana kapitasi	a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. Alkes yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Lainnya.....	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
10	Apa yang dilakukan bila obat furnas yang dibutuhkan tidak tersedia?	a. Membeli sendiri menggunakan dana kapitasi JKN	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. Konsultasi ke dokter penulis resep untuk mengubah resep sesuai dengan obat yang tersedia	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Meminta pasien kembali lagi apabila obat telah tersedia	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		d. Memberikan resep kepada pasien untuk membeli di luar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
11	Gudang Obat (Penyimpanan obat/alkes) DISERTAI OBSERVASI		1. Ada 2. Tidak ada → P12.3	<input type="checkbox"/>	
	a. Ventilasi/sirkulasi udara		1. Ada 2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Pencahayaan		1. Ada 2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	c. Tersedia rak/lemari obat	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup	3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	d. Tersedia rak/lemari alkes	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup	3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	e. Tersedia rak/lemari khusus narkotika dan psikotropika		1. Ada, dengan kunci double 2. Ada, tidak dengan kunci double 3. Tidak ada		<input type="checkbox"/>
	f. Catatan keluar masuk obat tahun 2018		1. Ada 2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	g. Cara penyimpanan obat menggunakan sistem FIFO (<i>First In First Out</i>)/ FEFO (<i>First Expire date First Out</i>)		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
12.3. KETERSEDIAAN OBAT NON FURNAS					
1	Apakah ada obat non furnas yang tersedia di puskesmas		1. Ya 2. Tidak → P12.4	<input type="checkbox"/>	
2	Persentase obat non furnas yang tersedia			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	
3	Obat non furnas yang paling sering digunakan Puskesmas (maksimal 5 obat)	1.			
		2.			
		3.			
		4.			
		5.			

12.4. KETERSEDIAAN OBAT NON E-KATALOG					
1	Apakah ada obat fornas non e-katalog yang tersedia di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → P12.5	3. Tidak Tahu → P12.5	<input type="checkbox"/>	
2	Obat fornas non e-katalog yang paling sering digunakan di Puskesmas (maksimal 5 obat)	1.			
		2.			
		3.			
		4.			
		5.			
12.5. OBAT KADALUARSA DAN KERUSAKAN FISIK OBAT					
1	Apakah ada obat yang kedaluarsa pada tahun 2018 (cek dokumen)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
2	Apakah ada obat yang rusak secara fisik saat diterima dari distributor, pada tahun 2018 sampai sekarang?	1. Ya	2. Tidak → P.12.6	<input type="checkbox"/>	
3	Jenis kerusakan fisik obat yang ditemukan	1. Tablet mudah hancur	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. Tablet terlalu keras	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Kapsul melunak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Suspensi mengental/mengeras	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		5. Obat berubah warna	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		6. Strip/blister/botol rusak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		7. Lainnya,	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Kemana masalah kerusakan fisik tersebut dilaporkan?	1. Kementerian Kesehatan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. BPOM/ Balai POM/Loka POM	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Dinas Kesehatan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
12.6. EVALUASI OBAT					
1	Apakah Puskesmas membuat laporan Penggunaan Obat Rasional (POR)	1. Ya	2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>	
2	Isikan laporan POR bulan terakhir	1. Persentase penggunaan antibiotik untuk ISPA non pneumonia	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
		2. Persentase Penggunaan antibiotik untuk diare non spesifik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
		3. Persentase penggunaan injeksi untuk myalgia	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
		4. Rerata item obat per lembar resep	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3	Berapa rerata jumlah lembar resep per hari pada bulan terakhir	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
4	Apakah tersedia Standar Prosedur Operasional (SPO):		1. Ada	2. Tidak ada	
	a.	Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	<input type="checkbox"/>		
	b.	Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	<input type="checkbox"/>		
	c.	Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan	<input type="checkbox"/>		
	d.	Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering	<input type="checkbox"/>		

5	Pelayanan farmasi			
	a. Pengkajian resep	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	c. Konseling	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	d. Ronde / visite pasien	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	e. Pemantauan dan Pelaporan Efek samping Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	f. Pemantauan Terapi Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	g. Evaluasi Penggunaan Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
12.7. KESIAPAN PUSKESMAS MELAKUKAN PELAYANAN PRB				
1	Apakah puskesmas melaksanakan program rujuk balik?		1. Ya → Ke P.3 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Alasan tidak melaksanakan	1. Sarana dan prasarana tidak lengkap	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. Obat tidak lengkap	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Masalah SDM	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
LANJUTKAN KE PERTANYAAN 12.8				
3	Apakah obat PRB diberikan di puskesmas?		1. Ya, diberikan seluruhnya di Puskesmas 2. Ya, diberikan sebagian di Puskesmas 3. Tidak memberikan	<input type="checkbox"/>

PROVINSI		KODE PUSKESMAS							
----------	--	----------------	--	--	--	--	--	--	--

12.8. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

12.8.1 KETERSEDIAAN OBAT

No	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adapelen gel 0.1%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	22	Antasida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Adrenalin (Epinefrin) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	23	Apiksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Akarbose tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	24	Artemisinin Kombinasi Therapy (ACT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	25	Artemisinin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Alopurinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	26	Artemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Alprazolam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	27	Artesunat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Alumunium hidroksida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	28	Asam alfa hidroksi (AHA): Asam glikolat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ambroksol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	29	Asam asetat 2% tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Aminofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	30	Asam asetilsalisilat (Aspirin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Amiodaron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	31	Asam azelat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Amitriptilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	32	Asam folat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Amlodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	33	Asam fusidat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Amoksisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	34	Asam mefenamat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Amoksisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	35	Asam nalidixat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Amoksisilin-asam klavulanat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	36	Asam nikotinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Ampisilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	37	Asam salisilat salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Ampisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	38	Asam traneksamat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Ampisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	39	Asetazolamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Analog insulin long acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	40	Asiklovir salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Analog insulin mix insulin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	41	Asiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Analog insulin rapid acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	42	Atapulgit tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4)**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis

5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
43	Atazanavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	66	Didanosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Atenolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	67	<i>Diethylcarbamazine citrate</i> (DEC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Atorvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	68	Digoksin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Azitromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	69	Digoksin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Basitrasin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	70	Dihidroartemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Beklometason inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	71	Dihidroergotamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Benzil benzoate 25% emulsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	72	Diltiazem injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Betahistin HCl/mesilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	73	Diltiazem tablet, kapsul SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Betametason krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	74	Dimenhidrinat suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Bismut subsalisilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	75	Dimenhidrinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Bisoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	76	Dipiridamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Budesonid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	77	Doksazosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	<i>Celecoxib</i> tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	78	Doksisiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Dabigatran tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	79	Domperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Dapson/DDS tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	80	Dopamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Deksametason tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	81	Efavirenz (EVF)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Dekstran cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	82	Efedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Dekstrose 5%, 10% infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	83	Enalapril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Dekstrose bolus 40% iv	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	84	Ergotamin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Desonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	85	Eritromisin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Diazepam injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	86	Eritromisin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Diazepam suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	87	Eritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Diazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	88	Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4)**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis

5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
89	Etil klorida semprot	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	113	Fluvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
90	Ezetimibe tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	114	Furosemid injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
91	Famotidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	115	Furosemid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
92	Famsiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	116	Gabapentin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
93	Fansidar tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	117	Garam oralit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
94	Fenil efedrin 2,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	118	Gemfibrozil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
95	Fenitoin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	119	Gentamisin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
96	Fenitoin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	120	Gentian violet 1% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
97	Fenitoin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	121	Glibenklamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
98	Fenobarbital injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	122	Gliklazid tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
99	Fenobarbital tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	123	Glikuidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
100	Fenofibrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	124	Glimepirid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
101	Fenoterol Cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	125	Glipizid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
102	Fenoterol HBr aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	126	Gliseril guaiakolat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
103	Fero fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	127	Gliseril trinitrat kapsul SR, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
104	Fero glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	128	Griseofulvin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
105	Flufenazin dekanoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	129	Haloperidol injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
106	Flukanazol kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	130	Haloperidol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
107	Flukloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	131	Hidrogen peroksida 3% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
108	Flumetolon tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	132	Hidroklorotiazid (HCT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
109	Flunarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	133	Hidrokortison injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
110	Fluoksetin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	134	Hidroksiklorokuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
111	Fluosinolon asetonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	135	Hidroksizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
112	Flutikason injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	136	HTIG injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
137	Human insulin intermediate acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	159	Kalsitriol kaps lunak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
138	Human insulin short acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	160	Kalsium glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
139	Ibuprofen suspense	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	161	Kalsium karbonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
140	Ibuprofen tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	162	Kanamisin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
141	Ikhtiol salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	163	Kandesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
142	Imidapril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	164	Kaopectate sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
143	Imipramin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	165	Kaptopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
144	Indinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	166	Karbamazepin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
145	INH tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	167	Karbamazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
146	Ipratropium bromid nebulasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	168	Karboksimetil selulosa (air mata buatan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
147	Ipratropium bromid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	169	Karvedilol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
148	Irbesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	170	KCL 9,5gr serbuk, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
149	Isoniazid + Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	171	Ketokonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
150	Isoniazid + Rifampisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	172	Kina tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
151	Isoniazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	173	Kinin tablet/injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
152	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	174	Klaritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
153	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid+Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	175	Klindamisin fosfat 1%, krim, gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
154	Isoprinosine tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	176	Klindamisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
155	Isosorbid dinitrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	177	Klobazam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
156	Itrakonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	178	Kloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
157	Ivermektin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	179	Klonazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
158	Kalamin larutan (<i>lotion</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	180	Klonidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
181	Klopidogrel tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	205	Lisinopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
182	Kloramfenikol kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	206	Loperamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
183	Kloramfenikol salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	207	Lopinavir kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
184	Kloramfenikol tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	208	Loratadin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
185	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	209	Lorazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
186	Klorheksidin larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	210	Lovastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
187	Klorpromazin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	211	Magnesium sulfat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
188	Klorpromazin tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	212	Mebendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
189	Klotrimazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	213	Meloksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
190	Kodein tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	214	Metampiron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
191	Kolestiramin serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	215	Metformin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
192	Kolkisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	216	Metildopa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
193	Kotrimoksazol dewasa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	217	Metilergometrin maleat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
194	Kotrimoksazol tablet anak/sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	218	Metilprednisolon injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
195	Kuetiapin tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	219	Metilprednisolon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
196	Lamivudin (3TC) tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	220	Metisoprinol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
197	Lamotrigin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	221	Metisoprinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
198	Lampren (Klofazimin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	222	Metoklopramid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
199	Lansoprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	223	Metoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
200	Levetirasetam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	224	Metronidazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
201	Levofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	225	Metronidazol vagina ovula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
202	Lidokain Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	226	Mikonazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
203	Lidokain semprot (<i>spray</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	227	Minosiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
204	Lidokain tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	228	Mirtazapin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

- | | |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas | 7. Lainnya |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis | |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
229	Moksifloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	252	Omeprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
230	Mupirosin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	253	Pankuronium tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
231	NaCl infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	254	Pantenol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
232	N-asetil sistein granul, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	255	Pantokain 2% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
233	Natrium diklofenak tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	256	Parasetamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
234	Nelfinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	257	Parasetamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
235	Nevirapin (NVP) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	258	Penisilin prokain injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
236	Nifedipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	259	Perindopril arginin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
237	Nikardipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	260	Permanganas kalikus serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
238	Nimodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	261	Peroksida benzoil gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
239	Nistatin tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	262	Pil kontrasepsi oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
240	Nitroglicerol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	263	Piperakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
241	Nitroprusid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	264	Piperasilin tazobaktam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
242	Obat Anti Tuberculosis anak (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	265	Pirantel pamoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
243	Obat Anti Tuberculosis dewasa (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	266	Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
244	Obat Malaria kombinasi (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	267	Piroksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
245	Ofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	268	Pitavastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
246	Ofloksasin tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	269	Polimiksin B Salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
247	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	270	Povidon iodine larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
248	Oksitetrasiklin salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	271	Pravastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
249	Oksitetrasiklin salep, krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	272	Prazikuantel tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
250	Oksitosin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	273	Prednisolon 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
251	Okskarbazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	274	Prednison tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

- | | |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas | 7. Lainnya |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis | |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
275	Pregabalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	299	Sefaleksim kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
276	Preparat ter (liquor carbonis detergent)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	300	Sefiksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
277	Primakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	301	Sefpodoksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
278	Prometazin suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	302	Seftadizim injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
279	Prometazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	303	Seftriakson injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
280	Propil Tio Urasil (PTU) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	304	Seftriakson tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
281	Propranolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	305	Sefuroksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
282	Pseudoefedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	306	Selenium sulfida shampoo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
283	Ramipril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	307	Sertralin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
284	Ranitidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	308	Setirizin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
285	Resorsinol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	309	Setirizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
286	Retinoid krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	310	Silostazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
287	Rifampisin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	311	Simetidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
288	Rifaroksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	312	Simvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
289	Ringer asetat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	313	Sinarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
290	Ringer laktat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	314	Siprofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
291	Risperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	315	Smektit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
292	Ritonavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	316	Sodium hialuronat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
293	Rosuvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	317	Sodium hialuronat tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
294	Salbutamol MDI/aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	318	Spiramisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
295	Salbutamol serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	319	Spironolakton tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
296	Salbutamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	320	Stavudin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
297	Salbutamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	321	Sukralfat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
298	Sefadroksil kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	322	Sulfas ferosus/TTD tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
323	Sulfur salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	346	Triamsinolon asetonid 0,1%, krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
324	Telmisartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	347	Trifluoperazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
325	Tenofovir (TDF) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	348	Triheksifenidil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
326	Tenofovir+Disoproksil Fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	349	Triptan/Sumatriptan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
327	Tenofovir+Emtrisitabin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	350	Tropikamid 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
328	Tenofovir+Emtrisitabin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	351	Valasiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
329	Tenofovir+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	352	Valproat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
330	Tenofovir+Lamivudin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	353	Valproat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
331	Teofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	354	Valsartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
332	Teofilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	355	Verapamil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
333	Terbinafin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	356	Vitamin A tablet/cap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
334	Terbutalin inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	357	Vitamin B1 (Tiamin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
335	Terbutalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	358	Vitamin B12	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
336	Tetrakain tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	359	Vitamin B6 (Piridoksin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
337	Tetrasiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	360	Vitamin E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
338	Tetrasiklin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	361	Vitamin K (Fitomenadion) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
339	Tiamfenikol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	362	Warfarin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
340	Tiazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	363	Zefiran larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
341	Timolol 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	364	Zidovudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
342	Tinktur opium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	365	Zidovudin+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
343	Tinktur yodii	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	366	Zidovudin+Lamivudin tablet+Nevirapin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
344	Tiotropium serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	367	Zink tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
345	Topiramat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	368	Zonisamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

- | | |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas | 7. Lainnya |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis | |

12.8.2.SUPLAI OBAT TAHUN 2018					
1	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → ke P.3		<input type="checkbox"/>
2	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → ke P.5		<input type="checkbox"/>
4	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Apakah puskesmas membeli obat sendiri ataukah menunggu suplai dari Kemenkes/dinas kesehatan apabila kehabisan obat?		1. Membeli obat 2. Menunggu suplai		<input type="checkbox"/>
6	Apakah di puskesmas ada orang yang bertanggungjawab dan menjamin obat-obat yang diperlukan selalu tersedia dan tidak kedaluwarsa? (berdasarkan SK)		1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>
12.9. PERALATAN IMUNISASI					
12.9.1. JENIS ALAT					
ISIKAN KODE KONDISI ALAT:			1. Ya, semua berfungsi 2. Ya, sebagian berfungsi		3. Semua tidak berfungsi 4. Tidak ada
NO	JENIS ALAT	KONDISI	NO	JENIS ALAT	KONDISI
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Freezer	<input type="checkbox"/>	5	KIPI Kit (Kejadian Ikutan Paska Imunisasi)	<input type="checkbox"/>
2	Alat pembawa vaksin				
	a. Cold Box	<input type="checkbox"/>	6	Safety box	<input type="checkbox"/>
	b. Vaccine carier	<input type="checkbox"/>	7	Refrigerator/ kulkas	
	c. Termos	<input type="checkbox"/>		a. Buka atas	<input type="checkbox"/>
3	Cool pack (kotak dingin cair)	<input type="checkbox"/>		b. Buka depan	<input type="checkbox"/>
4	Alat suntik(Autodisposable syringe)	<input type="checkbox"/>	8	Termometer	<input type="checkbox"/>
12.9.2. JENIS VAKSIN					
1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Vaksin BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Vaksin TT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Vaksin DT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Vaksin Td	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Vaksin Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Vaksin Campak-Rubella (MR)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Vaksin Polio oral (OPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. Vaksin Polio injeksi (IPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. Vaksin Hepatitis B uniject	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. Vaksin Hepatitis B	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada
	(1)	(2)	(3)	(4)
	k. Vaksin DPT-HB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Vaksin DPT-HB-HiB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Vaksin Anti rabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Anti difteri serum (ADS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Serum anti bisa ular (SABU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Anti Rabies Serum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	q. Anti Tetanus serum (ATS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12.10. APLIKASI SARANA, PRASARANA, DAN PERALATAN KESEHATAN (ASPAK)

1	Apakah puskesmas menggunakan ASPAK	1. Ya	2. Tidak → 12.11	<input type="checkbox"/>
2	Kesulitan penggunaan ASPAK			
	a. Penggunaan aplikasi	<input type="checkbox"/>	c. Ketersediaan dan kompetensi SDM	<input type="checkbox"/>
	b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>

12.11. KETERSEDIAAN ALAT KESEHATAN

	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)

A. POLI UMUM

1	Diagnostik set, lengkap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kaca Kepala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kaca Pembesar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kartu Tes Penglihatan dekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Manset Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Palu pengukur refleksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Stetoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Sudip Lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tensimeter, air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tes buta warna (ishihara)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tonometer, alat untuk mengukur tekanan bola mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Alat melebarkan puncrum lacrimalis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Alat untuk mengeluarkan benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Gunting bedah standar, lurus, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Gunting mayo untuk mata, lurus/lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting Pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum jahit, lengkung, penampang bulat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung, penampang segitiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Jarum suntik hypodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Semprit hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kateter karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kateter Logam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Korentang, penjepit sponge	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Kuret untuk membersihkan hordeolum (meyerhooper)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Pinset anatomis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Pincet bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
39	Pinset epilasi, untuk mencabut bulu mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Sempit untuk telinga dan luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Skalpel, tangkai dan mata pisau bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde pengukur dalam luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Sterilisator (pemanas alkohol)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Duk bolong, sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Standar dan waskomnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Toples kaca/kasa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Tromol kaca/ kain steril 25 x 120 mm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Waskom bengkak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. POLI GIGI		1. Ada 2. Tidak ada → Lanjut ke C.POLI KIA	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
1	Bein lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengungkit akar gigi kanan mesial (cryer mesial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pengungkit akar gigi kiri mesial (cryer distal)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Tang pencabut akar gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Tang pencabut gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Tang pencabut akar gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Tang pencabut gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Tang pencabut akar gigi atas bentuk bayonet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Tang pencabut gigi geraham atas kanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang pencabut gigi geraham atas kiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tang pencabut gigi geraham terakhir atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tang pencabut akar gigi bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Tang pencabut gigi depan(seri dan taring) bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tang pencabut akar gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Tang pencabut gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tang pencabut gigi geraham bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Tang pencabut gigi geraham terakhir bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Tang pencabut sisa akar gigi bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Tang pencabut gigi depan bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Tang pencabut gigi belakang bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Tang pencabut sisa akar gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tang pencabut gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Tang pencabut sisa akar gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tang pencabut gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Tang pemotong tulang untuk anak (knabel tang)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting operasi gusi (wagner)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik, hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Benang jahit silk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Skalpel. Mata pisau dan tangkainya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Toples kapas logam dengan pegas dan tutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
35	Toples pembuangan kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Waskom bengkok (neirbeken)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Ekskavator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Kaca mulut datar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Tangkai kaca mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Pinset gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Sonde lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Kursi gigi manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Kursi gigi elektrik /semi elektrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Bor intan (diamond bur assorted) untuk air jet hand piece (kecepatan tinggi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Bor intan kontra anglehand piece konvensional (kecepatan rendah)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Burniser	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lempeng kaca pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Pemegang matriks (matrix holder)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Pengaduk amalgam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Penghembus angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Penumpat amalgam berujung dua	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Penumpat plastik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Penumpat semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Spatula pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Spatula pengaduk silikat / glasslonomer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Mikromotor dengan straight dan contra angle hand piece (low speed micro motor)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C. POLI KIA		1. Ada	2. Tidak ada → Lanjut ke D. LABORATORIUM	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan		Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya		1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meteran	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
2	Palu pengukur refleks	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Pelvimeter obstetrik untuk pengukur panggul	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
4	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
5	Spekulum vagina (sims)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
6	Stetoskop bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
7	Stetoskop janin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
8	Stetoskop	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
9	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
10	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
11	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
12	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
13	Timbangan, dacin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
14	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
16	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
17	Gunting pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
18	Kateter karet	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
19	Kateter logam	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
20	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
21	Klem tampon uterus 25 cm (bozeman)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
22	Klem / penjepit porsio 25 cm (schroder)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
23	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (cheattle)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
24	Korentang, penjepit sponge (foerster)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
25	Pinset bedah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
26	Semprit, gliserin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
27	Sonde uterus/penduga	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
28	Sterilisator	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
30	Perlak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Pompa payudara untuk ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Standar infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Toples kapas/ kassa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Dopler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Tabung oksigen besar / kecil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lampu / spot light	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Silinder tabung / tempat korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Tromol untuk alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Meja instrumen 2 rak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Alat pemeriksaan urine (urinometer)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan immunisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Hemocue	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Pengukur panjang bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
57	Pengukur tinggi anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Manset anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Alat pemasangan IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Alat pemasangan norplans	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Alat pengait IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Jarum suntik hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D. LABORATORIUM		1. Ada 2. Tidak ada → Lanjut ke E. PONED	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alat hitung manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albumunometer (esbasch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Beker gelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Botol pencuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Corong kaca (5 cm)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ember penutup plastik dengan penutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Erlenmeyer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Gelas ukur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Hemoglobinometer set (sahli)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Hemositometer set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kaki tiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Kawat asbes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Mikroskop binokuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Pemanas / penegas dengan air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
18	Penjepit tabung dari kayu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Pensil kaca	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Pipet berskala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Pengisap karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tip mikropipet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Pipet tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Rak pengering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Rak pewarna kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Rak tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Sengkelit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Sikat tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Tabung laju endap darah (westergren)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Tabung sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Urinometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Pinset anatomis (untuk specimen)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Botol tetes 60 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Kompas minyak tanah (portable)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Lampu spiritus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom dan standarnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
47	Sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lemari es tipe kompresi (tenaga listrik)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Termometer 0 – 50°C (skala °C)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Meja ginekologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Kaca preparat untuk pemeriksaan gol. Darah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Jas laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan untuk tempat pembuangan limbah, sisa spesimen (tempat sampah khusus)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Rotator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Shaker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Spektrofotometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

E. PONED

1. Ada 2. Tidak ada → Lanjut ke F. ALKES LAINNYA

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Spekulum sims besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Spekulum L (doyem)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Termometer bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Stateskop bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Stateskop monoaural	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Inkubator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang jaringan plasenta/abortus, 32 cm (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tenaculum (barrett/Braun)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Vakum ekstraktor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Forcep/ aligator forceps	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kateter, selang penghisap lendir bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Penghisap lendir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Klem tampon uterus (bozeman)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Kuret untuk abortus dan jaringan plasenta (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Kuret untuk uterus (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Kuret untuk uterus (sims)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Dilatator, Komplet (hegar)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Baju kangguru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Meja bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Resusitator bayi / ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tabung/ sungkup resusitator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Lampu pemanas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Tabung oksigen dan regulator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F. ALKES LAINNYA UNTUK PELAYANAN 155 DIAGNOSA PENYAKIT			
1	Abocath 14	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Alat pemeriksa in spekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Alat pemeriksaan gula darah sederhana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Aplikator kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Asam poliglikolik (Dexon)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Audiometri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Bag valve mask	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Bidai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	CT Scan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
10	EEG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	EKG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Corong telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Ergometrin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Forceps alligator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Forceps allis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Forceps arteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Forceps gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Forceps pemegang kasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Funduskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Garpu tala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting benang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting Mitzenbaum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting pemotong jahitan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Infus set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Inspekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Irigator telinga: spuit 20 – 50 cc + cateter wing needle	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik 23 G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum suntik ukuran sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Kaca rinoskopi posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Kanul hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kapas besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kertas fluorescein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Kursi periksa genital	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Laenec	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Lembar PHQ-15	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Lidi kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Lidocaine 2%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
38	Lup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Mini Mental State Examination (MMSE)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	MRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Naso gastric tube (NGT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Nebulizer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Needle holder	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Needle holder large	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Needle holder small	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Nelaton kateter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Nierbekken	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Oftalmoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Oksigen sungkup/kanula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Otoskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Partograf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	PDS Dyed sutures	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peak flowmeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Pengait serumen (serumen hook)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Perlengkapan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Pinhole	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Poliglaktin 910 (Vicryl)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Pulse oximeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Retractor dinding samping dalam vagina	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Retractor Weislander	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Set bedah minor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Spatel lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Spekulum Sims	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Spekulum telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
66	Sprit 3 cc, 5 cc, 10 cc, 20 cc, 50 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
67	Suction telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
68	Sungkup inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
69	Tampon	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
70	Tampon hidung anterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
71	Tampon hidung posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
72	Three way	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
73	Tiang infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
74	Trabcranial Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
75	USG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
G. Tambahan			
1	Mesin rontgen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Mesin anestesi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kit infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

BLOK XIII. PEMBIAYAAN

NOMOR REGISTRASI PUSKESMAS:

Nama responden:

Telepon:

1.	Total anggaran puskesmas yang diterima tahun 2018		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.	Sumber anggaran penerimaan tahun 2018	Ketersediaan: 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Nominal								
	a. APBN	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. APBD	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Pendapatan Puskesmas (retribusi)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. BPJS Dana Kapitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	e. BPJS Klaim Non Kapitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	f. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.	Total realisasi belanja Puskesmas		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4.	a. Total belanja untuk biaya investasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Total belanja untuk biaya operasional		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Total biaya untuk pemeliharaan (maintenance)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK XIV. KAPITASI DAN NON KAPITASI PUSKESMAS

Nama responden:

Telepon:

14.1. KAPITASI PUSKESMAS

1.	a. Apakah puskesmas menerima dana kapitasi JKN-BPJS kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → SUB BLOK 14.2	<input type="checkbox"/>
	b. Besaran dana kapitasi per orang per bulan (POPB) yang diterima puskesmas	Rp.	<input type="text"/>
2.	Apakah Puskesmas mempunyai bendahara dana kapitasi JKN	1. Ya 2. Tidak → ke no 4	<input type="checkbox"/>
3.	a. Masa kerja sebagai bendahara dana kapitasi JKN sampai dengan saat riset dilaksanakan (dalam bulan)		<input type="text"/>
	b. Apakah bendahara dana kapitasi JKN berstatus sebagai PNS	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah Puskesmas mempunyai rekening khusus dana kapitasi JKN	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah dana kapitasi JKN pada Puskesmas disalurkan langsung oleh BPJS Kesehatan melalui rekening tersebut	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6.	Total dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan yang ditetapkan tahun 2018		<input type="text"/>

7.	a. Apakah terdapat Sisa Lebih perhitungan anggaran (SiLPA) pada periode 2014 – 2018?	1. Ya	2. Tidak →P.12	<input type="checkbox"/>
	b. Alasan terdapat SiLPA (ISIKAN KODE 1. JIKA YA, KODE 2 JIKA TIDAK)			
	1. Tidak bisa digunakan untuk membeli obat	<input type="checkbox"/>	4. Perencanaan kurang tepat	<input type="checkbox"/>
	2. Tidak ada petunjuk pelaksanaan/regulasi	<input type="checkbox"/>	5. Lain-lain, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>
	3. Utilisasi rendah	<input type="checkbox"/>		
8.	a. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2014	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2015	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2016	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2017	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
9.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembayaran jasa pelayanan kesehatan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
10.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembelian obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
11.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
12.	Persentase pembayaran kapitasi dari kapitasi yang ditetapkan tahun 2018	1. 100%	3. 92,5%	5. Lainnya <input type="checkbox"/>
		2. 95%	4. 90%	
13.	Penetapan proporsi alokasi dana kapitasi (%) tahun 2018			
	a. jasa pelayanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat dan operasional	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
14.	Total alokasi dana kapitasi tahun 2018	Nominal		
	a. jasa pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. kunjungan rumah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. operasional puskesmas keliling	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. bahan cetak atau alat tulis kantor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. administrasi keuangan dan sistem informasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

15.	Pembagian Jasa pelayanan yang diterima tahun 2018		
	Jenis Ketenagaan	Kesediaan Tenaga 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Nominal
	a. Tenaga medis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.1. Spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.2. Dokter Umum	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.3. Dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.4. Dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tenaga apoteker	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Tenaga profesi keperawatan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Tenaga kesehatan setara S1/D4	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Tenaga kesehatan setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Tenaga non kesehatan minimal setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Tenaga kesehatan dibawah D3 dengan masa kerja >10 tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Tenaga kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. Tenaga non kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Tenaga huruf a s/d I, yang merangkap tugas administratif sebagai Kepala FKTP, Kepala Tata Usaha, atau Bendahara Dana Kapitasi JKN	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
16.	Apakah di puskesmas sudah diterapkan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan)		1. Ya, → ke P.18 2. Tidak <input type="checkbox"/>
17.	Alasan utama tidak dilakukan KBK	1. Daerah terpencil/sangat terpencil 2. Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data	3. Alasan lainnya <input type="checkbox"/>
LANJUT KE PERTANYAAN 14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS			
18.	Mulai diterapkan KBK pada bulan dan tahun, isi sesuai dengan kode yang tersedia		
	Kode untuk "tahun": 1. 2016 2. 2017 3. 2018 4. 2019 → Sub Blok 14.2		Tahun <input type="checkbox"/>
	Kode untuk bulan: 01. Januari 04. April 07. Juli 10. Oktober 02. Februari 05. Mei 08. Agustus 11. Nopember 03. Maret 06. Juni 09. September 12. Desember		Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
19.	PENCAPAIAN INDIKATOR KBK 1. Ya → Jika indikator tercapai 3. Belum bisa dinilai → Jika belum dilakukan perhitungan saat pengumpulan data 2. Tidak → Jika indikator tidak tercapai		
	a. Pencapaian indikator Angka Kontak tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	b. Pencapaian indikator Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	c. Pencapaian indikator Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	d. Pencapaian indikator Tambahan Komitmen Pelayanan tahun 2018		<input type="checkbox"/>

14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS			
20.	Apakah puskesmas mengajukan klaim atas pelayanan non kapitasi?	1. Ya 2. Tidak → P.23	<input type="checkbox"/>
21.	Jenis klaim puskesmas tahun 2018 beserta besarnya pada tahun 2018 (JIKA TIDAK, KE BARIS BERIKUTNYA)		
	JENIS KLAIM: ISI DENGAN KODE	1. YA 2. TIDAK	BESARAN DALAM Rp
	a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Pemeriksaan ANC	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Penanganan perdarahan pasca keguguran	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Pemeriksaan PNC/neonatus	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Pelayanan tindakan pasca persalinan (misalnya placenta manual)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Pemasangan IUD/Implant	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. KB Suntik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	k. Pelayanan darah	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	l. Pelayanan obat rujuk balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk Balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	o. Terapi krio	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	p. Pelayanan ambulan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
22.	Permasalahan terkait klaim non kapitasi : TULISKAN 1 JIKA "YA", 2 JIKA "TIDAK ADA"		
	a. Klaim tidak dibayarkan	<input type="checkbox"/>	c. Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai <input type="checkbox"/>
	b. Klaim dibayarkan terlambat	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain,
23.	Jumlah peserta PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
24.	Jumlah peserta Non PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
25.	Jumlah peserta yang melakukan kontak tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

26.	Jumlah kasus rujukan non spesialisik peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
27.	a. Jumlah rujukan puskesmas keseluruhan tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah rujukan peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
28	a. Apakah telah diaplikasikan sistem rujukan online?	1. Ya 2.Tidak →P. 29	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah terdapat kendala dalam pemilihan RS rujukan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah terdapat kendala administratif dalam rujukan online?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
29	Pasien dikenakan urun biaya terkait pelayanan ambulan	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	<input type="checkbox"/>
30.	a. Jumlah peserta prolanis terdaftar di puskesmas tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah peserta prolanis yang rutin berkunjung tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
31.	a. Jumlah KK di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah KK yang dikunjungi dalam program pendekatan keluarga tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK XV. KEPUASAN PROVIDER

1	Apakah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → BERHENTI	<input type="checkbox"/>			
Blok ini untuk menilai persepsi responden (<i>provider</i>) terhadap 21 pernyataan dibawah LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI DENGAN PERSEPSI SAUDARA DAN TULISKAN PADA KOTAK DI KOLOM (3) SEMUA PERNYATAAN HARUS DIJAWAB STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju B: Biasa S: Setuju S: Sangat Setuju							
NO	PERNYATAAN	PERSEPSI					Kode
		STS	TS	B	S	SS	(3)
(1)	(2)						(3)
2.	Prosedur pendaftaran kerjasama dengan BPJS Kesehatan mudah.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
3.	Pembagian jumlah peserta JKN oleh BPJS Kesehatan sudah adil berdasarkan wilayah kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
4.	Pendapatan kapitasi dari jumlah peserta JKN sudah adil.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
5.	Aturan yang dibuat oleh BPJS Kesehatan tentang pembiayaan JKN dapat diterapkan sesuai kondisi provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
6.	Aplikasi komputer (P-Care) dan penunjang lainnya yang disediakan BPJS Kesehatan mudah dimengerti	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
7.	BPJS Kesehatan selalu memberikan informasi terbaru mengenai kebijakan JKN kepada provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
8.	Komunikasi dengan BPJS Kesehatan berjalan dengan baik	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
9.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak menimbulkan risiko keuangan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
10.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan mutu layanan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
11.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan kepercayaan masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
12.	Penghasilan yang diperoleh dari dana kapitasi (jasa pelayanan) sepadan dengan beban kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
13.	Besaran jumlah klaim atas pelayanan non kapitasi dibayarkan sesuai dengan seharusnya	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
14.	Pembayaran kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
15.	Pembayaran atas klaim non kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
16.	Keluhan atau masukan provider kepada BPJS kesehatan mudah disampaikan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
17.	BPJS Kesehatan bersifat responsif (bertanggung jawab) terhadap keluhan ataupun masukan tersebut.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
18.	Provider diberikan cukup kebebasan untuk memilih FKTRL	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
19.	BPJS Kesehatan membantu dalam sosialisasi perubahan regulasi JKN ke masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
20.	BPJS Kesehatan mendukung kinerja Provider dalam pelaksanaan JKN	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
21.	Persyaratan administrasi untuk pencairan klaim tidak rumit	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
22.	Secara umum puas bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

CATATAN PENGUMPUL DATA

Blank area for data collection notes.

